

SERI LAPORAN KKN 2023 010

***Dibawah Cakrawala
Pengetahuan Tak Terbatas***



EDITOR :
NURHAYATI, M.KOM, PH.D.

PENULIS :
ATIKA SURI, DKK



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023**

Dibawah Cakrawala Pengetahuan Tak Terbatas

Editor : Nurhayati, M.Kom, Ph.D.

Penulis : Atika Suri, dkk

TIM PENYUSUN

Judul E-Book: Dibawah Cakrawala Pengetahuan Tak Terbatas

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 010

Tim Penyusun

Editor Nurhayati, M.Kom, Ph.D.

Penyunting Atika Suri

Agustina Vidiawati

Penulis Utama Atika Suri

Agustina Vidiawati

Layout Atika Suri

Agustina Vidiawati

Design Cover Fatiyah Zahrah

Aurelia Anggita

Kontributor

Riestario Kurnia Thodiansyah, Atika Suri, Agustina Vidiawati, Cynthia Febri Antika, Assyifah Alfirmha, M. Fakhrian Hifni, Muhammad Mutsaqqif, Vieri Rivaldi, Viola Tasya Amanda, Anas Muttaqin, Rafi Zein Ahmed, Wildan Lailatus Sa'adah, Ariqah Alifia, Fatiyah Zahrah, Aurelia Anggita, Muhammad Rafli Putra Hananto, M. Rizky, David Yusuf Saputra, Farah Ananda Hartoko, Nihayatus Sabna, Nurul Amalia, Rizka Tiara Putri



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 010

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok 010 Tenify yang berjudul : *Dibawah Cakrawala Pengetahuan Tak Terbatas* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Nurhayati, M. Kom, Ph. D.

NIP. 196003161999032002

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida M. Si.

NIP. 197705132007012018

“Ilmu lebih utama dari harta, karena ilmu itu menjagamu, sedangkan harta kamu yang menjaganya”

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT kami panjatkan karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan KKN hingga penyusunan laporan *e-book* bisa berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Tak lupa, selawat serta salam kami curahkan kepada junjungan kita semua yakni Tauladan kita semua Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang. Semoga, kita semua menjadi golongan umatnya yang diberikan syafaat-nya di hari kiamat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Tak terasa, satu bulan sudah kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 010 Tenify di Desa Cihideung Ilir dilaksanakan. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut. Cihideung Ilir telah mengajarkan banyak hal bagi 23 orang yang tergabung dalam sebuah kelompok bernama Tenify 10. Mulai dari kultur masyarakat yang berbeda hingga rasa kekeluargaan yang tak rela untuk dilepas begitu saja. KKN bukan hanya sebagai penggugur kewajiban demi mendapatkan nilai saja. KKN menjadi ajang bagi kami untuk belajar mengenai kehidupan bermasyarakat. Bagaimana cara menempatkan diri di tengah masyarakat yang berbeda dan menebarkan sejuta manfaat untuk umat.

Kami sangat antusias untuk mengikuti dan membagikan pengalaman melalui tulisan ini. Melalui *e-book* yang berjudul “Melampaui Batas, Meraih Cakrawala Pengetahuan” kami ingin menceritakan catatan perjalanan yang sarat akan pelajaran. *E-book* ini bukan hanya semata-mata disusun untuk memenuhi nilai akhir dari KKN melainkan sebagai lembaran memori yang menjadi pengingat sepanjang masa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tentunya tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari banyak pihak. Melalui buku ini, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu jalannya keberhasilan program kerja hingga penyusunan *e-book*. Tidak hanya itu, *e-book* ini menjadi saksi bahwa kelompok Tenify 10 tidak hanya menampakkan kaki kami dan diam saja selama 1 bulan namun kami berbagi ilmu dan menyebarkan manfaat di

sebuah desa yang ada di Kabupaten Bogor yakni Desa Cihideung Ilir. Berikut pihak-pihak yang telah membantu selama proses KKN berlangsung mulai dari pra KKN, pelaksanaan hingga pasca KKN termasuk dalam penyusunan E-book.

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Ade Rina Farida MA selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku kepala Koordinator Program KKN
4. Nurhayati, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Tenify 10.
5. Kepala Desa Cihideung Ilir beserta jajaran
6. Kelompok Ibu PKK RW 05 Desa Cihideung Ilir
7. Pengurus DKM Masjid An Nashir dan Masjid Baitul Muttaqin
8. Kepala Sekolah SDN Bojong, SD Cihideung Ilir 01, SD Ammara beserta para guru dan staffnya
9. Wali Murid dan Murid SDN Bojong, SD Cihideung Ilir 01, SD Ammara
10. Pengurus Paud Darussa'adah beserta para guru dan staffnya
12. Masyarakat Desa Cihideung Ilir terkhusus Taman Dramaga Permai 2
13. Teman-teman KKN kelompok Tenify 10, terima kasih atas kerja keras dan kerja samanya selama ini.
14. Pihak-pihak lain yang tak dapat kami ucapkan satu persatu yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga kebaikan dan bantuan baik berupa materiil maupun non materiil semua pihak menjadi penambah amal kebaikan. Aamiin. Dalam penyusunan laporan e-book ini, tentunya kami menyadari betul masih terbanyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun dari segi isi. Maka

dari itu, kami sangat terbuka menerima saran dan kritik yang membangun agar bias melengkapi kekurangan dari e-book ini. Terakhir, semoga e-book ini tidak hanya menjadi lembaran memori yang akan dikenang dan menjadi pengingat melainkan juga dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 23 September 2023

Ketua KKN-010 Tenify

Riestario Kurnia Thodiansyah

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG	xviii
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	1
C. Permasalahan / Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan	12
METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	21
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk	24
D. Sarana dan Prasarana.....	26

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	44
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	56
PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi.....	61
EPILOG.....	64
A. Kesan Masyarakat	64
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	65
DAFTAR PUSTAKA.....	123
BIOGRAFI SINGKAT	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	141

“One’s destination is never a place, but a new way of seeing things”

Tujuan seseorang bukanlah suatu tempat, tapi suatu cara baru melihat
sesuatu

(Henry Miller)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	5
Tabel 1.2 Sasaran Target KKN	9
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN.....	11
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	24
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	25
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana	26
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	30
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	32
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Lingkungan, Sosial, dan Kemasyarakatan	34
Tabel 4.4 Program Santunan Anak Yatim Piatu	36
Tabel 4.5 Pelayanan Program Pendidikan TPA	37
Tabel 4.6 Pelayanan Program Pengajian Tafsir Al-Quran.....	38
Tabel 4.7 Pelayanan Program Jumat Berkah	39
Tabel 4.8 Pelayanan Program Diskusi Remaja Islam.....	41
Tabel 4.9 Pelayanan Program Kerajinan Tangan	42
Tabel 4.10 Pelayanan Program Pembagian Baju Gratis.....	43
Tabel 4.11 Program <i>Haflah Istiqlaliyyah</i>	44
Tabel 4.12 Pelayanan Program Sosialisasi Digital.....	46
Tabel 4.13 Program Sosialisasi Pendidikan Pubertas dan Anti Bullying	48
Tabel 4.14 Program Sosialisasi Taman Baca.....	49
Tabel 4.15 Program Perlombaan HUT RI ke 78	50
Tabel 4.16 Program Pembangunan Tempat Wudhu	51
Tabel 4.17 Program Sosialisasi <i>Eco Enzyme</i> dan UMKM.....	53
Tabel 4.18 Program Perlombaan <i>E-Sports</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sebaran Anggota Kelompok KKN.....	22
Gambar 4.1 Santunan Anak Yatim.....	37
Gambar 4.2 Pengajaran Pendidikan TPA	38
Gambar 4.3 Pengajian Tafsir Al-Qur'an	39
Gambar 4.4 Jum'at Berkah	40
Gambar 4.5 Diskusi Remaja Islam.....	42
Gambar 4.6 Kerajinan Tangan	43
Gambar 4.7 Bazar Baju Gratis	44
Gambar 4.8 <i>Haflah Istiqlaliyah</i>	46
Gambar 4.9 Sosialisasi Digital	47
Gambar 4.10: Sosialisasi Pubertas dan Anti Bullying.....	49
Gambar 4.11 Sosialisasi Taman Baca	50
Gambar 4.12 Perlombaan HUT RI.....	51
Gambar 4.13 Pembangunan Tempat Wudhu	53
Gambar 4.14 Sosialisasi <i>Eco Enzyme</i> dan UMKM.....	55
Gambar 4.15 Perlombaan <i>E-Sport</i>	56

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-010
Jumlah Desa/Kelurahan : 13 Desa / Cihideung Ilir
Nama Kelompok : Tenify
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 Desa yang tersebar di 2 Provinsi, yakni Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Tenify dengan nomor kelompok 010. Kami dibimbing oleh Ibu Nurhayati, M.Kom, Ph.D, beliau adalah dosen Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan Sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Santunan Anak Yatim
2. Hafiah Istiqlaliyah
3. Dst.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Tidak banyak merancang kegiatan bersama perangkat desa
2. Tidak adanya penyediaan anggaran untuk melakukan survey
3. Permintaan rancangan kegiatan dari desa yang tidak dapat kami tanggapi

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Banyaknya miss informasi antara desa dengan kami, disebabkan dengan adanya kata “nanti dikomunikasikan” hingga tidak ada kejelasan sampai pada waktu pelaksanaan
2. Terbatasnya kendaraan yang dimiliki untuk menempuh akses yang lumayan jauh dari Posko KKN ke tempat pelaksanaan kegiatan

“Manusia masih merupakan komputer yang paling luar biasa”

(John F. Kennedy)

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN), nama yang cukup *populer* di setiap instansi Perguruan Tinggi dalam memberikan perubahan yang lebih baik dan bermanfaat bagi penduduk desa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan oleh Lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan keilmuan mahasiswa yang dimiliki selama perkuliahan untuk menjadi bagian dalam masyarakat di sebuah desa. Tidak hanya itu, kegiatan KKN juga sebagai wadah dalam penerapan pengembangan keterampilan untuk masyarakat.

KKN dalam pelaksanaannya yang langsung terjun ke suatu tempat masyarakat dengan berbagai macam keadaan yang ada berdasarkan realita, telah melakukan banyak sekali interaksi demi tidak adanya *misscommunication* antara mahasiswa dengan masyarakat. Tidak hanya itu, berinteraksi juga dapat membantu menyelesaikan permasalahan di beberapa tempat para mahasiswa melaksanakan KKN. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa membuat lahirnya E-Book ini, didalam E-Book ini memuat berbagai kisah kehidupan tentang KKN yang penting untuk pengetahuan bagi setiap kalangan, karena didalamnya terdapat berbagai sumber informasi tempat KKN, terkait kehidupan masyarakatnya, hal mengenai sebelum pelaksanaan KKN hingga kegiatan pelaksanaan program, didalamnya terdapat juga berbagai macam kisah menarik dari pengalaman mahasiswa KKN, dan hal lainnya yang telah termuat dengan semua rangkaian yang ada ditulis dalam sebuah E-Book berjudul **“Dibawah Cakrawala Pengetahuan Tak Terbatas”** yang bermanfaat untuk menjawab semua keingintahuan para pembaca di berbagai kalangan. E-Book ini dapat dijadikan sebuah rujukan yang ditujukan untuk pemerintah dalam memperhatikan perkembangan pemerataan di berbagai wilayah, termasuk wilayah yang terdapat di Desa. Selain itu, E-Book ini juga dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa yang akan menjalani KKN kedepannya untuk terus menciptakan ide atau inovasi yang membangun Desa lebih baik, terlebih lagi bagi peneliti akademis yang melihat sebuah permasalahan untuk dianalisis dengan tepat. Di kalangan masyarakat, E-Book juga dapat dijadikan sebuah arsip terkait

berbagai macam sumber data kependudukan kehidupan sehari-hari warga Desa Cihideung Ilir.

Tahun 2023 ini saya berkesempatan membimbing KKN yang secara langsung ke Desa Cihideung Ilir, yang berada di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Tempat tersebut telah ditentukan oleh pihak Lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Desa Cihideung Ilir ini memiliki lokasi yang tidak jauh dengan salah satu Universitas terkenal yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB), dan menjadi tempat pengabdian bagi Universitas lain juga, selain mahasiswa IPB dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa pada KKN kali ini berjumlah 22 orang, terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki dari Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), dan Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI). KKN ini bernama Tenify yang merupakan kelompok 10, dan singkatan dari bahasa Inggris yaitu Ten Infinity, dengan nama tersebut kemudian menjadi landasan mereka untuk ke lapangan dan semangat harapan bermekarnya ide-ide cemerlang dalam pengupayaan pelaksanaan semua program.

Sarana dalam usaha yang dilakukan para mahasiswa untuk masyarakat dengan memberi solusi positif, memberikan kegiatan positif dalam upaya penyaluran terciptanya Desa yang lebih bijaksana, terdapat juga pelayanan yang diberikan berupa bantuan fisik yaitu pembangunan tempat wudhu, dan non fisik untuk keperluan desa dari berbagai macam program. Alhamdulillah telah terlaksana penyelesaian semua rangkaian kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 10 ini dengan baik.

Semua program yang telah terlaksana menjadi pengalaman berarti bagi para mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, dan *moment* yang sangat di nantikan oleh para warga dengan kehadiran para mahasiswa di Desa tersebut. Kehadiran mahasiswa yang merupakan pemuda-pemudi dengan semangat yang membara itu menjadikan peran pemuda-pemudi sebagai penegak untuk pembaharuan dalam kehidupan masyarakat, sehingga terciptanya tatanan kehidupan yang lebih merata, baik dalam segi pendidikan, segi ekonomi dan lainnya di era modern yang serba digital.

Terima kasih kepada Lembaga PPM yang telah mewadahi bagi mahasiswa untuk terus belajar berproses menjadi diri sendiri yang lebih bertanggung jawab, mandiri dan memaknai kebersamaan dalam kerja tim dengan menerima perbedaan, serta keberagaman untuk menyatukan segala kegiatan dari *planning* yang sudah tertata dengan rapi dari para mahasiswa untuk masyarakat yang lebih baik selama satu bulan, yaitu terhitung tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023.

Adapun saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai pengingat agar pelaksanaan kedepannya lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terkait survei lokasi KKN bagi mahasiswa kedepannya untuk memperhatikan juga lokasi tempat tinggal mahasiswa KKN, sekaligus memberikan lokasi penempatan mahasiswa tinggal secara gratis, sebagai kompensasi timbal balik yang baik antara pengupayaan mahasiswa KKN di lokasi dengan warga yang membutuhkan mahasiswa KKN. Pengupayaan dalam pengelolaan ini menjadi penting dan berguna agar mahasiswa tidak membuang banyak waktu dalam mencari tempat tinggal, diakibatkan banyaknya mahasiswa dari universitas lain yang juga sedang melakukan KKN di Desa tersebut, terlebih dibutuhkannya tempat tinggal yang nyaman agar saat pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik semuanya tanpa harus kesulitan dengan memikirkan tempat tinggal yang tidak memadai, dan tidak membuat mahasiswa sengsara.

Jakarta, 26 September 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu pengabdian melalui KKN ini, mahasiswa menerapkan ilmu serta menganalisis dan menghadapi tantangan dalam pemberdayaan masyarakat, dengan rangka mencapai pembangunan yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh Desa, dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Selain itu, pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan KKN tidak hanya sebagai bukti nyata dalam merealisasikan penerapan ilmu selama kuliah, tapi dalam pelaksanaannya mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat, kepedulian terhadap sesama manusia, serta menjadikannya sebagai pengalaman hidup bermasyarakat dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas diri dari pengolahan pola pikir sehingga tercapainya kebersamaan yang selaras.

Kebersamaan yang selaras juga merupakan tujuan pelaksanaan KKN selama satu bulan, demi mewujudkan cita-cita bangsa mencapai intelektualitas yang maju melalui kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat, dan pihak-pihak terkait, pada pelaksanaan ini mahasiswa mengacu pada semboyan bhineka tunggal ika dalam penerapannya, agar jalinan hubungan kebersamaan tidak terikat dengan kesenjangan kelas sosial. Terlebih, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu terjun langsung dari berbagai sudut keilmuan dengan mengubahnya menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Desa Cihideung Ilir merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Memiliki luas wilayah 178 Ha/Km²

dengan luas lahan bukan pemukiman sekitar 78 Ha/Km² . Adapun batas wilayahnya desa/kelurahan sebelah utara Desa Cibanteng atau Jalan Provinsi Kecamatan Ciampea, sebelah selatan Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea, sebelah timur Desa Babakan atau Sungai Cihideung Kecamatan Dramaga, dan sebelah barat Desa Cihideung Udik dan Cibanteng Kecamatan Ciampea.

Desa Cihideung Ilir terletak di daerah pedesaan dengan topografi yang beragam. Wilayahnya didominasi oleh perbukitan dan hutan, serta terdapat aliran sungai yang melintasi desa. Keindahan alam dan lingkungan yang kaya menjadi potensi ekowisata yang dapat dikembangkan. Desa Cihideung Ilir memiliki jumlah penduduk yang relatif sedikit dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai karyawan, pedagang, buruh tani, petani, tukang dan peternak.

Adapun kegiatan KKN berlangsung diberbagai tempat, yaitu :

1. Pembekalan oleh DPL di tempat tinggal KKN (posko) kelompok 010, Rt 06
2. *Opening* KKN di Kantor Kecamatan Ciampea
3. Santunan Anak Yatim di di Masjid Baitul Muttaqin
4. Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Masjid An-Nashir, Paud Darussa'adah, Majelis Baitul Rahman
5. Pengajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim di Masjid An-Nashir
6. Pemberian dalam Rangka Jum'at Berkah di Masjid AnNashir
7. Kajian Anak (Haflah Istiqlaliyah) di Masjid An-Nashir, Paud Darussa'adah, Majelis Baitul Rahman

8. Diskusi Islam Remaja (Pemuda Tersesat Chapter Cihideung Ilir) di Taman Dramaga Permai
9. Pelatihan Pengembangan Kreativitas dan Kerajinan Tangan di SDN Cihideng Ilir 01
10. Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan Penggunaan Perangkat Digital di SDN Bojong
11. Sosialisasi Bahan Bacaan dan Taman Baca di SDN Bojong
12. Sosialisasi Toleransi dan Pendidikan Pubertas di SDN Bojong dan SDN Cihideung Ilir 01
13. Penyelenggaraan Perlombaan 17 Agustus di SDN Bojong
14. Pembuatan Tempat Wudhu dan Penyediaan Sarana Pengumpulan Air (Toren) di Darussa'adah
15. Kegiatan dengan Ibu PKK (Pasar Baju Gratis, Ecoenzyme, Pembuatan Tahu/Lele, Sosialisasi KUA) di Aula Kantor Desa Cihideung Ilir di Aula Kantor Desa
16. Pengembangan Lomba Esports di Cibanteng Proyek

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Dilihat dari aspek pendidikan di Desa Cihideung Ilir nampak tidak merata. Terdapat prasarana pendidikan yang dibutuhkan tidak ada. Hal ini disebabkan tidak mendapatkan bantuan prasarana dalam pentingnya ilmu dan pendidikan. Bahkan menurut selaku *management* sekolah SD menuturkan bahwa prasarana yang dibutuhkan pendidikan seperti komputer atau laptop

tidak ada untuk ujian, walaupun sudah mengajukan bantuan, jadi solusinya hanya bisa bergantian dengan SMP. Selain itu, menurut selaku *management* sekolah SD pun menuturkan tidak ada sekolah SLB di desa ini dan akhirnya orang tuanya memasukkan anaknya di sekolah umum. Hal ini disebabkan tidak adanya tenaga pendidik dan sekolah untuk anak SLB.

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, masih adanya pergeseran budaya desa, yang mana Desa Cihideung Ilir sudah sangat jarang melakukan kegiatan bersama seperti gotong royong dan kerja bakti, disebabkan tumbuhnya rasa individualisme yang tinggi diantara masyarakat setempat.

Dalam bidang keagamaan, terjadi peniadaan aktivitas pengajian bulanan. Hal ini disebabkan oleh adanya covid yang membuat kewapadaan serta individualisme makin tinggi diantara masyarakat setempat hingga sekarang.

Adapun dari aspek ekonomi, masyarakat Desa Cihideung Ilir lebih tertarik pada pekerjaan “buruh kasar” di pabrik sekitar desa dibandingkan dengan mengembangkan potensi pertanian yang ada di desa. Selain itu, terlihat juga kurangnya motivasi dan semangat dalam berwirausaha, sehingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah cukup sulit untuk diberdayakan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	Cihideung Bersama Al-Qur'an	1.1 Santunan Anak Yatim	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		1.2 Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	Beberapa Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		1.3 Pengajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		1.4 Pemberian dalam Rangka Jum'at Berkah	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		1.5 Kajian Anak (Haflah Istiqlaliyah)	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea,

			Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		1.6 Diskusi Islam Remaja (Pemuda Tersesat Chapter Cihideung Ilir)	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Bidang Pendidikan	Pelayanan Pendidikan	2.1 Pelatihan Pengembangan Kreativitas dan Kerajinan Tangan	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		2.2 Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan Penggunaan Perangkat Digital	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		2.3 Sosialisasi Bahan Bacaan dan Taman Baca	Beberapa Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

		2.4 Sosialisasi Toleransi dan Pendidikan Pubertas	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		2.5 Penyelenggaraa n Perlombaa n 17 Agustus	Beberapa Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		3.1 Pembuatan Tempat Wudhu dan Penyediaan Sarana Pengumpulan Air (Toren)	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		3.2 Kegiatan dengan Ibu PKK (Pasar Baju Gratis, Ecoenzyme, Pembuatan Tahu/Lele, Sosialisasi KUA)	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		3.3 Pengembangan Lomba Esports	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten

			Bogor, Jawa Barat
Bidang Lingkungan, Sosial, dan Kemasyarakatan	Pelayanan Masyarakat	3.1 Pembuatan Tempat Wudhu dan Penyediaan Sarana Pengumpulan Air (Toren)	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		3.2 Kegiatan dengan Ibu PKK (Pasar Baju Gratis, Ecoenzyme, Pembuatan Tahu/Lele, Sosialisasi KUA)	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
		3.3 Pengembangan Lomba Esports	Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran Target KKN

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
I.1	Santunan Anak Yatim	Anak- AnakTPQ di Masjid Baitul Muttaqin	20 orang anak yatim
I.2	Pengajaran Baca Tulis Al- Qur'an (BTQ)	TPQ di Masjid An-Nashir, Paud Darussa'adah, Majelis Baitul Rahman	20 orang / lebih partisipan anak- anak dan remaja
I.3	Pengajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim	Jamaah Majelis Taklim di Masjid An- Nashir	20 orang / lebih partisipan
I.4	Pemberian dalam Rangka Jum'at Berkah	Jamaah Majelis Taklim di Masjid An- Nashir	20 orang / lebih partisipan anak- anak, remaja dan bapak-bapak
I.5	Kajian Anak (Haflah Istiqlaliyah)	TPQ di Masjid An-Nashir, Paud Darussa'adah, Majelis Baitul Rahman	20 orang / lebih partisipan

1.6	Diskusi Islam Remaja (Pemuda Tersesat Chapter Cihideung Ilir)	Remaja di Taman Dramaga Permai	20 orang / lebih partisipan
2.1	Pelatihan Pengembangan Kreativitas dan Kerajinan Tangan	Siswa-siswi SDN Cihideng Ilir 01	20 orang siswa- siswi ikut serta dalam kegiatan
2.2	Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan Penggunaan Perangkat Digital	Siswa-siswi SDN Bojong	20 orang siswa- siswi ikut serta dalam kegiatan
2.3	Sosialisasi Bahan Bacaan dan Taman Baca	Siswa-siswi SDN Bojong	20 orang siswa- siswi ikut serta dalam kegiatan
2.4	Sosialisasi Toleransi dan Pendidikan Pubertas	Siswa-siswi SDN Bojong dan SDN Cihideung Ilir 01	20 orang siswa- siswi ikut serta dalam kegiatan
2.5	Penyelenggaraan Perlombaan 17 Agustus	Siswa-siswi SDN Bojong	20 orang siswa- siswi ikut serta dalam kegiatan
3.1	Pembuatan Tempat Wudhu dan Penyediaan Sarana Pengumpulan Air (Toren)	Masyarakat Umum	Seluruh masyarakat umum
3.2	Kegiatan dengan Ibu PKK (Pasar Baju Gratis, Ecoenzyme, Pembuatan Tahu/Lele, Sosialisasi KUA)	Masyarakat di Desa Cihideung Ilir	20 orang / lebih partisipan

	di Aula Kantor Desa Cihideung Ilir		
3.3	Pengembangan Lomba Esports	Remaja Cihideung Ilir	20 orang / lebih partisipan

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan: 05 Mei 2023 2. Pembekalan: 11 Mei 2023 3. Sosialisasi: 26 Mei 2023 4. Survei dan Penyusunan: 30 Mei s.d 21 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minggu Pertama: 31 Juli 2023 2. Minggu Kedua: 05 Agustus 2023 3. Minggu Ketiga: 13 Agustus 2023 4. Minggu Keempat: 20 Agustus 2023 5. Minggu Kelima: 25 Agustus
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting: 10 September 2023 2. Penyusunan: 20 September 2023 3. Verifikasi dan

	para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	Penyuntingan: 17 Oktober 2023 4. Pengesahan: 21 Oktober 2023 5. Penyerahan: 23 Oktober 2023 6. Penilaian: Desember 2023
--	---	--

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan *E-Book* ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan *E-Book* Laporan KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Untuk mendukung keberadaan data, penyusun juga menggunakan jurnal yang relevan serta *E-Book* KKN terdahulu. *E-Book* ini tersusun atas dua bab yakni pada bab I merupakan Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 5 bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Metode Pelaksanaan KKN yang berisikan intervensi social atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III merupakan Gambaran Umum Tempat KKN yang terdiri dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana.

Bab IV merupakan Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan yang terdiri atas kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil-hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V merupakan Penutup yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok 010 Tenify. Pada bagian ini pula, kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait dan pemangku kebijakan mengenai program KKN di Desa Cihideung Ilir. Adapun rekomendasi tersebut ditujukan kepada Pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, Pemangku kebijakan di Kecamatan Ciampea dan Kabupaten Bogor serta Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut. Semoga dengan adanya rekomendasi dapat memperbaiki kegiatan Kuliah Kerja Nyata di masa yang akan datang sehingga banyak manfaat yang dirasakan masyarakat.

Pada bagian kedua merupakan Epilog atau refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari kesan masyarakat Cihideung Ilir, dan penggalan kisah inspiratif. Kesan dan Pesan disampaikan oleh elemen masyarakat Desa Cihideung Ilir mulai dari sejumlah tokoh masyarakat, pemuka agama, hingga pihak yang terlibat dalam kesuksesan program kerja KKN Tenify 010. Sementara itu, penggalan kisah inspiratif berasal dari kisah para mahasiswa yang merasa terinspirasi selama KKN berlangsung ataupun berdasarkan pengalaman selama KKN.

Pada halaman terakhir disertakan pula daftar pustaka dari berbagai sumber yang dijadikan rujukan dalam penyusunan e-book. Selain itu, terdapat pula biodata singkat penyusun e-book atau anggota KKN 010 Tenify, serta lampiran-lampiran terkait.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Seseungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 6)

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹ Dalam pengertian yang lain juga dijelaskan bahwa Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.²

Kesimpulan mengenai definisi intervensi sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan. Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.¹

Intervensi sosial dalam harus dilakukan secara terukur dengan memperhatikan aspek perubahan yang ingin diimplementasikan dalam masyarakat. Perubahan yang dilakukan, baik di bidang ekonomi, kesehatan, dan sosial, harus terencana dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Gerakan sosial menjadi kunci dalam menyukseskan

¹ Adi and Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

² Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: STKS, 2001).

proses intervensi sosial, baik gerakan dari individu maupun kelompok. Proses intervensi sosial dapat diawali dengan observasi dan penelusuran data. Langkah selanjutnya adalah dengan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari objek intervensi. Terakhir, adalah merumuskan solusi guna menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan tersebut.

Setelah melakukan ketiga langkah tersebut, ditemukan bahwa masyarakat Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor memiliki sejumlah masalah dan kebutuhan. Masalah dan kebutuhan tersebut disikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja selama melaksanakan KKN di Desa Cihideung Ilir. Permasalahan dan kebutuhan tersebut terbagi dalam beberapa bidang, yaitu: pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan. Pada bidang pendidikan, terdapat kebutuhan tenaga pengajar tambahan dalam rangka membantu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN Bojong, SDN 01 Cihideung Ilir, dan PAUD Darussa'adah. Pada bidang ekonomi, terdapat kebutuhan dalam memproduksi dan memasarkan produk makanan. Pada bidang keagamaan, terdapat kebutuhan dalam rangka membantu proses kegiatan belajar mengaji di Masjid An-Nashir, Majelis Darussa'adah, dan Majelis Baitul Rahman. Pada bidang lingkungan, terdapat permasalahan dalam pemilahan sampah, khususnya sampah organik atau sampah rumah tangga. Terakhir, pada bidang sosial dan masyarakat terdapat kebutuhan dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial.

2. Pemetaan Sosial

Pentingnya intervensi sosial dilaksanakan untuk turut andil dalam kegiatan masyarakat dengan konsep-konsep yang terencana dengan baik. Namun, sebelum melaksanakan intervensi sosial, perlu dilakukan pemetaan untuk memahami kondisi sosial masyarakat yang menjadi objek pengabdian. Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas atau masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat. Tujuan pemetaan sosial adalah untuk mengetahui kebutuhan pokok masyarakat, mengetahui program-program masyarakat sekitar, dan menggali informasi seputar sumber daya penunjang masyarakat tersebut. Adanya pemetaan sosial juga agar mengetahui permasalahan yang terjadi di

tengah masyarakat sehingga dapat menemukan solusi untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Mahasiswa KKN kelompok 010 Tenify menggali informasi dari kantor desa, tokoh masyarakat, dan pejabat desa sekitar. Hasilnya, mahasiswa mendapatkan informasi seputar data kependudukan, letak geografis desa tersebut, sumber utama penghasilan masyarakat desa, adat-istiadat masyarakat, dan program-program yang akan dilaksanakan oleh masyarakat sekitar. Dari hasil pemetaan yang didapatkan itulah akhirnya mahasiswa membuat perencanaan matang dan kemudian disosialisasikan kepada masyarakat yang ada di desa tersebut agar dapat bekerja sama dengan baik untuk kesejahteraan bersama.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pertumbuhan manusia adalah unsur penting dalam pemberdayaan masyarakat serta menjadi isu yang sentral dalam kehidupan masyarakat. Pemberdayaan atau pembangunan masyarakat merupakan hal yang banyak dibicarakan oleh masyarakat karena berhubungan dengan kemajuan dan perubahan bangsa kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable*.³ Sehingga, pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang dimana membutuhkan pra-syarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi, dan sosial yang selalu dinamis.

Pemberdayaan masyarakat memang ditujukan untuk memberikan kekuatan pada setiap anggotanya dalam menyikapi dan mengambil tindakan yang tepat, untuk keberlangsungan hidup mereka secara berkelanjutan. Pemberdayaan merujuk pada pengertian perluasan kebebasan memilih dan bertindak bagi masyarakat miskin, kebebasan ini sangat terbatas karena ketidakmampuan bersuara (*voicelessness*) dan ketidakberdayaan (*powerlessness*) dalam hubungannya dengan negara dan pasar.⁴ Dengan

³ Noor Munawar, "Pemberdayaan Masyarakat," 2011.

⁴ Fathy Rusydan, "Modal Sosial, Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2019.

demikian yang dimaksudkan disini ialah upaya untuk memecahkan masalah pada setiap permasalahan yang terjadi didalam masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat menurut Widjaja adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, agama dan budaya.⁵ Dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya pemberdayaan adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN 010 Tenify yaitu dengan melakukan beberapa program pada bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan juga bidang keagamaan. Pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan *problem solving approach* atau pendekatan pemecahan masalah. Jenis pendekatan ini merupakan jenis pendekatan yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, yang dimaksudkan disini ialah upaya untuk memecahkan masalah pada setiap permasalahan yang terjadi didalam masyarakat.

Kelompok KKN 010 Tenify memulai dengan melakukan kegiatan survei ke desa/kelurahan yang akan dialokasikan untuk keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kemudian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat sekaligus meminta izin kepada Kepala Desa/Kelurahan, Sekertaris Desa serta kepada Ketua RT setempat untuk melakukan kegiatan KKN serta mengenalkan diri kepada para aparatur pemerintahan desa/kelurahan, serta membangun hubungan sosial kepada masyarakat tokoh desa serta tokoh-tokoh agama setempat guna mencari informasi-informasi mengenai permasalahan yang sedang terjadi pada masyarakat. Setelah melakukan survei pada aparatur desa, kami melakukan alokasi kegiatan seperti Sekolah SD dan Madrasah/TPA serta melakukan konseling kepada kepala sekolah setempat guna mengetahui

⁵ Widjajanti Kesi, "Model Pemberdaaan Masyarakat," 2011.

jenis kegiatan apa saja yang dilakukan baik kegiatan intra sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Setelah melakukan kegiatan survei tempat maupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, selanjutnya kami menganalisis jenis permasalahan yang ada kemudian merumuskan masalah yang terjadi pada masyarakat lalu dibuatlah perencanaan program-program kegiatan yang efisien demi terciptanya masyarakat desa yang inovatif dan berkualitas.

“Community action is as valuable a principle on the international level as it has been domestically”

Tindakan masyarakat adalah prinsip yang berharga di tingkat internasional seperti halnya di dalam negeri

(Barney Frank)

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cidideung Ilir merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Cihideung Ilir memiliki luas 178 Hektar, dengan jenis wilayah berupa pesawahan, perladangan, perkebunan, dan pemukiman tempat tinggal penduduk. Selain itu di Desa Cihideung Ilir juga terdapat sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan olahraga. Pada bidang keagamaan berupa masjid, TPQ (Taman Pengajian Al-Quran), dan Majelis ta'lim. Pada bidang pendidikan berupa sekolah, baik tingkat SD (Sekolah Dasar), MTS/SMP, SMA/MA/SMK, dan Pesantren. Sedangkan pada bidang olahraga terdapat lapangan bulu tangkis dan lapangan sepak bola.

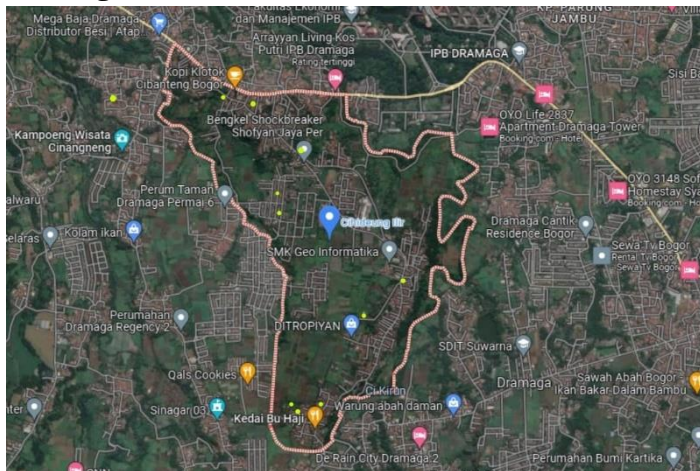
Secara administratif Desa Cihideung Ilir terbagi ke dalam 5 RW (Rukun Warga) dan 24 RT (Rukun Tetangga). Sedangkan secara geografis, Desa Cihideung Ilir berbatasan langsung dengan wilayah Utara yaitu Desa Cibanteng, berbatasan langsung juga dengan wilayah Selatan dan Barat yaitu Desa Cihideung Udik, dan wilayah Timur dengan Desa Babakan. Desa Cihideung Ilir dapat dikatakan strategis jika dilihat dari segi letak geografis, sebab Desa Cihideung Ilir berdekatan dengan Kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) yang menjadi pusat keramaian dan kegiatan ekonomi, serta berbatasan langsung dengan Jalan Raya Cibadak Ciampea yang menjadi salah satu akses menuju kota Bogor.

Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Cihideung Ilir adalah bahasa Sunda. Namun pada kegiatan belajar mengajar di sekolah tetap menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Selain kegiatan tersebut umumnya masyarakat menggunakan bahasa Sunda, seperti kegiatan keagamaan dan interaksi sehari-hari, tetapi tetap menggunakan bahasa Indonesia untuk berinteraksi dengan warga pendatang. Hal ini dapat terjadi, sebab di Desa Cihideung Ilir juga terdapat masyarakat pendatang yang merupakan suku Jawa, Betawi, Madura, Minang, dan lain-lainnya yang tinggal dan menetap di Desa Cihideung Ilir.

Sedangkan dari segi kepercayaan yang dianut, masyarakat Desa Cihideung Ilir mayoritas beragama Islam. Rumah ibadah di Desa Cihideung Ilir sejumlah 42, berupa 13 masjid dan 29 mushola. Dalam kesehariannya, masyarakat Desa Cihideung Ilir sangat menjunjung nilai-nilai keagamaan, hal ini dapat dilihat dari kajian-kajian keislaman yang diadakan setiap hari, baik di masjid, mushola, dan majlis ta'lim. Selain itu masyarakat Desa Cihideung Ilir sangat bersemangat dalam menjalankan syariat agama, hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat untuk menjalankan solat lima waktu secara berjama'ah, baik di masjid-masjid maupun di mushola.

Secara keseharian selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kurang lebih berlangsung selama satu bulan, masyarakat Desa Cihideung Ilir sangat menyambut dengan baik dan ramah kepada kelompok KKN Tenify 010. Selain itu, masyarakat juga selalu mendukung segala program kerja yang dirancang dan dilaksanakan, dukungan tersebut berupa kontribusi baik tenaga maupun materi.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Sebaran Anggota Kelompok KKN

Desa Cihideung Ilir merupakan salah satu Desa di wilayah kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 178 Ha/Km² yang terdiri dari 5 RW dan 27 RT. Adapun batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Arah Utara berbatasan dengan Desa Cibanteng atau Jalan Provinsi
- Arah Selatan berbatasan dengan Desa Cihideung Udik
- Arah Timur berbatasan dengan Desa Babakan atau Sungai Cihideung
- Arah Barat berbatasan dengan Desa Cihideung Udik

di Desa Cihideung Iilir juga sudah terdapat banyak perumahan-perumahan atau *cluster*, sehingga mulai banyak pendatang yang berakibat pada mata pencaharian masyarakat setempat; contohnya petani yang lahan pertaniannya semakin sedikit, sehingga petani semakin berkurang, dan juga buruh-buruh kasar masih dominan sebagai profesi warga desa cihideung ilir.

Pada bidang pendidikan, terdapat 4 SMK; yaitu SMK Farmasi Galenium, SMK Pertanian, SMK Darussolihin, dan SMK GEO Informatika. Keberadaan SMK sangat berdampak ke warga desa, sebab lokasinya yang dekat dengan desa sehingga indeks pembangunan manusia kian meningkat, salah satunya dengan adanya SMK GEO informatika karena setiap lulusannya akan diarahkan bisa langsung bekerja setelah lulus, sehingga mendorong masyarakat setempat untuk menyekolahkan anaknya di SMK tersebut. Hal ini menjadi pendongkrak indeks manusia dalam sektor pendidikan.

Selain terdapat 4 SMK, Desa cihideung ilir juga dekat dengan kampus IPB (Institut Pertanian Bogor), dan tidak jauh dari kantor Kecamatan Ciampea yang juga berbatasan dengan Kecamatan Dramaga.

Desa Cihideung Iilir terletak pada ketinggian 400 m di atas permukaan laut (dpl). Suhu rata-rata harian desa ini mencapai 25-34°C dengan curah hujan 24 mm per tahun. Warna tanah sebagian besar abu-abu dengan tekstur debu. Tanah yang tergolong ke dalam pesawahan mencapai 57.5 ha dengan rincian sawah irigasi teknis sebanyak 40 ha, sawah irigasi ½ teknis sebanyak 2.5, dan sawah tadah hujan sebanyak 15 ha.

Pada bidang lingkungan, terdapat permasalahan yaitu Masyarakat masih membuang sampah sembarangan di kali jemsar di desa Cihideung Iilir. Dimana dari pembuangan sampah sembarangan tersebut menyebabkan tercemarnya air di sekitaran, dan munculnya jentik nyamuk karna air yang menggenang khususnya di RW 02 RT 07, tercemarnya air sangat tidak sehat dan layak untuk masyarakat sekitar.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Cihideung Ilir memiliki komposisi penduduk dengan 56,01% berjenis kelamin laki-laki dan 43,99% perempuan. Berikut adalah perinciannya.

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	
Laki-Laki	Perempuan
5.704 Jiwa	4.480 Jiwa
Total 10.184 Jiwa	

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Komposisi agama di desa Cihideung Ilir adalah mayoritas Islam. Terbukti dengan banyaknya masjid/langgar yang ada di desa. Selain itu, budaya khas Islam yang masih kental mencirikan bahwa desa mayoritas memeluk agama Islam. Tidak adanya data pendukung dari pihak desa dalam perincian pemeluk masing-masing agama menjadi sebuah kekurangan dalam hal ini.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Total (orang)
Pegawai Negeri Sipil	81	43	124
TNI/Polri	14	3	17
Swasta	1.343	807	2.150
Wiraswasta	1.076	61	1.137
Petani	17	1	18
Tukang	4	2	6
Buruh Tani	28	1	29
Pensiunan	25	3	28
Nelayan	0	0	0

Peternak	3	0	3
Pengrajin Pekerja Seni	50	10	60
Belum bekerja	745	617	1.362
Lainnya			5.250
Total Keseluruhan			10.184

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Total (orang)
Tamat SD/Sederajat	1.855	1.934	3.789
Tamat SMP/Sederajat	1.123	988	2.111
Tamat SMA/Sederajat	1.198	826	2.024
Tamat D-3/Sederajat	40	36	76
Tamat S-1/Sederajat	144	77	221
Tamat S-2/Sederajat	20	11	31
Tamat S-3/Sederajat	11	4	15
Total Keseluruhan			8.267

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Rentang Usia	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Total (orang)
0-6 tahun	325	295	620
7-12 tahun	632	593	1.225

13-18 tahun	643	619	1.292
19-25 tahun	722	650	1.372
26-40 tahun	1.576	1.396	2.972
41-55 tahun	984	897	1.881
56-65 tahun	345	256	601
>65 tahun	214	161	375
Total Keseluruhan			10.338

D. Sarana dan Prasarana

Dalam menguraikan sub bab ini kami akan memperlihatkan bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di desa Cihideung Ilir. Baik Sarana dan Prasarana Desa, Pendidikan (sekolah), Olah Raga, Jalan dan Gang, Persawahan, Peribadatan, dll. Di samping itu saranaprasarana pendukung aksesibilitas teknologi informasi dan komunikasi. Kami juga akan memasukan lampiran gambar terkait dengan sarana dan prasarana tersebut. Untuk memudahkan melihat data dari kelompok KKN kami di desa Chideung Ilir kami akan membuat pemetaan Sarana dan Prasarana dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	
a. Kantor Desa/Kelurahan	
- Gedung Kantor	Ada
- Kondisi	Rusak
- Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
- Listrik	Ada
- Air Bersih	Ada
- Telepon	Tidak Ada
b. Kesehatan	
Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Poliklinik/balai pengobatan	2
Posyandu	13

Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	1		
Rumah Bersalin	2		
Jumlah Total (Unit)	18		
c. Pendidikan			
Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/ sederajat	0	3	3
Gedung SMP/ sederajat	0	1	1
Gedung SD/ sederajat	0	4	4
Gedung TK	0	1	1
Gedung Paud	0	Ada	Ada
Jumlah Total (Gedung)	0	9	9
d. Peribadatan			
Jenis Tempat Ibadah	Jumlah		
Masjid	13		
Mushola	29		
Jumlah Total	42		
e. Transportasi			
Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (Km/Unit)	Kondisi Buruk (Km/Unit)	Jumlah (Km/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	1,80	0,90	2,70
f. Air Bersih			
Tidak ada data untuk ditampilkan			
g. Irigasi			
Panjang Saluran Primer (M)	100,00		
Panjang Saluran Sekunder (M)	50,00		
Panjang Saluran Tersier (M)	5,00		
Pintu Sadap (Unit)	5,00		
Pintu Pembagi Air (Unit)	4,00		

h. Sanitasi	
Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	2.5
MCK Umum (Unit)	20
Jamban Keluarga (KK)	2.35
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah	Ada
Kondisi Saluran Drainase/Saluran	2
i. Olahraga	
Jenis Prasarana Olah Raga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan bulu tangkis	8
Lapangan Sepak Bola	2
Jumlah Total	10

“Jangan tanya apa yang negara bisa lakukan untukmu, tapi tanyakan pada dirimu apa yang bisa kamu lakukan untuk negaramu”

(John F. Kennedy)

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
<div style="position: relative; height: 100%; width: 100%;"> <div style="position: absolute; top: 0; right: 0; width: 50%; height: 50%; border-left: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;"></div> <div style="position: absolute; top: 50%; left: 50%; transform: translate(-50%, -50%); font-weight: bold;">Internal</div> <div style="position: absolute; bottom: 0; left: 0; width: 50%; height: 50%; border-left: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;"></div> <div style="position: absolute; bottom: 50%; left: 50%; transform: translate(-50%, -50%); font-weight: bold;">Eksternal</div> </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak anak yatim piatu yang harus dibantu. • Tersedia TPQ/TPA di Desa Cihideung Ilir untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. • Antusiasme masyarakat dalam menerima pengajaran dari mahasiswa/i. • Latar belakang mahasiswa/i KKN yang rata-rata berasal dari jurusan keagamaan atau berasal dari pondok maupun sekolah Islam pada pendidikan dasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiadaan fasilitas pengeras suara di lingkungan sekitar. • Masih minimnya antusias para remaja dalam mengikuti acara-acara keagamaan. • Masih banyak dibutuhkan tenaga pengajar untuk TPA.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Kerjasama serta kolaborasi mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di desa. • Sambutan yang baik dan terbuka dari tokoh agama di lingkungan sekitar, sehingga koordinasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan lebih mudah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan santunan untuk anak yatim piatu. • Mengadakan kegiatan belajar mengajar di TPA sekitar dari Senin hingga Jumat. • Mengadakan kegiatan belajar tafsir Al-Quran di majelis taklim. • Memberikan santunan pada Jumat Berkah. • Mengadakan kegiatan kajian anak. • Mengadakan kegiatan diskusi keagamaan dengan para remaja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkordinasi dengan ketua-ketua setempat dalam merangkul warga agar lebih antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. • Melaksanakan kegiatan keagamaan dengan konsep yang lebih menyenangkan dan diisi dengan para mahasiswa yang ahli dibidangnya.
---	--	---

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg); font-weight: bold; margin-right: 20px;">Internal</div> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg); font-weight: bold; margin-left: 20px;">Eksternal</div> </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak SD dan PAUD di Desa Cihideung Ilir, sehingga tidak sulit dalam memilih sekolah untuk praktek mengajar sebagai bentuk pelayanan masyarakat. • Minat belajar siswa yang sangat tinggi, sehingga sangat antusias dalam menerima pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. • Guru-guru yang menyambut baik kehadiran mahasiswa KKN untuk membantu mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman siswa yang masih kurang baik dalam mendalami pembelajaran • Kurangnya pemahaman siswa dalam bidang teknologi dan digital. • Kurangnya pemahaman siswa mengenai toleransi dan pendidikan pubertas. • Kurangnya buku bacaan untuk para siswa. • Kurangnya koordinasi dengan salah satu SD terkait kegiatan mahasiswa KKN.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang beragam, sehingga dapat memberikan pengajaran yang cukup maksimal dan diberbagai bidang. • Terdapat banyak kegiatan yang diadakan oleh sekolah terkait, sehingga dapat berkolaborasi menyukseskan kegiatan-kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. • Membuat kegiatan belajar mengajar dengan teknik baru yang unik, serta pembagian jadwal mengajar yang telah disusun sedemikian mahasiswa/i yang mengajar bergantian setiap harinya, sehingga siswa/i tertarik untuk terus mengikuti kelas dan memahami dengan baik pembelajaran yang diberikan. • Membantu menyukseskan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan konsep yang berbeda, yang lebih menyenangkan, dan meningkatkan semangat siswa/i dalam belajar. • Mengadakan kegiatan yang membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang digital dan teknologi. • Mengadakan kegiatan yang membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai toleransi dan pubertas. • Mengadakan sosialisasi mengenai buku bacaan dan menyediakan taman baca untuk para siswa. • Membantu mengajarkan materi-materi yang disediakan
---	---	--

		dari sekolah sekaligus mengajarkan sesuai dengan kompetensi dan pengetahuan masing-masing mahasiswa.
--	--	--

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Lingkungan, Sosial, dan Kemasyarakatan

MATRIKS SWOT BIDANG LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN KEMASYARAKATAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga sekitar yang sangat responsif, supportif, dan terbuka terhadap mahasiswa KKN terkait kegiatan-kegiatan yang biasanya dan akan dilakukan selama mahasiswa melaksanakan KKN disana. • Tersedianya wadah untuk melakukan sosialisasi mengenai produksi UMKM. • Tersedianya wadah untuk melakukan pengembangan <i>e-sports</i>. • Adanya kegiatan-kegiatan kolaborasi yang dapat dilaksanakan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya edukasi dalam mengelola sampah, khususnya sampah organik. • Tidak adanya tempat wudhu di salah satu majelis. • Kurangnya informasi terkait karang taruna yang ada di RT tempat kami tinggal.
Eksternal		

	warga sekitar dan mahasiswa KKN.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pemuda-pemudi setempat yang aktif dalam melaksanakan kegiatan hari-hari besar seperti kegiatan dalam merayakan 17 Agustus. • Terdapat majelis yang membutuhkan tempat wudhu. • Adanya kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan masyarakat setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan sekitar dengan bantuan warga. • Melakukan kolaborasi dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan perayaan seperti 17 Agustus, dan perlombaan-perlombaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi mengenai pengolahan sampah organik dan produk UMKM. • Membangun tempat wudhu di salah satu majelis di Desa Cihideung Ilir. • Melakukan koordinasi dengan kepala desa setempat untuk melakukan koordinasi lebih lanjut kepada pemuda-pemudi yang ada di masyarakat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.4. Program Santunan Anak Yatim Piatu

Program	Layanan Santunan Anak Yatim Piatu
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Majelis Baitul Mutaqqin, Jumat, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Ariqah Alifia dan Fatiyah Zahrah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka memperingati 10 Muharram 1445 H • Memberikan bantuan kepada anak yatim piatu • Memberikan ilmu dan hiburan kepada anak yatim piatu
Sasaran	Anak yatim piatu di Desa Cihideung Ilir
Target	20 anak yatim piatu
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memperingati 10 Muharram 1445 H, KKN kelompok 010 Tenify berkolaborasi dengan pengurus Masjid Baitul Mutaqqin mengadakan santunan anak yatim piatu bertema Dekatilah Rasul dengan Mencintai Anak Yatim Piatu. Terdapat 20 anak yatim dan lebih dari 20 tamu undangan hadir dalam acara ini, meliputi RW setempat, pengurus masjid, warga sekitar, dan kelompok KKN dari beberapa kampus. Acara ini dimulai dengan tahlil dan doa bersama, dilanjut dengan sambutan dan tausyiah tokoh agama setempat, cerdas cermat islami berhadiah, dan acara inti santunan serta diakhiri dengan foto bersama. Tak hanya menjadi panitia saat acara, KKN kelompok 010 Tenify, ikut memberikan santunan berupa uang tunai dan perlengkapan sekolah bagi para penerima.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.1: Santunan Anak Yatim

Tabel 4.5. Pelayanan Program Pendidikan TPA

Program	Layanan Pendidikan TPA
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nashir, Majelis Baitul Mutaqqin, dan Majelis Daruss'adah, Senin-Jumat, 31 Juli-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1,5 jam/hari
Tim Pelaksana	Muhammad Mutsaqqif dan Atika Suri
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Para murid TPA lancar serta mahir dalam membaca Iqra', Juz Amma, dan Al-Quran • Dapat membedakan hukum bacaan Al-Quran
Sasaran	Anak usia dini dan sekolah dasar
Target	20 anak yang mengaji
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan pendidikan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan kegiatan pendidikan non formal keagamaan Islam. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 25 hari setiap Senin-Jumat pukul 16.00-17.30 WIB. Setiap peserta KKN mendapatkan giliran untuk mengajar setiap harinya. Kegiatan biasanya diawali dengan menulis bacaan iqra', lalu dilanjutkan membaca Al-Quran masing-masing, membaca surat-surat pendek, diakhiri dengan tanya jawab mengenai pengetahuan keislaman.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------



Gambar 4.2: Pengajaran Pendidikan TPA

Tabel 4.6. Pelayanan Program Pengajian Tafsir Al-Quran

Program	Layanan Pengajian Tafsir Al-Quran
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nashir, Senin-Jumat, 31 Juli-21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 jam/hari
Tim Pelaksana	Muhammad Mutsaqqif dan M.Fakhrian Hifni
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Para warga dapat memahami tafsir dari Al-Quran • Untuk ajang silaturahmi dengan para warga sekitar
Sasaran	Warga sekitar
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pengajian Tafsir Al-Quran dilakukan oleh mahasiswa KKN, khususnya mahasiswa laki-laki yang sering melakukan kegiatan ibadah shalat di Masjid An-Nashir. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman agama yang lebih mendalam dan menghubungkannya dengan praktik sehari-hari, sekaligus berkontribusi dalam peningkatan pemahaman masyarakat terhadap ajaran dari Al-Quran. Pengajian ini contoh konkret dari bagaimana pendidikan agama dapat berperan dalam pembangunan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.3: Pengajian Tafsir Al-Qur'an

Tabel 4.7. Pelayanan Program Jumat Berkah

Program	Layanan Jumat Berkah
---------	----------------------

Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nashir, Jumat, 28 Juli-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam/hari
Tim Pelaksana	Anas Muttaqin dan Rafi Zein Ahmed
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Para warga dapat memahami tafsir dari Al-Quran • Untuk ajang silaturahmi dengan para warga sekitar
Sasaran	Warga sekitar
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Jumat Berkah merupakan program pembagian makanan yang diberikan untuk para jamaah di Masjid An-Nashir. Mahasiswa KKN membantu dalam proses memasak sampai pembagian makanan setiap selesai shalat Jumat berjamaah. Kegiatan Jumat Berkah adalah wujud nyata dari pelayanan masyarakat dan kontribusi positif mahasiswa KKN kepada masyarakat setempat dan memperkuat hubungan yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.4: Jum'at Berkah

Tabel 4.8. Pelayanan Program Diskusi Remaja Islam

Program	Layanan Diskusi Remaja Islam
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Perumahan Taman Dramaga Permai, Selasa, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2,5 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Mutsaqqif dan Riestario Kurnia Thodiansyah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Para remaja mampu memahami mengenai tauhid, toleransi, aliran, corak keislaman, <i>maqashid syari'ah</i>, pertalian ilmu dan amal, dan problematika dalam kehidupan remaja. • Untuk ajang silaturahmi dengan para remaja sekitar
Sasaran	Remaja sekitar
Target	16 orang
Deskripsi Kegiatan	Diskusi Remaja Islam bertujuan memberikan panduan, pendidikan, dan pengembangan diri kepada para remaja dalam konteks agama. Diskusi remaja ini dikemas dengan konsep dialog interaktif. Hadir 16 remaja TDP 1-16 dan mereka semua antusias dalam berdiskusi keagamaan yang disampaikan dengan cara santai Pembahasan kajian ini mencakup tauhid, toleransi, aliran, corak keislaman, <i>maqashid syari'ah</i> , pertalian ilmu dan amal, dan problematika dalam kehidupan remaja.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5: Diskusi Remaja Islam

Tabel 4.9. Pelayanan Program Kerajinan Tangan

Program	Layanan Pelatihan Kerajinan Tangan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SDN 01 Cihideung Ilir, Sabtu, 05 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Ariqah Alifia dan Farah Ananda Hartoko
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kreativitas para siswa • Memanfaatkan botol limbah plastik
Sasaran	Siswa/i SDN 01 Cihideung Ilir
Target	20 siswa

Deskripsi Kegiatan	Pelatihan kerajinan tangan membuat tempat pensil dari botol bekas yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di SDN 01 Cihideung Ilir adalah kegiatan dalam rangka untuk menggabungkan pembelajaran kreatif dengan kesadaran lingkungan. Mahasiswa KKN mengajarkan kepada para siswa cara bagaimana mendaur ulang botol bekas menjadi tempat pensil yang berguna. Para siswa terlihat sangat antusias dalam melakukan praktik.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Kerajinan Tangan

Tabel 4.10. Pelayanan Program Pembagian Baju Gratis

Program	Layanan Pembagian Baju Gratis
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cihideung Ilir, Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Wildan Lailatus Sa'adah dan Viola Tasya Amanda

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pakaian layak pakai bagi para warga yang membutuhkan • Untuk ajang silaturahmi dengan para warga sekitar
Sasaran	Warga Desa Cihideung Ilir
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembagian baju gratis diselenggarakan oleh mahasiswa KKN pada saat setelah pelaksanaan sosialisasi eco enzyme dan UMKM. Sumber baju atau pakaian berasal dari donasi-donasi yang kemudian dikumpulkan. Pembagian baju gratis adalah kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pakaian.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Bazar Baju Gratis

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.11. Program *Haflah Istiqlaliyyah*

Program	<i>Haflah Istiqlaliyyah</i>
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nashir, Minggu, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Mutsaqqif dan Riestario Kurnia Thodiansyah

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kreatifitas anak dalam mewarnai gambar • Melatih kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek • Melatih kemampuan anak dalam mengumandangkan adzan • Untuk ajang silaturahmi dengan para warga sekitar
Sasaran	Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar
Target	80 anak yang mengikuti lomba
Deskripsi Kegiatan	<i>Haflah Istiqlaliyyah</i> adalah rangkaian acara memperingati HUT RI-78 dengan mengangkat keislaman. Kegiatannya diisi dengan lomba adzan, hafalan surat-surat pendek, dan mewarnai yang diikuti oleh anak-anak. Di sela kegiatan terdapat juga kajian anak yang membahas mengenai Nabi Muhammad SAW disampaikan dengan cara yang menarik sehingga semua anak bisa antusias mendengarkannya.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat khususnya anak-anak menjadi semangat untuk belajar mengenai hafalan surat pendek, adzan, dan mewarnai, karena ada kepuasan tersendiri ketika hasilnya diapresiasi dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.8: Haflah Istiqlaliyah

Tabel 4.12. Pelayanan Program Sosialisasi Digital

Program	Sosialisasi Digital
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDN Bojong, Kamis dan Senin, 10 dan 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam/perhari

Tim Pelaksana	David Yusup Saputra dan Atika Suri
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer yang akan digunakan pada ujian • Memberikan pemahaman mengenai komputer kepada siswa
Sasaran	Siswa SDN Bojong
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi digital untuk anak-anak SDN Bojong yang diselenggarakan adalah contoh kegiatan edukasi yang dapat memberikan bekal awal bagi anak-anak dalam menghadapi dunia teknologi yang semakin meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu memupuk semangat belajar, minat, dan pemahaman teknologi yang sangat penting dalam masyarakat modern. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai bekal menghadapi ujian. Kegiatan ini diisi dengan praktik langsung menggunakan komputer.
Hasil Pemberdayaan	Para siswa menjadi paham mengenai cara menggunakan komputer yang akan digunakan pada saat ujian nanti.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.9: Sosialisasi Digital

Tabel 4.13. Program Sosialisasi Pendidikan Pubertas dan Anti Bullying

Program	Sosialisasi Pubertas dan Anti Bullying
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SDN Bojong, Senin, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Riestario KurniaThodiansyah dan Rizka Tiara Putri
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman siswa mengenai pentingnya ilmu mengenai masa pubertas • Memberikan pemahaman mengenai bullying
Sasaran	Siswa SDN Bojong
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi mengenai pubertas dan anti bullying merupakan inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak atau mengenai perubahan tubuh dan perasaan selama masa pubertas, serta pentingnya menjaga lingkungan yang bebas dari perilaku pelecehan dan intimidasi. Sosialisasi dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
Hasil Pemberdayaan	Para siswa menjadi paham mengenai masa pubertas yang akan dialami dan pentingnya untuk menjaga lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.10: Sosialisasi Pubertas dan Anti Bullying

Tabel 4.14. Program Sosialisasi Taman Baca

Program	Sosialisasi Taman Baca
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	SDN Bojong dan SD IT Amara, Selasa, 01 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Riestario KurniaThodiansyah dan Vieri Rivaldi
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan berupa buku bacaan yang akan bermanfaat dalam proses belajar • Memberikan hiburan yaitu dengan berdongeng menggunakan buku bacaan yang diberikan • Mendorong minat baca pada siswa
Sasaran	Siswa SDN Bojong dan SD IT Amara
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi taman baca yang diselenggarakan adalah upaya untuk meningkatkan minat baca dan akses terhadap literasi di pada anak-anak. Mahasiswa KKN memberikan beberapa buku untuk dijadikan bahan belajar para siswa dan memberikan hiburan yaitu berupa berdongeng, yang merupakan salah satu cara agar para siswa tertarik untuk rajin membaca.

Hasil Pemberdayaan	Para siswa menjadi lebih semangat untuk membaca, karena suda difasilitasi buku dan diberi hiburan yaitu berdongeng menggunakan buku.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.11: Sosialisasi Taman Baca

Tabel 4.15. Program Perlombaan HUT RI ke 78

Program	Perlombaan HUT RI ke 78
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	PAUD Darussa'adah dan SDN Bojong. Rabu dan Sabtu, 16 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam/perhari
Tim Pelaksana	Rizka Tiara Putri dan Farah Ananda Hartoko
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai wadah bagi masyarakat Cihideng Ilir untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kebersamaan • Sebagai momentum untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur membela dan memperjuangkan kemerdekaan RI

Sasaran	Siswa PAUD Darussa'adah dan SDN Bojong
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	17 Agustus 1945 merupakan tanggal kemerdekaan Indonesia, setiap tahunnya tanggal tersebut diperingati dan selalu dirayakan sebagai hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Perayaan HUT RI di Cihideung Ilir salah satunya dirayakan di PAUD Darussa'adah dan SDN Bojong, yang dimana perlombaannya untuk PAUD terdiri dari lomba makan kerupuk dan lomba mencari bola dengan mata tertutup. Sedangkan, perlombaan di SD terdiri dari lomba adzan, pembacaan UUD 1945, Pancasila, dan proklamasi.
Hasil Pemberdayaan	Para siswa menjadi lebih tahu mengenai perayaan HUT RI dan menimbulkan rasa persatuan yang merupakan implementasi dari sila ke-3.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.12: Perlombaan HUT RI

Tabel 4.16. Program Pembangunan Tempat Wudhu

Program	Pembangunan Tempat Wudhu
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Majelis Darussa'adah, Sabtu-Minggu, 07-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 jam/perhari
Tim Pelaksana	M. Rizky dan Muhammad Rafli Putra Hananto
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai salah satu fasilitas dalam beribadah • Mampu meningkatkan rasa semangat beribadah
Sasaran	Warga sekitar
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Donasi pembangunan tempat wudhu adalah upaya sosial untuk memfasilitasi masyarakat dengan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan ibadah wudhu, terutama di tempat yang memiliki keterbatasan dalam hal akses ke fasilitas wudhu. Pembangunan berjalan dengan lancar dibantu oleh tukang yang berpengalaman, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat sekitar menjadi lebih semangat dan mudah untuk mengambil wudhu saat akan beribadah di Majelis Darussa'adah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13: Pembangunan Tempat Wudhu

Tabel 4.17. Program Sosialisasi *Eco Enzyme* dan UMKM

Program	Sosialisasi <i>Eco Enzyme</i> dan UMKM
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cihideung Ilir, Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam

Tim Pelaksana	Agustina Vidiawati dan Cynthia Febri Antika
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman mengenai pengolahan limbah organik menjadi <i>eco enzyme</i> • Memberikan pemahaman mengenai pembuatan produk basreng lele dan cara memasarkannya • Untuk ajang silaturahmi dengan para warga sekitar
Sasaran	Warga sekitar
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi <i>eco enzyme</i> dan UMKM adalah pelatihan untuk membantu masyarakat memahami dan mengembangkan kegiatan ekonomi berkelanjutan serta praktik lingkungan yang lebih baik. Memperkenalkan dan mengajarkan masyarakat cara membuat <i>eco enzyme</i> , yang merupakan larutan ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai pembersih, pupuk, dan lainnya, serta memberikan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM lokal untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi operasional mereka, salah satu produk yang dihasilkan dari kerja sama dengan UMKM desa adalah basreng lele.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi lebih tahu cara pengolahan sampah organik dan cara memproduksi basreng lele sebagai produk baru dari UMKM desa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.14: Sosialisasi *Eco Enzyme* dan UMKM

Tabel 4.18. Program Perlombaan E-Sports

Program	Perlombaan <i>E-Sports</i>
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Cibanteng Proyek, Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8 jam
Tim Pelaksana	Anas Muttaqin dan Rafi Zein Ahmed
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung dan mewadahi minat dan bakat para pemuda desa dalam ranah <i>e-sport</i>, khususnya di <i>game mobile legends</i> • Untuk ajang silaturahmi dengan para remaja sekitar
Sasaran	Remaja sekitar
Target	16 orang

Deskripsi Kegiatan	Perlombaan <i>e-sports</i> diadakan untuk mengembangkan minat bakat remaja desa khusus pada aspek <i>e-sport</i> , karena <i>game</i> pada saat ini bukan cuma untuk melepaskan penat dan <i>refresing</i> , melainkan termasuk cabang olahraga yang bisa di perlombakan dan bergengsi.
Hasil Pemberdayaan	Remaja sekitar menjadi lebih semangat untuk berlatih <i>games</i> , karena sekarang sudah menjadi cabang olahraga yang sering diperlombakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.15: Perlombaan *E-Sport*

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam kegiatan KKN-Reguler 2023 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik antar anggota dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN-Reguler 2023 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam suatu kegiatan persiapan merupakan hal yang sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN-Reguler 2023 setiap orang yang ingin melaksanakan suatu kegiatan di berbagai bidang selalu melakukan persiapan, yaitu dengan rapat untuk membahas persiapan apa saja yang diperlukan seperti teknis pelaksanaan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.

b. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN-Reguler 2023 ini tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

c. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN-Reguler 2023 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Sebab, menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga selalu berpartisipasi dan sangatlah senang serta merasakan manfaatnya dari kegiatan tersebut.

d. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, setiap anggota memiliki pengalaman yang sangat berbeda setiap orangnya, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

e. Kemampuan dan Kompetensi yang Dimiliki Antar Anggota

Menurut laporan di setiap minggu, banyak di antara anggota yang memang membuat program sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-Reguler 2023 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Kendala internal yang menghambat proses KKN adalah persiapan dan kematangan program kerja. Persiapan yang kurang matang ini terlihat

dari beberapa program kerja yang diajukan tidak dapat dilaksanakan. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya penggalian informasi saat survei sehingga program kerja yang diajukan tidak benar-benar dibutuhkan. Selain itu, kurangnya informasi membuat beberapa potensi desa tidak dapat dikembangkan dengan baik. Kurangnya informasi juga menyebabkan masalah di awal KKN seperti adat istiadat yang berlaku di masyarakat yang belum diketahui mahasiswa.

b. Eksternal

Kendala eksternal yang menghambat proses pelaksanaan KKN adalah kurangnya persiapan dari PPM sendiri. Persiapan yang dirasa kurang matang, membuat setiap kelompok kebingungan untuk melaksanakan KKN. Terlebih lagi, beberapa agenda molor dari waktu yang ditentukan. Seperti pelaksanaan sosialisasi laporan dan e-book. Namun, seiring berjalannya waktu hal ini dapat diatasi bahkan menjadi kesempatan perluasan sasaran program kerja.

“Dengan kecerdasan jiwalah manusia menuju arah kesejahteraan”

(Ki Hajar Dewantara)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi mahasiswa melaksanakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang lebih dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun KKN ini terlaksana di Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor selama satu bulan. Pelaksanaan KKN tersebut memiliki 15 program kerja yang dilaksanakan langsung di Desa Cihideung Ilir. Melalui program ini mahasiswa menghadapi tantangan suatu wilayah dengan potensi yang dimiliki, dengan harapan membangun desa yang lebih baik. Dengan memperhatikan dua sudut pandang yaitu *problem based* atau *asset based*. Pada *problem based* memiliki cara pandang berbasis masalah, sedangkan *asset based* memiliki cara pandang berbasis peluang. Cihideung Ilir memiliki *problem based* diantaranya ada beberapa prasarana pendidikan yang dihentikan, masyarakat di sana juga sangat menutup diri sehingga tumbuh rasa individualisme tinggi diantara masyarakat setempat dan kurangnya memanfaatkan potensi yang ada di desa.

Adapun Metode pelaksanaan KKN 010 Tenify ini, kami menggunakan metode intervensi sosial/pemetaan sosial yang mana diawali dengan observasi dan penelusuran data, dilanjutkan dengan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari objek intervensi. Selanjutnya, merumuskan solusi guna menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan tersebut. Metode selanjutnya yang kami gunakan adalah metode pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat ini yaitu santunan anak yatim piatu, layanan pendidikan TPA, pengajian tafsir Al-Quran, jumat berkah, kajian anak, diskusi remaja islam, kerajinan tangan, sosialisasi digital, sosialisasi taman baca, sosialisasi pubertas dan anti bullying, perayaan HUT RI ke-78, pembuatan tempat wudhu, sosialisasi *eco enzyme* dan UMKM, dan perlombaan *e-sports*. Untuk pencapaian dari hasil program kerja tersebut, adanya faktor pendorong diantaranya persiapan, koordinasi, partisipasi warga, pengalaman dari masing-masing anggota,

kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota dan berkat kerjasama dari tiap anggota juga masyarakat Cihideung Ilir sehingga program kerja yang kami kerjakan berjalan dengan lancar. Adapun untuk faktor pengambatnya sendiri yaitu adanya faktor internal dan eksternal.

B. Rekomendasi

a. Pemerintah Setempat

Kepada pemerintah Kabupaten Bogor kami merekomendasikan supaya pemerintah lebih memperhatikan warga di Cihideung Ilir, terutama dalam hal infrastruktur, di mana fasilitas umum seperti akses jalan menuju beberapa tempat di Cihideung Ilir masih sangat memprihatinkan. Jalan tersebut rusak dan berlubang, menyebabkan warga tidak nyaman dengan kondisi tersebut, terlebih lagi ketika turunnya hujan jalanan akan sangat becek dan licin. Menurut kami, pemerintah Kabupaten Bogor harus segera memperbaiki jalan dengan tuntas, dikarenakan banyak sekali kendaraan berat seperti truk dan angkutan umum yang berlalu lalang.

b. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Kepada PPM UIN Jakarta kami merekomendasikan jika ingin menggunakan Cihideung Ilir untuk tempat KKN selanjutnya alangkah baiknya untuk mencari informasi terlebih dahulu terkait desa tersebut, Ditakutkan mahasiswa yang akan KKN ditempat ini mengalami *culture shock* dengan kondisi di sini. Seperti keadaan masyarakat yang tertutup dan susah untuk bersosialisasi.

c. Pemangku Kebijakan Ditingkat Kecamatan dan Kabupaten

Pada saat kami melakukan pengabdian masyarakat di Desa Cihideung Ilir kami berfokus pada salah satu akses jalan menuju PAUD Darussa'adah dan sungai dipinggirnya. Jalan tersebut sangatlah rusak, sehingga hanya bisa dilewati satu motor saja dan sungainya pun dipenuhi dengan sampah. Kami menyarankan untuk dilakukan perbaikan akses jalan dan disediakan tempat untuk membuang sampah, karena semakin lama akan semakin tercemar jika tidak ada tindakan apapun, apalagi air nya digunakan oleh warga untuk mandi dan mencuci, sehingga berbahaya untuk kesehatan.

d. Tim KKN-PpMM

Jika Desa Cihideung Ilir di kemudian hari menjadi tempat KKN lagi, sebaiknya tim KKN-PpMM lebih mengenal dan peka terhadap adat yang

berlaku di sana agar semua kegiatan mendapatkan dukungan dan berjalan lancar. Maka dari itu, saat pelaksanaan survei, tim KKN-PpMM harus banyak menggali informasi mengenai perangkat desa, kegiatan masyarakat, organisasi pemuda dan hal-hal lainnya. Selain itu, ada baiknya juga menentukan pemetaan wilayah yang strategis dengan pelaksanaan program kerja. Hal ini sangat bermanfaat bagi perkembangan dan kesuksesan program kerja.

“Kemampuan paling berharga dalam hidup bukanlah tidak pernah gagal, melainkan bagaimana kita bisa bangkit setiap kali menemui kegagalan”

(Nelson Mandela)

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Siti Fatimah (Kader PKK Desa Cihideung Ilir)

“Terima kasih banyak kepada mahasiswa KKN Kelompok 10 yang sudah memberikan ilmunya kepada warga Desa Cihideung Ilir. Ibu-Ibu PKK merasa senang sekali dengan adanya mahasiswa yang berkunjung ke Desa Cihideung Ilir, karena bisa menambah ilmu untuk kami. Semoga tidak melupakan Desa Cihideung dan kalian sukses selalu”

2. Ibu Siti Faridah (Guru PAUD Darussa’adah)

“Saya merasa senang dan terbantu sekali, karena ada ilmu dan wawasan baru yang didapatkan. Untuk KKN Kelompok 10 semoga sukses selalu, semoga ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat”

3. Ibu Iiq (Kader PKK Desa Cihideung Ilir)

“Semua kegiatannya alhamdulillah bagus, kreatif, dan banyak kegiatannya, terutama untuk anak-anak SD. Bagus sekali, karena kalian bisa berbagi ilmu kepada anak-anak dan ibu-ibu. Semoga KKN Kelompok 10 sukses dan tidak melupakan Cihideung Ilir, pokoknya doa yang terbaik untuk generasi penerus bangsa”

4. Siti Ani (Guru PAUD Darussa’adah)

“saya sangat senang bertemu dengan kakak-kakak mahasiswa, karena kalian sangat ramah, seru, banyak pelajaran dan ilmu baru yang kami dapat. Semoga KKN Kelompok 10 bisa lebih jaya, lebih sukses, dan mudah-mudahan ilmunya bisa bermanfaat, khususnya bagi masyarakat”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Tantangan dalam menjadi Pemimpin

Oleh: Riestario Kurnia T.

Ada beberapa kejadian di masa lalu yang membuat saya merasa gagal sebagai seorang pemimpin. Dimana saya melihat kerja keras yang telah saya lakukan ternyata tidak cukup dan hanya menjadi hal yang sia-sia. Membuat diri saya mempertanyakan kenapa saya bahkan mau menjadi pemimpin awalnya. Namun, melihat keadaan, saya termotivasi untuk mencoba lagi, menjadi pemimpin yang lebih baik dengan mempelajari kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dengan itu, saya memberanikan diri untuk menjadi ketua dari KKN UIN Jakarta Kelompok 10 untuk Desa Cihideung Ilir. Saya bersama dengan anggota KKN Kelompok 10 pun bertemu, membentuk kepengurusan, menamai kelompok kami dengan nama Tenify, lalu merencanakan agenda survei ke Desa.

Dan dalam masa melakukan survei, tentunya terdapat beberapa tantangan yang kami hadapi. Dimana terdapat kesulitan dalam mencari tempat tinggal. Tadinya kami akan tinggal di sebuah SMK yang tidak digunakan secara gratis, dimana pemilik SMK sudah berkomitmen kepada kami. Namun qadarullah, kurang lebih beberapa hari sebelum KKN dilaksanakan, pemilik SMK pada tengah malam mengontak kami dengan mengatakan bahwa SMK tidak bisa digunakan untuk tempat tinggal KKN karena akan digunakan untuk rangkaian acara. Dengan berat hati kami pun mencari tempat tinggal baru dan alhamdulillah berhasil mengamankannya.

Satu hari sebelum KKN dimulai kami sudah mobilisasi menuju tempat tinggal KKN Kelompok di Desa Cihideung Ilir. Tentu terdapat beberapa opini terhadap tempat tinggal ini karena posisinya yang berada di perumahan bernama Taman Dramaga Permai yang bisa dibilang sudah maju dan dihuni oleh orang berpenghasil menengah ke atas. Namun, kami tetap optimis bisa memberikan manfaat yang baik dan efektif kepada Desa Cihideung Ilir dengan menyebarluaskan program ke berbagai instransi yang berlokasi di beberapa tempat di Desa. Setelah sampai dan kerja bakti membersihkan tempat tinggal, kami langsung merencanakan agenda kegiatan yang akan dilakukan 1 minggu kedepan.

Kami pun membagi perwakilan untuk berkoordinasi dengan berbagai instansi yang akan bekerjasama dengan kami dalam melaksanakan KKN menyesuaikan dengan individu yang akan menjadi penanggungjawab acara dan dilengkapi dengan saya sebagai Ketua KKN yang harus hadir di setiap koordinasi awal. Pada hari pertama KKN, saya bersama dengan anggota mengikuti serangkaian acara pembukaan serta pelepasan di Kantor Kecamatan untuk seluruh Kelompok KKN UIN Jakarta di Kecamatan Ciampea. Setelah acara, saya bersama dengan seluruh anggota KKN Kelompok 10 Tenify berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Nurhayati, Ph.D. untuk membahas mengenai kondisi tempat tinggal, rencana proker, dan lain-lain.

Agenda besar yang kami lakukan di 1 minggu pertama yaitu adalah dilaksanakannya Santunan Anak Yatim bersama dengan pengurus Masjid Baitul Muttaqin. Kami pun segera berkoordinasi dengan pengurus Masjid Baitul Muttaqin mengenai rangkaian acara serta keperluan dari acara. Walaupun sempat mendapat kebingungan dimana masih terdapat kurangnya uang yang akan dibagikan kepada puluhan anak-anak Yatim, alhamdulillah terdapat cukup uang yang telah terkumpul pada saat beberapa jam sebelum acara. Acara berjalan dengan lancar walaupun terdapat ketidaknyaman dimana pengurus Masjid Baitul Muttaqin mengundang kelompok KKN dari universitas yang juga berkegiatan di Desa tanpa adanya komunikasi dengan kami terlebih setelah kami mengetahui bahwa kelompok KKN tersebut membuat laporan kegiatan layaknya meng*claim* acara santunan tersebut. Memang menyebalkan, namun apa yang bisa dilakukan selain mengikhlaskan dan berharap yang terbaik bagi mereka.

Kami menutup minggu pertama dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu pengecekan logistik terhadap buku bacaan yang akan diberikan untuk program kerja Taman Bacaan, melakukan kunjungan ke Paud Darussa'adah serta melakukan survei lokasi pembuatan tempat wudhu yang merupakan salah satu program berbentuk fisik dari kelompok KKN 10 Tenify, juga bersilaturahmi dengan pemuda-pemudi desa yaitu dari Majelis Baitul Rahman dimana membicarakan mengenai rencana untuk melakukan kolaborasi kegiatan.

Memasuki minggu kedua, kami diajak oleh beberapa instansi untuk mengajar baca tulis al-quran di sekolah mereka. Setelah diskusi kami pun sepakat untuk membagi rata anggota dan menjadwalkan kegiatan pengajaran baca tulis al-quran untuk di Paud Darussa'adah, Masjid An-Nashir, dan Masjid Baitul Rahman. Saya sebelumnya tidak memiliki pengalaman apapun dalam mengajar, maka tentunya timbul rasa kecemasan dalam diri saya untuk mengajar anak-anak kecil dalam pembelajaran al-quran, dimana saya berasa kurang kompeten. Namun demi suksesnya KKN dan belajar bermasyarakat, saya mengucapkan bismillah dan mulai memandu pengajaran baca tulis al-quran bagi anak-anak kecil di Paud Darussa'adah.

Acara besar kami di minggu kedua adalah penyediaan Bahan Bacaan di SD Bojong dan SD Ammara dimana diberikannya sarana rak buku, buku-buku bacaan, serta dekorasi pojok bacaan. Inshaallah buku-buku yang telah diberikan akan bermanfaat bagi meningkatkan wawasan dari murid-murid SDN Bojong dan SD Ammara. Kami menutup minggu kedua dengan membantu pelaksanaan dari kegiatan Jumat Berkah di Masjid An-Nashir dan dimulainya pembangunan tempat wudhu di Paud Darussa'adah.

Untuk minggu ketiga, kegiatan besar kami selain melakukan pengajaran baca tulis al-quran adalah melakukan rangkaian kegiatan sosialisasi untuk anak SD yaitu Sosialisasi Penggunaan dari Perangkat Digital bagi murid-murid kelas 5 di SDN Bojong dan Sosialisasi Toleransi Berbangsa Anti-Bullying dan Edukasi Pubertas bagi murid-murid kelas 6 di SDN Bojong dan SDN Cihideung Ilir 01. Saya yang ditugaskan untuk menjadi penanggungjawab dan pemateri Sosialisasi Toleransi Berbang Anti-Bullying, merasakan bahwa kegiatan ini merupakan tantangan yang belum saya pernah hadapi sebelumnya.

Berada dihadapan banyak anak-anak SD dan selebihnya memberikan materi kepada mereka membakar energi sosial saya, namun saya senang karena bisa memberikan wawasan baru kepada anak-anak murid di SDN Bojong dan SDN Cihideung Ilir 01. Selain untuk anak-anak SD, kami juga melakukan sosialisasi yang menargetkan ibu-ibu PKK yaitu Sosialisasi UMKM, Ecoenzyme, dan Bazar Pakaian Gratis yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan wirausaha dari para ibu-ibu. Alhamdulillah pada minggu ini juga pembangunan tempat wudhu juga telah selesai dan bisa

langsung digunakan. Kami dari KKN Kelompok 10 Tenify pun diundang untuk mengikuti kegiatan pengajian selamatan pada malam hari. Kami berharap semoga fasilitas tempat wudhu ini dapat bermanfaat untuk mendukung kebersihan dan kesehatan dari anak-anak murid serta pengajian rutin yang ada di Paud Darussa'adah.

Memasuki minggu keempat, Saya bersama dengan salah satu anggota KKN lain yaitu Mutsaqif bertemu Ketua DKM Masjid An Nashir bersama dengan jajarannya dimana mereka memberikan kami tantangan untuk mengadakan acara lomba dan tausiyah anak di hari Ahad terakhir yaitu tanggal 20 Agustus 2023. Tentunya ini adalah kegiatan yang membutuhkan banyak persiapan, maka saya pun berdiskusi dengan tim dan kami menyanggupi tantangan yang berdurasi 1 minggu tersebut. Pada malam itu juga, KKN Kelompok 10 Tenify dan DKM Masjid An Nashir berdiskusi mengenai rangkaian kegiatan.

Kami akhirnya sepakat untuk memberi nama kegiatan itu 'Haflah Istiqlaliyyah' yaitu festival kemerdekaan dalam bahasa Indonesia dimana masih terdapatnya nuansa perayaan HUT RI. Dalam Haflah Istiqlaliyyah, kami sepakat bahwa akan terdapat lomba adzan tingkat SD Kelas 1-6, lomba hafalan surat pendek tinggkat SD Kelas 1-3, serta lomba mewarnai tingkat TK/Paud dan SD Kelas 1-3. KKN Kelompok 10 Tenify pun bergerak cepat dalam mempersiapkan keperluan acara seperti flyer, banner, proposal, sertifikat, dan keperluan lainnya. Untuk persiapan acara Haflah Istiqlaliyyah, kami dibantu oleh Yayasan Bukit Halimun yang sebelumnya telah berpengalaman dalam melaksanakan acara Ramadhan Fest.

Pada minggu keempat ini juga kami harus menyelesaikan kegiatan baca tulis alquran di Paud Darussa'adah, Masjid An-Nashir, dan Masjid Baitul Rahman yang tidak terasa sudah kami lakukan kurang lebih 2 minggu. Kami berterima kasih kepada semua instansi yang telah menerima dan memperbolehkan kami untuk membantu kegiatan pembelajaran. Kami juga memberikan kenang-kenangan berupa 1 lusin al-quran ke setiap tempat dimana kami harapkan kenang-kenangan tersebut akan bermanfaat bagi pengajaran baca tulis al-quran kedepannya.

Dan alhamdulillah kelompok KKN 10 Tenify telah memasuki minggu terakhir yaitu Minggu kelima. Setelah sebelumnya telah mempersiapkan banyak hal, akhirnya hari pelaksanaan untuk acara Haflah Istiqlaliyyah pun

tiba. Acara yang menurut kami sangat besar dengan durasi persiapan yang hanya 1 minggu. Walaupun sebelumnya terdapat kendala dalam pendanaan, alhamdulillah tercukupi oleh donatur beberapa hari sebelum acara. Acara pun berjalan dengan lancar dan kami berterima kasih kepada DKM Masjid An-Nashir dan Yayasan Bukit Halimun atas bantuan mereka dalam melaksanakan acara. Di minggu ke lima, saya bersama dengan anggota laki-laki KKN lain juga melakukan kajian malam bersama dengan pemuda dari keseluruhan Taman Dramaga Permai mengenai wawasan akidah akhlak serta menjawab pertanyaan mengenai topik islam lainnya.

Pada hari-hari terakhir, Saya bersama dengan KKN Kelompok 10 Tenify melakukan makan bersama (meliwet) dengan satuan Ibu-ibu PKK Cihideung Ilir sebagai perpisahan dan untuk mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan. Dan pada 23 Agustus 2023, kami melaksanakan penutupan kegiatan KKN Cihideung Ilir di Aula Kantor Desa dengan mengundang beberapa instansi dan kelompok yang telah bekerjasama dalam program KKN. Kami berterima kasih kepada Desa karena telah menerima kami untuk 1 bulan dan memberikan kenang-kenangan berupa pelakat.

Maka dari itu, berakhirlah pula jabatan saya sebagai Ketua dari KKN Kelompok 10 Tenify. Saya belajar banyak mengenai bagaimana bermasyarakat serta memimpin orang-orang yang beragam. Saya bersyukur terhadap ilmu dan saya dapat, dan sekarang, saya tidak kapok untuk kembali memimpin kegiatan dan instansi yang akan saya tekuni di masa yang akan datang. Tentunya akan ada tantangan, namun itulah tugas dari pemimpin yang bergerak memandu tim untuk melewati tantangan tersebut.

Warna-Warni Kebersamaan

Oleh: Atika Suri

Halo kehidupan yang begitu indah, beruntungnya warna-warni selalu menghiasi keindahan dunia ini dalam perjalanan hidup. Tak hanya itu, warna-warni pun terus menemani kisah lika-liku perjalanan saya menjadi lebih bermakna, dan kini berada di semester 6 yang siap menghiasi putih bersihnya hamparan demi hamparan lembaran baru. Bermula terdengar riuh di setiap sudut kelas mengenai KKN setiap harinya, rasa campur aduk

menjalari tubuh saya ketika pertanyaan KKN pun menghampiri dari teman-teman bahkan keluarga, saya tidak nyaman dengan kehadiran pertanyaan KKN yang terus berputar serta menyelimuti hati dan pikiran, bagaikan semua alunan musik sedang bersenandung riang menari dalam telinga saya. Banyaknya pertanyaan membuat anggota badan saya mulai mencari tau agar terjawab berbagai macam pertanyaan KKN, serta menghalau keresahan dan menetapkan keyakinan hati apa yang akan saya laksanakan.

Berbagai persiapan saya lakukan demi terlaksananya KKN yang aman, nyaman dan damai. Kini tibalah waktunya saya berdiskusi dengan anggota KKN untuk pertama kalinya online melalui platform Zoom, dan akhirnya melalui pertemuan langsung, dalam pertemuan langsung ini refleksi mata saya pun menangkap berbagai momen dan mengingat semua anggota KKN saat semua memperkenalkan diri, sorot pandang saya dalam moment tersebut terlihat kami sedang melakukan ajang reuni atau sekedar perkumpulan santai, memang rasanya terlihat seperti itu, namun dibalik itu terlihat jelas di bola mata mereka ada keyakinan yang tertanam melekat dalam diri anggota KKN. Tiap minggu sekali kami selalu membahas berbagai persiapan KKN untuk kebersamaan yang tearah dan seirama, namun pertemuan ini bagi saya adalah suatu permulaan yang di bentuk dengan baik untuk mengikat jalinan kekompakan sebuah tim. Kekompakan tim pun makin terasa dalam kebersamaan kami berkaitan dengan hal survei, seperti pencarian tempat tinggal, lokasi pengabdian kami, ataupun perjalanan menuju ke tempat lokasi KKN yang telah ditentukan yaitu di Desa Cihideung Iir. Suka dan duka saat survei membuat pembinaan kedekatan menjadi hubungan yang erat.

Kedekatan yang telah dibangun dalam berbagai pertemuan dan perjalanan menuju survei bagi saya telah memberikan sedikit warna dalam pengupayaan KKN yang bersinergi, terlihat jelas raut wajah serta kontribusi pemikiran yang harus bersatu dalam satu tujuan. Persiapan yang begitu melelahkan membuat saya yakin segala apapun bentuk rintangan yang akan datang, kami semua bisa hadapi bersama-sama dan rintangan menjadi pengalaman berarti dalam menguatkan satu sama lain.

Tak terasa waktu persiapan pun sudah berlalu, saya bersama teman perempuan KKN tinggal satu atap dengan rasa nyaman bagaikan liburan yang sudah terencana bersama, terlebih juga adanya rasa aman dari teman

laki-laki KKN yang *stay* menjaga keamanan tempat tinggal kami yang tidak begitu jauh dari mereka. Dalam satu atap bersama teman KKN dan jauh dari orang tua bukan hal asing bagi saya untuk berbaur, bahkan moment inilah yang saya tunggu. Pertama kali dalam satu atap bersama mereka, saya mengira lebih banyak kecanggungan diantara kami, faktanya sedikit sekali kecanggungan itu diantara kami, karena kami yang begitu kompak hari demi hari untuk menyatukan tujuan kebersamaan, terlihat dari bagaimana interaksi yang tidak memandang *gender* untuk mengutarakan berbagai percakapan apapun. Mau tau bagaimana kelompok kami menghalau kecanggungan saat satu atap? Kami menghalau kecanggungan saat satu atap dimulai dengan permainan seru, permainan seru itu merupakan ide ketua kami dengan membawa alat permainan yang dapat dimainkan bersama, sungguh itu hal yang sangat menyenangkan dan menjadi solusi untuk mempererat jalinan.

Terima kasih teman-teman KKN, telah saya rasakan bagaimana kelompok kami membina kekompakan dan jangan ada *miscommunication* diantara kami, dengan mengadakan evaluasi setiap malam serta membuat keseruan lainnya, tidak lupa juga dalam kebersamaan ini membuat saya terkesan, karena saya dapat mengeksplor diri dalam hal apapun. Tidak hanya itu, kebersamaan ini juga bukti bagaimana kami menyelesaikan setiap masalah yang datang menghampiri. Saat itu pun dinding menjadi saksi kami dan rasanya dinding berkata bahwa kelompok kami santai tapi pasti, terlebih keceriaan terlukis diwajah kami karena begitu asyik dalam menikmati KKN yang bersifat sementara ini.

Terima kasih juga saya ucapkan untuk Desa Cihideung Ilir yang sangat hangat menerima kehadiran kami, tempat KKN di Desa yang kami tempati begitu sangat berarti. Sungguh menjadi kenangan yang indah untuk melihat bahwa manusia beraneka ragam keunikannya, dan menjadi bukti *symbol* Bhineka Tunggal Ika di Indonesia terlihat jelas dalam kebersamaannya.

Jejak Kebaikan di Cihideung Ilir

Oleh: Agustina Vidiawati

KKN adalah singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata." Ini adalah program wajib yang biasanya diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Program KKN dirancang untuk memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi dalam konteks kehidupan nyata di masyarakat.

Pada 23 Juli 2022 lalu, kami memutuskan untuk berangkat ke tempat di mana kami akan mengukir cerita. Berawal dari kumpul bersama di lapangan triguna, lalu pemeriksaan kelengkapan barang pribadi dan kelompok, hingga doa bersama dengan harapan segala sesuatu yang kami rencanakan akan terlaksana dengan baik. Semua tampak berjalan lancar dan tidak menemui kendala yang berarti. Ketika tiba di desa, kami langsung merapikan seluruh barang bawaan serta membersihkan rumah yang akan kami tempati selama satu bulan.

KKN ini mengajarkanku banyak sekali hal-hal yang sangat berarti dalam kehidupan nantinya. Terlebih dalam hal memahami karakter satu sama lain. Untuk tinggal dengan 22 orang dibawah satu atap selama satu bulan tidaklah mudah, dari yang saling tidak kenal, saling tidak cocok dengan kepribadian satu sama lain, saling tidak mau peduli, semuanya mau tidak mau dan suka tidak suka harus diterima dan dinikmati.

Kami bersyukur mengenal orang-orang baik di Desa Cihideung Ilir. Mulai dari Ibu Budi yang menjadi penyambung informasi kami dengan ibu-ibu PKK, Ibu Iam yang rumahnya selalu menjadi tempat kami mengerjakan program kerja yang berkaitan dengan ibu-ibu PKK. Senang rasanya diberi kepercayaan untuk memegang program kerja yang berkaitan dengan ibu-ibu, karena seperti pulang ke rumah dan disambut dengan sangat baik. Salah satu program kerja yang menjadi tanggung jawab saya adalah sosialisasi eco enzyme. Senang sekali bisa berbagi ilmu mengenai pengolahan limbah organik yang dimana biasanya hanya dibuang saja dan menyebabkan bau tidak sedap. Praktik pembuatan eco enzyme pun sangat sederhana, sehingga sangat mudah sekali dilakukan oleh ibu-ibu dari Desa Cihideung Ilir.

Di Desa Cihideung Ilir, aku bertemu orang-orang hebat yang mungkin bisa dirasakan juga oleh sebagian warga disana. Ya, aku bertemu dengan empat orang wanita hebat yang jasanya akan selalu diingat oleh anak-anak hebat juga. Ibu Fitri, Ibu Ani, Ibu Ida, dan Ibu Humairah yang dengan tempat sederhananya yaitu tempat bekas pondok pesantren, mereka sulap menjadi tempat belajar dan bermain anak-anak yaitu dengan nama PAUD Darussa'adah. Melihat mereka begitu semangat mengajar, membuat aku percaya bahwa semakin banyak ilmu, semakin banyak juga kesempatan yang akan kita amalkan. Dengan tidak menuntut apapun, mereka selalu ikhlas dengan senang hati mengajar anak-anak. Setelah akhirnya bisa membantu mereka, ternyata mengajar bukan suatu pekerjaan yang mudah, apalagi harus menghadapi anak-anak dimana usia mereka memang sedang aktif-aktifnya. Aku yang sebenarnya tidak terlalu suka anak-anak, akhirnya mau tidak mau harus suka dan belajar bagaimana memahami mereka dan sabar mengajarkan mereka. Masya Allah sekali empat orang wanita hebat yang sudah bertahun-tahun dengan tempat seadanya saja, namun sepertinya mereka tidak pernah mengeluh. Setiap minggunya mereka merencanakan pembelajaran yang efektif untuk semua anak, mulai dari bagaimana agar materi menempel bisa sampai ke anak-anak, hal-hal yang sebenarnya sederhana namun ketika dipraktikan ternyata memang tidak semudah itu, makanya perlu sekali dipikirkan cara yang paling efektif. Luar biasa, semoga mereka berempat selalu diberi kesehatan agar selalu menjadi pendamping anak-anak hebat lainnya. *Aamiin*

Kembali membahas mengenai kelompok kami, yaitu dengan nama Tenify. Uniknya kelompok kami kebetulan tinggal di salah satu perumahan Desa Cihideung Ilir, karena tinggal di daerah perumahan, aku dan mungkin dirasakan oleh teman-teman yang lain seperti merasa sedang liburan produktif bersama teman-teman *haha*. Daerah tempat tinggal kami memang selalu sepi, karena diisi rumah-rumah yang orangnya selalu sibuk, jadi *vibes* liburannya terasa sekali, apalagi kalau sedang tidak ada program kerja yang dilakukan. Namun, meskipun begitu tempat tinggal kami selalu didatangi anak-anak yang memang tinggal di daerah tersebut, setiap pulang sekolah pasti mereka mengajak main atau meminta bantuan untuk mengerjakan tugas. Banyak sekali cerita-cerita mengenai tempat tinggal kami, dari tanahnya bekas kuburan sampai katanya di dekat pohon depan tempat tinggal kami ada makhluk ghaib nya *wallahualam*.

Oh iya, ada juga satu momen yang paling menarik perhatianku yaitu saat ada acara di Masjid An-Nasir yaitu Haflah Istiqlaliyyah, yaitu acara yang diisi dengan perlombaan anak-anak seperti lomba adzan, hafalan surat-surat pendek, dan mewarnai. Banyak sekali momen yang menurutku mengharukan antara orang tua dan anak. Dimana para orang tua terlihat bangga melihat anaknya berani untuk mengikuti lomba dan menyemangati mereka dari kejauhan, terlihat sederhana tetapi nyatanya mengharukan, karena *flashback* dulu aku juga begitu *haha*. Sekarang rasanya sudah jarang bertemu orang tua juga, jadi semangatnya selalu sering disampaikan lewat doa.

Banyak sekali momen-momen luar biasa yang terjadi pada saat KKN, sepertinya kalau dituliskan disini 10 halaman saja tidak cukup. Terakhir, aku mau menyampaikan terima kasih banyak kepada seluruh anggota KKN Tenify yaitu Cynthia, Atika, Fatiyah, Farah, Aya, Ariqah, Nurul, Cici, Syifa, Aurel, Wildan, Manda, David, Anas, Rio, Vieri, Mutsaqqif, Rafli, Rafi, Fakhrian, dan Rizki. Orang-orang dengan banyak kepribadian dari yang normal sampai yang aneh, terima kasih karena sudah menjadi tim yang baik selama satu bulan ini, terima kasih sudah bisa menurunkan ego masing-masing, terima kasih atas semua pengorbanannya selama di KKN semoga silaturahmi kita tidak terputus begitu saja, ditunggu wisuda secepatnya. Nanti *next* kita harus balik lagi ke Cihideung Ilir buat nyobain baso aci, es kulkul, dan martabak telur langganan kita dulu ya. Jangan lupain Agus ya, kalau mau lupain juga gapapa sih *haha*. With Love Agus.

Ketulusan yang membawa kehangatan

Oleh : Cynthia Febri Antika

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat terbayang di benak saya saat sebelum saya menjadi mahasiswa. Setelah menjadi mahasiswa, KKN sangat saya tunggu hingga waktunya tiba. Sebelumnya saya sudah mengetahui sedikit tentang KKN dari tante saya. Dia berkata bahwa KKN sangatlah seru karena kita dapat terjun langsung ke masyarakat untuk membuat program-program yang akan membantu mereka. Dia juga berkata kita kesana membawa sebuah perubahan untuk memajukan desa yang akan kita jalani program KKN dari situlah kita dapat merasakan bahwa keberadaan kita di

sana sangatlah berarti dan dinantikan oleh mereka. Dari situlah saya sudah membayangkan betapa seru nya KKN itu, meskipun saya tidak pandai bersosialisasi, saya akan berusaha keras untuk terjun langsung di tengah-tengah masyarakat. Tibalah saat yang ditunggu-tunggu KKN menjadi sesuatu yang mendebarkan. Saya akan bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan. Pusat Pengembangan Masyarakat (PPM) sudah memberikan nama-nama dan kelompok serta desa yang akan kami datangi untuk melakukan program KKN. Nama saya terdapat di kelompok 10 dengan lokasi desa di Cihideung Ilir, Ciampea, Kabupaten Bogor. Dari daftar nama-nama kelompok 10 saya belum pernah sekalipun bertemu dengan mereka, tidak ada pula yang satu jurusan dengan saya. Sistem yang digunakan oleh PPM dalam hal pemerataan tiap-tiap kelompok KKN sudah sangat baik, kami dipastikan akan bertemu dengan teman-teman yang baru.

Selang berapa hari kelompok KKN saya mengadakan pertemuan kami bertemu untuk pertama kalinya di Basecamp Cafe, di daerah Kampus 2. Awalnya kami sudah pernah mengadakan pertemuan secara online untuk menentukan ketua serta sekretaris untuk kelompok KKN kami dan sudah ditentukan. Saat pertama bertemu mereka saya merasa kurang nyaman karena ini adalah pertemuan pertama kami, namun mereka sangat seru dan terbuka sehingga saya mulai mencoba untuk membiasakan diri. Pertemuan dan kesan pertama saya saat di tengah-tengah teman-teman KKN saya adalah mereka sangat menarik dan seru mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Setelah kami melakukan beberapa kali pertemuan akhirnya kami mengadakan survey ke lokasi KKN yaitu Desa Cihideung Ilir yang akan menjadi desa yang akan kami tapaki dan berbagi pengalaman selama satu bulan, sebuah desa yang berada di Kabupaten Bogor. Awalnya sempat memiliki pemikiran bahwa desa ini merupakan desa yang sejuk yang dikelilingi persawahan dan jauh dari polusi. Namun nyatanya ekspektasi tetaplah ekspektasi, desa ini tidak jauh berbeda dengan ciputat dengan cuaca yang panas. Satu hari sebelum kami akan berangkat KKN terjadi beberapa kekhawatiran yang dimana tempat penginapan yang semula akan kami tempati ternyata mendapatkan kendala, dan kami awalnya sedikit bingung terkait penginapan nanti kita selama KKN. Namun, persoalan ini kami tanggap dengan kepala dingin dan berbagai masukan, permasalahan tersebut dapat teratasi, dan kami telah mendapatkan tempat tinggal. Tiba waktu nya pemberangkatan kelompok kami menuju desa Cihideung Ilir.

Saat tiba nya di rumah yang akan kami tinggali selama satu bulan kami melakukan bersih-bersih rumah tersebut sehingga nyaman untuk ditempati. Program kerja pertama yaitu santunan anak yatim di desa Cihideung Ilir yang dimana santunan anak yatim tersebut untuk memperingati 10 Muharram. Santunan yang kami laksanakan tepatnya di Masjid Baitul Muttaqin Desa Cihideung Ilir dengan terdapat 25 anak yatim, acara berjalan dengan lancar dan seru anak-anak yatim disana sangat terhibur dengan apa yang kami berikan untuk mereka. Selain itu acara santunan dihadiri oleh bapak RW, DKM Masjid Baitul Muttaqin, ibu ibu majelis ta'lim dan tidak lupa tokoh masyarakat lainnya. Program kerja kami selanjutnya adalah mengajar anak-anak TPA. Sempat timbul ketakutan, takut tidak bisa mengajar dengan baik. Terlebih belum memiliki pengalaman mengajar TPA. Terdapat tiga TPA yaitu TPA An-Nashir, TPA Baitul Rahman, dan TPA Darussa'adah dalam satu kelompok kami akan dibagi menjadi beberapa tim yang akan mengajar di TPA tersebut. Namun, berbekal ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dan modal bismillah, semua ketakutan itu luntur begitu saja. Tapi, ada satu hal membuat greget yaitu sikap dari beberapa anak-anak TPA. Beberapa dari mereka kurang bisa bersikap dengan baik seperti tidak mau diatur dan mengeluarkan bahasa yang tidak patut didengarkan. Hal ini pun dirasakan oleh teman-teman lain. Setelah pulang mengajar, pasti ada saja cerita yang dibagikan. Di samping semua itu, ada rasa kagum pada mereka yang masih mau mengaji di tengah gempuran zaman modern yang mengerikan.

Ada beberapa hal yang membuat saya kagum dari program kerja mengajar TPA ini salah satu nya pada TPA Darussa'adah. Kebetulan saat itu saya mengajar di TPA Darussa'adah, selain program mengajar TPA kami juga mengajar di Paud Darussa'adah dan membangun tempat wudhu untuk Paud Darussa'adah karena Paud Darussa'adah tidak hanya dijadikan sebagai paud dan TPA selain itu dijadikan pula majelis untuk tempat mengaji bagi remaja pada malam hari dan pada setiap pagi kamis dijadikan tempat mengaji untuk ibu-ibu maka dari itu kelompok KKN 10 mengadakan program pembuatan tempat wudhu. Hal yang membuat saya kagum dan terharu adalah pada sosok kepala sekolah, kepala majelis ta'lim dan tenaga pengajar di Paud Darussa'adah mereka sangat senang dan sangat menyambut kedatangan kelompok kami. Saat berkunjung selalu disuguhi oleh makanan dibuatkan minuman dan pada saat terakhir kami mengajar di TPA

Darussa'adah kami diberi sesuatu kenang-kenangan berupa makan bersama atau dalam bahasa daerah nya ngeliwet bersama anak-anak TPA Darussa'adah. Keesokan harinya kepala sekolah dan guru-guru disana sertifikat untuk mahasiswa KKN kelompok 10 yang telah membantu mengajar di Paud Darussa'adah. Tidak hanya itu beberapa hari sebelum kepulangan KKN kelompok 10, ibu kepala sekolah Paud Darussa'adah mendatangi rumah KKN kelompok 10 untuk memberikan cinderamata dari guru-guru di Paud Darussa'adah. Rasanya sangat bersyukur dapat mengenal mereka, niat hati hanya untuk membantu mengajar di sana namun selalu diberikan sesuatu yang sangat istimewa tanpa duga.

Kedua, hal yang membuat saya kagum adalah antusias anak-anak yang mengaji. Anak-anak yang mengaji itu sangat beragam. Ada yang masih kelas 1, 2 sampai kelas 6. Bahkan ada juga yang masih berumur 3 tahun tetapi sudah mau belajar mengaji. Ya, meskipun masih malu-malu dan tak mau jauh dari mamanya. Tapi, saya sangat salut dengan mereka terlebih orang tuanya yang mau meluangkan waktu mengantarkan anaknya. Di tengah padatnya pekerjaan menjadi seorang ibu rumah tangga, mereka masih mau peduli akan pendidikan agama anaknya. Semoga Allah menjadikan mereka anak-anak yang sholeh dan kelak menjadi pemberat amal baik bagi orang tuanya. Aamiin. Diantara banyaknya anak-anak TPA, ada satu anak yang menarik perhatian saya. Dia adalah seorang gadis kecil kelas 2 SD yang memiliki paras imut nan cantik yaitu Sayidah. Ia adalah gadis kecil yang sangat imut dan cantik yang hafal beberapa surah-surah juz 30 dalam Al-Qur'an. Dan yang membuat saya lebih kagum adalah Sayidah memiliki suara yang bagus sekali saat mengaji saya seperti sedang mendengarkan Hafidz Qur'an. Sayidah gadis yang sopan, ramah, dan lembut ia pun sangat pendiam tidak ada yang menyangka bahwa gadis kecil ini memiliki suara yang indah sekali untuk didengar saat sedang mengaji. Namun, ada yang menarik perhatian saya saat salah seorang teman mengatakan "ketika melihat seorang anak pandai, jadi penasaran dengan orang tuanya. Pasti, di balik kehebatan anak, ada orang tua yang tak kalah hebat dalam mendidik." Perkataan ini tentu saja menjadi tamparan bagi saya sekaligus pengingat. Ketika ingin memiliki anak yang sholeh dan sholehah, hal pertama yang harus dibenahi adalah diri kita sendiri. Sebab, kitalah yang akan mendidik mereka dan membentuk mereka sesuai dengan apa yang kita ajarkan.

Pada saat memperingati 17 Agustus terdapat kegiatan perlombaan di SDN Bojong lomba tersebut terdiri dari lomba membaca UUD 1945, menghafal Pancasila, menghafal teks proklamasi, dan lomba adzan. Pada perlombaan tersebut banyak anak-anak yang berantusias untuk mengikuti perlombaan tersebut. Perlombaan berjalan dengan lancar, pemenang dalam lomba tersebut pulang dengan membawa hadiah dan senyum bahagia. Tidak lupa selepas selesai acara di SD kami menjelajahi jajanan sekolah, maklum sudah lama tidak merasakan nikmatnya micin. Banyak sekali jajanan yang ditawarkan, rasanya ingin membeli semuanya. Banyak sekali suka duka yang kami rasakan selama KKN dan rasa terima kasih kepada para warga di Desa Cihideung Ilir yang sangat menerima keberadaan kita disana. Tulisan ini dibuat sebagai wujud rasa syukur atas nikmat yang ALLAH berikan karena selama kami KKN berjalan dengan lancar walaupun tidak sedikit hambatan yang terjadi namun kami dapat menyelesaikannya hingga akhir.

Cobalah Niscaya Kau Akan Mengerti

Oleh: Assyifah Alfordha

Hari terus berganti, tibalah pada tanggal 23 Juli 2023 tepatnya pada hari Ahad. Hari yang membuat perasaan saya campur aduk, dimana hari ini perjalanan saya pun dimulai. Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Tepat sekali, saya akan menjalankan KKN selama satu bulan penuh di Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kab. Bogor.

Setelah mempersiapkan semuanya, kita pun berangkat. Menggunakan tronton, membuat kita menjadi pusat sorotan selama di jalan hihi. Bukan hanya itu, ditengah perjalanan pun kita semua tersesat karena salah jalan dan memutuskan untuk putar balik hufttt. Akhirnya, setelah lama melewati lika-liku kemacetan, mengalami hambatan dan hiruk pikuk perjalanan, kita pun sampai di posko yang akan kita tempati selama satu bulan.

Rumah kuning, ya inilah sebutan akrab posko kita. Rumah ini adalah tempat segalanya bagi kita. Tempat mengenal satu sama lain, berdiskusi, belajar, berkeluh kesah dan masih banyak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena saking banyaknya momen istimewa disana.

Kegiatan selama KKN ini sangatlah beragam dari hari ke hari , minggu ke minggu silih berganti berbagai program kerja yang kami semua laksanakan di desa ini tak terasa satu bulan selesai dan program kerja semuanya pun tuntas, kurang lebih ada 16 program yang kita laksanakan. Disetiap program memiliki cerita dan keunikan yang berbeda. Dan pastinya beda program beda juga tantangannya. Dengan kerja sama yang kompak, alhamdulillah semua program berjalan dengan baik. Dari berbagai program kerja yang dilaksanakan ada satu program yang saya pribadi sangat rasakan manfaatnya yaitu program mengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an Hidayatul Mustaqim . Mengapa demikian ? karena saya sebagai seorang mahasiswi semester 7 program studi pendidikan agama islam yang secara tidak langsung ketika program tersebut dilaksanakan merasa buah dari apa yang saya tanam ketika belajar di bangku kuliah terasa betul manfaatnya, bagaikan sebuah gelas kosong yang bersih dan siap diisi kemudian dituangkan air oleh dosen sehingga terisi penuh. Pada saat kuliah banyak bekal bekal yang saya dapatkan terutama mengenai tata cara mengajar, beberapa teori yang diajarkan itu menjadi bekal bagi saya dan terasa ketika saya terjun dalam program KKN ini, dimana saya langsung mengajar adik - adik yang notabene belum saya kenal sama sekali dan memiliki berbagai macam karakter yang berbeda.

Menjadi seorang pengajar tentu bukanlah hal yang mudah banyak hal-hal yang harus diperhatikan,sesuai judul yang tertuang diatas **“Cobalah niscaya kau akan mengerti“** itulah kalimat yang menjadi pembelajaran penting yang saya rasakan ternyata ketika saya praktker mengajar langsung selama KKN tanpa terasa materi materi yang saya pelajari ketika duduk dikelas sangat amat bermanfaat saya pun menjadi lebih percaya diri ketika mengajar di depan adik-adik semuanya.

Dan terakhir saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang baik berjumlah 22 orang dengan karakter berbeda disatukan dalam satu kelompok, tentu tidaklah mudah akan tetapi dengan ketulusan dan keikhlasan, kita mampu bekerja sama, bergotong royong, saling mengasihi dan saling percaya satu sama lain.

Walaupun tak sedarah

Terima kasih karena selalu searah

Panjang umur pertemanan !

Semoga hal -hal baik selalu menyertai kita.

Keluargaan Yang Sangat Erat

Oleh: M. Fakhrian Hifni

Suatu hari saya bersama teman-teman kkn 10 tenify pergi berangkat ke tempat di mana saya tinggal bersama teman-teman dan akhirnya saya sampai di tempat lokasi tersebut saya dan teman-teman turunkan barang serta beres-beres tempat bareng-bareng, sehabis itu kami membersihkan halaman yang kotor yang udah lama kaga di tempatin.

Hari Selasa saya bersama kawan-kawan jalan pagi dan melihat keadaan kampung di mana saya kkn dan kami melihat sungai-sungai banyak yang tersumbat dengan sampah dan kami selusuri sampai pas di pintu air tempat airnya mengalir di situ bnyk sampah tersumbat dan kami ada inisiatif buat membersihkan aliran sungai.

Hari demi hari kami lalui dengan bersama dan kami baru pertama kali melakukan kegiatan yang besar, tanggal 10 muharram kami mengikuti agenda acara santunan anak yatim mulai dari susunan acara membungkus bingkisan buat acara tersebut sampai pada akhirnya di mana acara yang membuat Anak-anak senang dengan acara tersebut acara cerdas cermat yang isi pertanyaan seputar tentang islam selesai acara tersebut kami membagikan bingkisan dan foto bersama sama pemuda-pemuda masjid di sana selepas itu kami membersihkan tempat acara.

Pada pas hari peringatan ulang tahun Indonesia kami mengagendakan acara-acara 17 Agustus tersebut di antaranya lomba-lomba dari jenjang Anak-anak sampai anak muda, lomba Anak-anak di SD, lomba pemuda kami melaksanakan acara tersebut di tongkrongan anak muda

Pada tanggal 20 kami melakukan kegiatan acara yang berkaitan dengan 17 Agustus tapi ruang lingkup satu desa yang dilaksanakan di masjid dan isi lomba-lomba tersebut berkaitan dengan islam seperti hafalan surat-surat pendek, adzan sampai melukis untuk anak paud.

Menjawab Tantangan di Penghujung Masa Pengabdian Oleh: Muhammad Mutsaqqif



Ahad 14 Agustus 2023 di Desa Cihideung Ilir, mentari masih bersinar malu-malu seperti kucing yang baru bangun dari tidurnya. Udara sejuk membelai pipi dengan dingin dan kharisma. Sayang tidak ada bahana nan terdengar dari burung yang bernyanyi, entahlah, mungkin mereka mulai malas bangun pagi. Sementara aku, Rio, dan Hanan tiba-tiba dipanggil oleh Ketua DKM, Pak Dede.

“Sini dulu *deh* jangan keburu pulang. Ada yang mau saya sampaikan ke kalian dulu.”

Kami bertiga yang awalnya mau pulang ke posko KKN, selepas mengikuti kajian subuh di masjid an-Nashir, pun menyamperi ketua DKM yang sedang duduk di ambal semen di depan pintu keluar masuk Musala akhwat. Aku duduk di sebelah kirinya, dilanjutkan dengan Rio dan Hanan.

“Berapa lama lagi kalian KKN di Cihideung Ilir?” Tanya Pak DKM

“Kami KKN dari 25 Juli sampai 25 Agustus, Pak” Terangku.

“Kami selesai KKN 25 Agustus” Hanan melanjutkan.

“Jadi 2 minggu lagi Pak” Terang Rio memberikan jawaban.

“Baiklah, itu cukup waktu walaupun mepet. Saya punya tantangan buat kalian. Bagaimana jika kalian menciptakan sebuah kegiatan besar di masjid kita? Mungkin pengajian atau tausiyah khusus untuk anak-anak. Karena saya lihat kalian sudah cukup bagus KKN-nya. Kegiatan dengan ibu-ibu PKK, SD, dan santunan anak yatim. Belum lagi kalian juga bikin tempat wudu buat majelis. Namun, saya ingin menantang kalian untuk membuat acara tersebut benar-benar istimewa. Buatlah konsep yang menarik dan memukau sehingga dapat memikat perhatian anak-anak dan warga sekitar. Kami ingin melihat acara ini meriah dan luar biasa. Kalian telah berhasil menembus berbagai sektor dengan sukses selama KKN ini. Sekarang, saya memberikan kesempatan kepada kalian untuk menancapkan pengaruh positif kalian di dalam masjid ini.”

Akhirnya, setelah beberapa diskusi, kami sampai pada kesepakatan yang tegas. "Jika kami memutuskan untuk menyelenggarakannya, tanggal 20 Agustus adalah waktu yang tepat," ucapku dengan mantap. Itu adalah weekend terakhir kami di Desa ini, dan ide untuk mengakhiri perjalanan KKN dengan sebuah acara yang meriah dan berkesan terasa seperti pilihan yang sangat tepat.

Pak Dede mengangguk mengerti, senyumnya yang hangat menggambarkan persetujuannya. "Bagus sekali, tanggal 20 Agustus itu akan menjadi hari yang istimewa. Saya yakin kalian akan membuat acara ini megah dan bermakna bagi seluruh warga Desa Cihideung Ilir."

Kami pun meninggalkan musala dengan semangat yang membara. Tanggal yang kami pilih telah mengukuhkan tekad kami untuk menghadirkan sebuah acara berkelas, dan persiapan kami pun dimulai dengan semangat tinggi untuk mengakhiri perjalanan KKN dengan kejayaan yang gemilang.

Aku, Rio, dan Hanan sampai di posko. Aku sendiri langsung bergegas menuju kamar dan menatap layar laptopku. Maklum, setiap akhir pekan kami diwajibkan membuat laporan individu tentang kegiatan dan

program KKN selama sepekan. Karena jam 9 kami semua mau jalan-jalan bertamasya ke Curug Campea, aku yang tadi malam bermalas-malasan, berpacu di Pagi hari untuk segera membuat dan mengunduh laporan.

Kami bertiga, aku, Rio, dan Hanan, akhirnya tiba di posko KKN kami yang sederhana. Dengan langkah-langkah yang terburu-buru, aku melangkah masuk ke dalam kamar kami yang telah menjadi tempat tinggal kami selama sebulan ini. Pintu kamar terbuka dengan gemerincing pelan, dan aku segera duduk di depan layar laptop yang telah menunggu. Matahari pagi yang masih merah memancarkan cahayanya melalui jendela kamar, memberikan semburat kehangatan pada ruangan yang sejuk. Kami adalah tim yang selalu bekerja sama dengan penuh semangat selama KKN ini, namun setiap akhir pekan, kami dihadapkan pada tanggung jawab pribadi: membuat laporan individu tentang kegiatan dan program KKN kami selama seminggu.

Meskipun hati ini ingin sekali merasakan sedikit kelonggaran akhir pekan dengan berkunjung ke Curug Campea, yang telah lama menjadi daftar tempat yang ingin kami kunjungi, tanggung jawab kami harus dilakukan terlebih dahulu. Aku menghela nafas dalam, menatap layar laptop yang menampilkan blangko laporan yang harus diisi. Maklum, kemalasan yang menghampiri malam sebelumnya membuatku harus berpacu dengan waktu pada pagi ini.

Jam menunjukkan pukul 9 pagi, waktu yang telah kami sepakati untuk memulai perjalanan ke Curug Campea. Namun, aku tak punya waktu untuk terlibat dalam perdebatan batin. Dengan segera, jari-jariku mulai menari di atas keyboard laptop, menciptakan baris demi baris laporan yang akan mencerminkan pengalaman dan dedikasi kami selama satu minggu terakhir.

Aku, Rio, Taqin, Yusup, Hanan, Rian, Alifia, Zahra, Amalia, Vidia, Cici, dan kawan-kawan yang lain berangkat dari posko kami menuju Curug Campea. Kami melewati jalan-jalan perkampungan, dari yang mulus hingga yang menantang dengan tanjakan yang curam. Setiap tikungan dan rintangan yang kami temui menjadi bagian dari cerita perjalanan kami. Melewati persawahan yang hijau subur, perkebunan yang berlimpah, hutan

yang menyegarkan, dan perkampungan yang ramah. Tak hanya itu, kami juga melewati peternakan dengan hewan-hewan yang menggemaskan. Sampai pada akhirnya, sampai di pos masuk Curug Campea setelah menanjak curam.

Kami memarkirkan sepeda motor kami, kemudian mulai menapaki setapak-tapak memasuki jalanan hutan menanjak dan berkerikil menuju Curug. Dalam perjalanan itu, kami membicarakan soal tawaran Pak DKM, yang akhirnya kami memutuskan untuk menerima. Sambil menikmati sejuknya udara hutan, serta indahnya lanskap pinus yang terjajar, kami membicarakan soal konsep acara itu.

“Jadi pertama, kita bikin perlombaan Islami. Kita adakan lomba azan, hafalan surat pendek, dan mewarnai pemandangan dan kaligrafi. Untuk menarik perhatian anak-anak tentunya, supaya mereka juga semangat, begitu *lhoo...* Baru setelah itu, sambil menunggu rekapitulasi, kita adakan tausiyah. Setelah itu, dilanjutkan pembagian hadiah” Ujar Taqin menuangkan unek-uneknya.

“Wah bagus itu, pas banget, ini kan momen Agustusan. Jadi kita bungkus acara ini ‘dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78. Kontennya pengajian Anak, yang disemarakkan dengan perlombaan” Yusup menyambung.

“Keren, jadi kira-kira apa namanya *yaa*, yang ada nuansa Islami, ke-Arab-an, dan bercorak Agustusan?” Tanya Rio.

“Kita *namain* saja acara ini, *Haflah Istiqlaliyah*” Jawabku.

“Apa itu artinya *Bang Messi?*”

“Artinya, memperingati hari raya kemerdekaan”

“Wah, masuk itu, cocok”

“Kobarkan Semangat Muslim, Rajut Kebhinnekaan Bangsa” Saut Alifia dengan semangat mengusulkan tema jargonnya.

Akhirnya, kami mencapai tujuan kami yang paling dinantikan: Curug Campea. Saat kami tiba, semburan air Curug yang jatuh dengan gemerlap sinar matahari pagi menyambut kami. Teman-teman KKN dengan antusias langsung melompat ke dalam air, merasakan segarnya air Curug yang

mengalir dengan riang. Aku juga tidak ingin ketinggalan momen ini. Aku berenang sebentar, merasakan air yang sejuk menyentuh kulitku, dan terkejut oleh ketenangan alam yang ada di sekitar kami. Namun, setelah itu, aku lebih memilih untuk menikmati kedamaian di pinggir Curug.

Di sana, tersedia berbagai gorengan lezat yang disajikan dengan aroma yang menggugah selera. Aku memesan beberapa gorengan dan segelas kopi hangat. Duduk di bawah naungan pohon besar, aku menikmati hidangan itu sambil menatap air Curug yang mengalir deras di depanku. Suara riuh teman-teman yang bermain di air, terpadu dengan bunyi riuh daun-daun yang ditiup angin, memberikan sentuhan harmoni pada momen ini. Curug Campea, dengan segala kecantikan alamnya, memberikan kami kesempatan untuk bersantai dan meresapi keindahan yang ditawarkannya.

Pada Senin siang yang terik, di teras Masjid an-Nashir, aku dan teman-teman KKN yang lain berkumpul bersama Ustaz Ridwan. Cuaca yang panas tak mampu menghalangi semangat kami untuk membahas teknis acara Haflah Istiqlaliyah. Masjid yang menjadi saksi bisu pertemuan kami telah menjadi pusat perbincangan.

Rapat kami berfokus pada persiapan acara ini yang terbilang sangat detail. Kami membahas segala aspek mulai dari susunan panitia yang akan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan, hingga merinci *rundown* acara hingga ke juri yang akan menilai perlombaan. Kami juga menggali tema tausiah yang akan disampaikan dalam acara ini, berusaha menciptakan pesan yang kuat dan bermakna bagi seluruh peserta.

Namun, rapat ini tidak hanya melibatkan kami, para mahasiswa KKN. Karena acara ini adalah hasil kolaborasi, kami juga berdiskusi dengan pengurus masjid an-Nashir dan perwakilan dari Yayasan Bukit Halimun. Mereka adalah pihak yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan acara ini. Kami merasa bahwa kolaborasi ini membawa beragam pemikiran dan pengalaman yang sangat berharga.

Di bawah teriknya sinar matahari, kami duduk bersama, berdebat, dan merumuskan setiap detail acara dengan cermat. Semangat untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitar terasa begitu kuat dalam rapat ini. Meskipun panas yang menyengat, semangat kami lebih panas lagi,

karena kami tahu bahwa Haflah Istiqlaliyah akan menjadi momen yang istimewa bagi semua yang terlibat.

Di malam yang panas dan sedikit membuat gerah, kami dipanggil oleh Bendahara Masjid, Pak Denta Wira. Aku, Rio, dan Yusup, yang tengah bersantai di teras Masjid An-Nashir, dengan cepat bergegas untuk menemuinya. Terik matahari yang telah berlalu digantikan oleh redupnya malam, namun semangat kami tetap membara.

Pak Denta, duduk dengan tenang di balik mejanya yang sudah tua. Kami duduk di depannya, menunggu dengan antusias ketika beliau mulai menjelaskan kepada kami tentang besarnya anggaran yang diperlukan untuk menyelenggarakan acara Haflah Istiqlaliyah, berdasarkan Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang kami sudah disodorkan sebelumnya. Sebuah lembaran kertas bertaburan angka menjadi saksi bisu dari betapa besar dan rinci persiapannya.

Namun, beliau juga memberi kami perspektif yang sangat penting. Anggaran masjid juga terbatas, dan kami harus memahami bahwa tidak ada yang dapat dilakukan tanpa pertimbangan yang matang. Kami berbincang tentang kemampuan anggaran yang kami miliki untuk KKN kami yang juga terbatas. Latar masjid itu menjadi saksi betapa seriusnya kami dalam berdiskusi tentang bagaimana menghadapi tantangan ini.

Akhirnya, dengan kepala yang terasa berat oleh angka-angka, Pak Denta mengusulkan sebuah ide yang mencerahkan diskusi.

“Bagaimana jika kalian membuat sebuah proposal yang mendetail mengenai anggaran dan rencana pelaksanaan acara ini? Hal ini akan membantu kita untuk memahami dengan lebih baik apa yang diperlukan dan bagaimana kita dapat bekerja sama dengan efisien.”

“Entar kalau sudah jadi, saya akan sodorkan proposalnya ke para donatur dan sponsor. Sebagai ikhtiar kita menutupi kekurangan anggaran”

Ide itu menggema di antara kami, seperti cahaya di tengah malam yang redup. Kami tahu bahwa membuat proposal akan menjadi langkah yang penting dalam mengatasi tantangan ini dan melanjutkan perjalanan persiapan Haflah Istiqlaliyah.

Alhamdulillah, setelah dua hari, Allah memudahkan urusan kami soal anggaran ini. Pak Denta dengan giat dan gercep menyodorkannya kepada para donatur dan sponsor dan akhirnya terkumpul dana yang sangat mencukupi untuk terlaksananya program mulia ini.

Di suatu Sabtu malam, kami sibuk mempersiapkan acara Haflah Istiqlaliyah yang dijadwalkan berlangsung keesokan harinya, Ahad, dari pagi hingga sore. Segala aspek acara harus dipersiapkan dengan cermat, mulai dari *sound system*, susunan kursi, meja, tata ruang acara, hingga kelengkapan administrasi yang tak boleh terlupakan. Kami merasa agak kerepotan karena acara ini dibagi menjadi tiga area berbeda, dan semuanya memerlukan pengaturan *sound system* yang rumit. Kami yang kurang paham dalam hal tersebut merasa tertekan oleh tugas yang begitu teknis.

Namun, Alhamdulillah, Pak Iwan, seorang senior di Masjid ini, dengan tulus dan totalitas, menyatakan kesediaannya untuk membantu kami mengatasi masalah *sound system*., sehingga kami dapat mengatasi kendala tersebut dengan lebih percaya diri. Selain itu, Ustaz Ridwan juga terlibat aktif dalam mempersiapkan acara ini. Beliau mengundang 'pasukannya,' sekelompok sukarelawan yang tak kenal lelah, untuk membantu dalam angkat-angkat dan berbagai tugas lainnya. Semangat gotong royong dan kerja sama yang baik menjadi kunci kesuksesan dalam mempersiapkan acara besar ini.

Tepat pukul satu dini hari, kami melihat dengan bangga bahwa semua yang terkait dengan acara ini sudah siap. Meskipun kami menghadapi beberapa tantangan, kerja keras, kolaborasi, dan bantuan dari orang-orang baik hati di sekitar kami telah membuat semuanya menjadi mungkin. Kami menyadari bahwa dalam setiap persiapan yang rumit, kerja sama adalah faktor kunci yang memastikan kesuksesan pelaksanaan acara.

Ahad pagi yang cerah, tepat pukul 08.00, aku memasuki kompleks Masjid An-Nashir dengan hati yang penuh semangat. Saat aku melangkah menuju dapur, pandanganku tertuju pada sebuah pemandangan yang mengagumkan. Pak Denta dan Tim Dapur An-Nashir telah berada di sana, dengan kegigihan mereka memasak untuk konsumsi acara ini. Sebuah rasa

hormat yang mendalam memenuhi hatiku, melihat kerja keras dan dedikasi mereka untuk memastikan acara ini berjalan lancar. Aku segera mengambil telepon genggamku dan menghubungi teman-teman dari tim konsumsi lainnya, meminta mereka segera bergabung dengan Tim Dapur An-Nashir. Semangat kolaboratif dan gotong royong seperti inilah yang selalu mempesona dalam setiap persiapan acara besar seperti ini.

Tepat pukul 08.30, acara dimulai. Alifia dan Taqin, MC kami, memandu acara pembukaan dengan semarak. Rio, ketua KKN kami, memberikan sambutan hangat, diikuti oleh Pak Dhede sebagai Ketua DKM dan Pak Isworo yang mewakili seluruh kompleks Dramaga. Momen-momen ini menjadi bagian dari lembaran bersejarah acara ini.

Kemudian, perlombaan dimulai tepat pukul 09.00. Dalam semaraknya acara ini, suasana penuh khidmat melingkupi seluruh area. Gema azan yang indah terdengar dari ruang masjid, diikuti oleh bacaan al-Qur'an yang merdu dari para peserta yang menghafal surat pendek. Suasana hening yang mendalam mengisi ruang udara, seperti menyatukan kami semua dalam kesederhanaan dan kekhusyukan.

Perlombaan mewarnai yang diikuti oleh 50 peserta memberikan warna dan keceriaan tersendiri dalam acara ini. Ada total 80 peserta yang berkompetisi dalam berbagai perlombaan, menciptakan rasa kemeriahan yang luar biasa di tengah keramaian tersebut. Sebanyak 90 anak ikut serta dalam event yang memeriahkan semangat kemerdekaan ini, mengukuhkan kebersamaan di antara kami.

Ketika pukul 11.00 tiba, kami berkumpul untuk menikmati hidangan makan siang. Nasi tumpeng lezat karya Tim Dapur An-Nashir menggoda selera kami. Orang tua anak peserta lomba, tamu undangan, dan dewan juri bersama-sama menikmati hidangan istimewa ini, sambil berbincang dan berbagi cerita.

Setelah salat zuhur, acara dilanjutkan dengan tausiyah anak. Sebagai pemateri, aku berbicara tentang suri tauladan Rasulullah dan relevansinya di zaman sekarang, terutama dalam konteks momen kemerdekaan yang kami peringati. Semoga kata-kata dan pesan moral yang aku sampaikan mampu menjadi sumber inspirasi dan perubahan di hati para audiens yang hadir.

Acara berlanjut dengan pengumuman pemenang perlombaan dan pembagian hadiah. Suasana meriah mengisi udara, peserta dan hadirin sama-sama bersemangat. Wajah-wajah bahagia dari para pemenang mencerminkan kebahagiaan yang mendalam dalam momen ini. Acara Haflah Istiqlaliyah telah menjadi sebuah perayaan kemerdekaan yang luar biasa, diwarnai oleh semangat gotong royong dan kebersamaan yang tak terlupakan.



Namaku Mutsaqqif, cerita di atas merupakan narasi inspiratif dari pengalamanku yang berharga bersama teman-teman KKN ku yang giat dan hebat. Cerita kami dalam mengorganisasi dan menyelenggarakan acara Haflah Istiqlaliyah adalah bukti nyata semangat gotong royong dan kebersamaan yang sangat berarti. Juga pertolongan Allah dengan mendatangkan orang-orang baik dan hebat di sekeliling kita. Melalui cerita ini, kita dapat melihat bagaimana kerja keras, kerja sama, dan dedikasi ini telah menciptakan sebuah momen berharga dan tak terlupakan.

Desa Cihideung Ilir Ngahiji

Oleh: Vieri Rivaldi

Tepat pada tanggal 23 Juli tahun 2023 kami memulai perjuangan baru berangkat dari Ciputat menuju desa Cihideung Ilir untuk mengabdikan pada masyarakat dalam program kampus yang disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebelum panjang lebar menceritakan pengalaman yang sangat seru mengenai KKN ini, saya ingin mengulas judul yang saya ambil yaitu desa Cihideung Ilir Ngahiji, judul ini saya ambil bukan asal-asalan semata tapi berdasarkan dengan tulisan dibaju seorang kakek yang saya temui pada sore hari di salah satu perkebunan warga desa Cihideung Ilir. Sontak tiba-tiba sang kakek bertanya kepada saya “Dari mana emang dek?”. lalu saya pun menjawab Saya dari KKN UIN Jakarta pak yang bertugas di desa Cihideung Ilir kurang lebih 1 bulan kemudian sang kakek pun menceritakan bagaimana kehidupan masyarakat disini serta memberikan beberapa masukan seraya berkata “Semoga adanya adik-adik disini bisa memberikan dampak perubahan yang bagus yah”. saya pun menjawab “Aamiin pak, In sya Allah”. Dari hasil percakapan itupun membuat semangat saya menggebu-gebu untuk bisa memberikan kontribusi yang positif di desa ini seolah-olah seperti ksatria yang ingin bertempur di medan perang.

Adapun kata ngahiji yang ada dalam judul saya yaitu berasal dari bahasa sunda dan dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bersatu. Pada saat bertemu dengan kakek tersebut saya tidak menanyakan perihal apa makna tulisan yang dimaksud dari baju tersebut tetapi pada cerita ini saya ingin menguraikan makna yang saya dapat dari tulisan tersebut.

Alhamdulillah kurang lebih selama 1 bulan kami yang beranggotakan 22 orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat Cihideung Ilir, banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang saya pribadi dapatkan selama 1 bulan tersebut. Pada saat itu ketika mendengar kata 1 bulan maka yang ada dalam benak saya dan bergumam “Wah 1 bulan KKN nya lama juga”. Kurang lebih seperti itu tetapi semua itu berubah ketika dalam pelaksanaannya ternyata 1 bulan itu sangat sebentar tak terasa KKN pun telah selesai.

Kehidupan 1 bulan di Desa Cihideung Ilir sangat bermakna sekali bagi saya, banyak hal-hal baru yang bernilai positif baik berupa pembelajaran dan

pengalaman yang saya dapatkan yang sebelumnya belum saya dapatkan dan tentunya bertemu serta hidup bersama teman-teman baru dari berbagai jurusan yang sebelumnya saya pun belum kenal.

Perjalanan selama KKN ini bagi saya semuanya menarik dan saya menikmati setiap proses yang dilalui dari mulai kita menyiapkan segala program kerja yang akan dilaksanakan ,mengajar di TPQ , berbaur dengan masyarakat sekitar , mengisi kegiatan di Sekolah Dasar , Membuat acara perlombaan , Kumpul-kumpul bersama Ibu-Ibu PKK dan tak kalah seru memasak tiap minggu per individu yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan masih banyak lagi yang lainnya.

Khusus kegiatan memasak bagi saya sebagai seorang laki-laki kegiatan ini sangat berguna sekali untuk bekal di masa depan , kita sebagai kaum adam tidak boleh kalah dengan kaum hawa yang pandai memasak , Ya setidaknya masak air sama rebus mie bisa lah ya hehehe. Kegiatan-kegiatan lainnya pun sangat beragam dan itu semua membutuhkan *team work* yaitu kerja sama satu sama lain.

Hal yang terpenting, saya pun sangat bersyukur selama KKN ini bertemu dengan teman-teman semuanya yang Ma sya Allah Tabarakallah memiliki kepribadian yang baik hati dan tidak sombong bukan hanya itu ternyata teman-teman saya pun memiliki jiwa yang aktif , inovatif dan bertanggung jawab . Kenapa saya katakan demikian karena itu sudah terbukti dengan selesai semua program kerja yang telah kita rancang sebelum KKN dan selama KKN tersebut kita bisa menyelesaikannya. Tentu saja hal ini tak lepas dari kontribusi semuanya dalam pengerjaannya.

Sekitar 16 program kerja dari berbagai bidang telah kita laksanakan semuanya secara bersama - sama , Ya betul secara bersama-sama kenapa kalimat ini saya ulangi karena dalam tulisan ini poin itulah yang ingin saya bahas yaitu bersama - sama dalam arti bersatu dan bersatu dalam bahasa sunda yaitu ngahiji.Ngahiji kata yang sangat penting yang harus ada pada setiap sesuatu yang dikerjakan . bukankah kita semuanya sudah tau Pepatah ini "Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh" bukan bercerai kawin lagi ya hihi , Pepatah ini merupakan ajakan moral agar kita senantiasa membangun persatuan untuk mewujudkan kekuatan dalam menghadapi segala rintangan. Ternyata benar sekali hal itulah yang membuat kita bisa

melaksanakan semua program kerja dengan tuntas yang kita lakukan dengan NGAHIJI yaitu bersama-sama alias bareng-bareng.

Harapan saya semoga semua program yang telah dilaksanakan di desa Cihideung Ilir bisa memberikan manfaat dan membuat desa Cihideung Ilir Ngahiji sesuai tulisan di baju salah seorang kakek yang saya temui di awal cerita ini. Disamping itu semoga kelompok KKN kita ini selalu Ngahiji meskipun kita telah selesai KKN tapi persaudaraan kita selalu erat bagai tali yang diikat kuat tidak mudah lepas. Ngahiji adalah pondasi yang kuat untuk kita dalam menjalankan kehidupan ini terlebih dalam sebuah kelompok sudah sepatutnya kita harus ngahiji. Saya pun teringat dengan salah satu mahfudzot atau kata mutiara dalam bahasa Arab yang telah saya pelajari

الاتِّحَادُ أَسَاسُ النَّجَاحِ = Persatuan adalah pangkal keberhasilan.

Begitulah KKN saya bersama Tenify Kelompok 10 UIN Jakarta . Terasa singkat namun sangat bermakna. Terima kasih kuucapkan kepada seluruh partner-partner Tenify semuanya dari mulai teman-teman BPH,divisi acara ,divisi humas ,divisi PDD & perlap dan juga KKK satu kata untuk kalian eh satu kalimat aja deh hehehe kalian semua yaitu IS THE BEST . Maafkan diri ini atas segala kesalahan dan kekurangan baik sengaja ataupun tidak sengaja. Ingat pas awal kita perkenalan sering terdengar kalimat “Tak kenal maka tak sayang ” Nah sekarang kan udah saling mengenal jangan lupa untuk saling sayang dalam artian silaturahmi harus selalu terjaga ya. Semoga kita termasuk orang yang sukses di dunia dan di akhirat Aamiin Ya Rabbal Alamin

Dunia Sesempit Itu Dan Takdir Tuhan Yang Begitu Luar Biasa

Oleh: Viola Tasya Amanda

Ketika menghadapi suatu kejadian dimana kita tidak sengaja dipertemukan di satu tempat yang sama dengan seseorang yang kita kenal dan hal tersebut dianggap suatu kebetulan, sering kali terucap oleh orang sekitar kita atau bahkan kita sendiri "Dunia Sempit Ya". Sama halnya dengan kita bertemu dengan orang baru yang mana orang tersebut ternyata kenal dengan seseorang yang dekat dengan kita atau malah orang tersebut ternyata satu relasi dengan kita. Bisa juga dari banyaknya tempat dan ramainya manusia, tetapi di tempat yang jauh dan tanpa direncanakan, kita

dipertemukan oleh seseorang yang kita kenal, padahal sebenarnya peluangnya sangat kecil untuk bertemu dengannya di tempat tersebut. Semua kondisi seperti itu membuat istilah "Dunia Sempit" menjadi kata-kata yang cukup sering diucapkan.

Terkadang keadaan seperti memihak kepada kita disaat kita dipertemukan dengan orang yang memang sedang kita butuhkan. Entah orang yang kita kenal atau orang asing sekalipun. Kadang juga tanpa berharap lebih atau mungkin tidak terpikirkan sama sekali sebelumnya, tetapi bantuan datang dari arah yang tidak diduga-duga. Hal seperti itulah yang merupakan bagian kecil dari takdir Tuhan. Begitu pun dengan kejadian yang biasa kita ucapkan "Dunia Sempit Ya". Bukan dunia yang sempit, tapi takdir Tuhan yang begitu rapi.

Saya percaya bahwa pertemuan saya dengan 21 teman-teman KKN Kelompok 10 adalah salah satu bentuk dari takdir Tuhan. Dari berbagai macam fakultas dan jurusan, kami dipertemukan menjadi satu. Watak, sifat, karakteristik, serta latar belakang yang berbeda dari masing-masing kepala menjadikan kegiatan KKN begitu berwarna. Banyak hal positif yang bisa diambil di balik kegiatan KKN ini.

Bertemu dengan orang baru atau siapa pun merupakan kesan indah tersendiri bagi saya, karena saya meyakini bahwa setiap orang yang kita temui memiliki paling tidak satu hal pelajaran hidup yang bisa kita ambil. Pertemuan seta kebersamaan akan menumbuhkan suatu momen yang dapat melahirkan pengalaman. Dari pengalamanlah kita belajar. Hal tersebut saya rasakan selama berlangsungnya kegiatan KKN ini. Baik pertemuan dengan teman kelompok, maupun dengan masyarakat tempat KKN yakni di Desa Cihideung Ilir, Keduanya merupakan pertemuan yang berarti untuk saya.

Pertemuan dengan satu orang atau lebih adalah awal suatu kebaikan. Dari pertemuan pertama, biasanya akan mengundang pertemuan selanjutnya. Dengan begitu, terbentuk yang namanya tali silaturahmi. Terdapat banyak keutamaan dari silaturahmi, salah satu hal kecilnya yaitu memperluas relasi. Semakin luas relasi kita, maka akan semakin luas pula jalan kemudahan untuk kita dalam melewati kehidupan ini. Melalui kegiatan KKN, dari yang tidak kenal menjadi kenal dan dari yang kenal menjadi dekat. Sejak Mei (pra KKN) hingga sat ini, jalinan silaturahmi kami tetap terjaga dengan baik, meskipun kegiatan KKN di Desa telah selesai dilaksanakan.

Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, bahwa saya percaya bertemunya saya dengan Kelompok KKN 10, DPL Kelompok KKN 10, dan ditempatkannya KKN saya di Desa Cihideung Ilir, seta bertemunya dengan masyarakat disana merupakan sebuah takdir Tuhan untuk saya. Bukan hanya sebuah kebetulan. Namun, ini semua bagian dari garis yang di rencanakan Tuhan.

Kegiatan KKN di Desa tidak hanya seta meta mewujudkan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi lewat pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Lebih dari itu, kegiatan KKN mempunyai *impact* yang luar biasa. Selama satu bulan penuh, disana banyak belajar untuk menghadapi berbagai kompleksitas permasalahan, bagaimana menyikapinya, dan cara menyelesaikannya. Tidak hanya itu, disana juga belajar bagaimana cara menyatukan 22 kepala, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, serta dingatkan kembali untuk tidak egois, harus memprioritaskan kepentingan bersama, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, bagi saya pribadi kegiatan KKN telah memberikan pelajaran yang berlimpah seta meningkatkan kualitas dalam diri. Perjalanan KKN ini merupakan sebuah anugerah, sehingga penuh rasa syukur kepada Tuhan atas takdir yang begitu rapi.

Sebuah Pengabdian

Oleh: Anas Muttaqin

Tentu, berikut kisah inspiratif tentang seorang mahasiswa laki-laki dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN):

Seorang mahasiswa bernama Dika merasa beruntung ketika dia ditempatkan di sebuah desa terpencil sebagai bagian dari program KKN. Desa itu memiliki berbagai masalah, termasuk keterbatasan akses air bersih. Dika, seorang mahasiswa jurusan teknik lingkungan, merasa memiliki tanggung jawab untuk mengatasi masalah ini.

Dika memulai proyeknya dengan merancang sistem pengolahan air sederhana menggunakan sumber daya lokal yang tersedia. Dia bekerja sama dengan penduduk desa untuk mengumpulkan dana, bahan, dan tenaga kerja yang diperlukan. Selama proses ini, Dika juga memberikan pelatihan kepada beberapa penduduk desa tentang pengelolaan air dan kebersihan lingkungan. Saat proyek ini selesai, desa itu memiliki akses yang lebih baik terhadap air bersih, dan kualitas hidup penduduknya pun meningkat.

Namun, Dika tidak berhenti di situ. Dia melihat potensi desa tersebut untuk pengembangan ekowisata dan membantu mendirikan sebuah kelompok usaha kecil di desa itu.

Ketika program KKN berakhir, Dika merasa sangat terikat dengan desa tersebut. Dia memutuskan untuk tinggal dan terus bekerja dengan penduduk setempat. Bersama-sama, mereka mengembangkan desa menjadi destinasi ekowisata yang menarik, memberikan pekerjaan bagi warga setempat, dan meningkatkan pendapatan desa secara keseluruhan.

Kisah Dika mengingatkan kita akan potensi besar yang dimiliki mahasiswa dalam membantu masyarakat melalui program KKN. Dengan semangat, keahlian, dan kepedulian, Dika berhasil membawa perubahan positif yang berkelanjutan dalam hidup penduduk desa itu, membuktikan bahwa KKN bukan hanya tugas sementara, tetapi juga peluang untuk menciptakan dampak positif jangka panjang.

Edukasi Remaja Mengenal Dunia Esport di Masa Pengabdian

Oleh: Rafi Zein Ahmed



Ahad 14 Agustus 2023 di Desa Cihideung Ilir, malam hari pukul 22:00 saya dan mutaqin menjumpai warung kopi the jakarta melihat sekumpulan remaja yang tiada henti bermain game yang kita ketahui sekarang marak di kalangan remaja. Seperti: Mobile Legends, Free Fire, PUBG Mobile, Genshin Impact, COD Mobile. Berjam-jam kami membuka diskusi tentang fans Persija Jakarta yang biasa disebut "THE JAK MANIA" yang memiliki perseteruan dengan fans Persib Bandung yang kita kenal dengan sebutan "VIKING, BOBOTOH, BOMBER". Malam pun larut dan

remaja tersebut pun masih memainkan game tersebut. yang mana kita ketahui, amatlah candu sebuah game sampai remaja itu pun berlarut-larut dalam bermain. Dari situlah muncul ide atau gagasan untuk mengadakan edukasi seputar dunia esport dalam hal efisiensi waktu, kerugian dan gambling dalam bidang tersebut yang dikemas dengan pengadaan tournament di desa tersebut.

“Zein, kita bikin tournament aja yuk dibalut dengan edukasi dalam dunia esport .” Ujar mutaqqin.

“boleh taq, kira-kira tournament game apa yak ?.Tanya Zein

“Kita tanya anak remajanya aja zein, kira-kira mayoritas apa game yang di mainkan ?.Mutaqqin bicara.

Akhirnya kami pun menghampiri anak-anak remaja tersebut.

“Punten Aa, main naon eta?.Tanyaku

“Mobile Legends aa.Jawab remaja tersebut.

“Biasanya sampe berapa jam a main mobile legends?.Mutaqqin berkata

“Biasanya dari abis maghrib a sampe subuh.Ujar remaja

“Mata Ga pegel a main bejam-jam gitu?.Tanyaku

“Engga a udah biasa main berjam-jam. Lumayan juga a menghasilkan uang.Jawab salah satu remaja

“Memang dapet uangnya dari mana a?.Sontak kami

“Ya dari ikut tournament a sama joki rank.Jawab remaja

“Biasanya dapet berapa a dari tournament sama joki?.Tanyaku

“Ya lumayan a 2 juta keatas mah dapet sebulan.ujar remaja tersebut.

Akhirya kami pun mengakhiri obrolan dan menyimpulkan bahwasanya harus ada edukasi dengan dunia esport.

“Okey a makasih infonya.Ujar saya

“sama-sama a.Sontak remaja tersebut

Kami pun pamit untuk kembali ke posko untuk menginformasikan perihal edukasi ini kepada anggota kelompok. Sampailah kami di posko dan kami pun berbincang-bincang dengan anggota yang lain untuk mengadakan edukasi dunia esport di desa Cihideung ilir ini.

Keesokan harinya kami pun datang kembali ke warung kopi tersebut untuk menanyakan ide atau gagasan tersebut kepada pemilik warung kopi. Agar remaja-remaja memiliki knowledge dalam dunia esport. Bagaimana mencari keuntungan?, bagaimana menghasilkan uang? Dan yang terpentingnya adalah dengan efisiensi waktu yang tidak banyak terbuang. Dibuka dengan memesan kopi dan mi indomie ciri khas warkop pada umumnya, kami pun melakukan perbincangan dengan pemilik warkop tersebut.

“Oh iya a, dilihat dari keramaian warkop disini mayoritas yang nongkrong remaja pada main game ya a? Apakah memungkinkan a jika kami mau mengadakan program edukasi seputar dunia e-sport dibalut dengan tournament game?”.Tanyaku

“Iya a, memang rata-rata pada main game .paling kalo persija main baru pada nonton bola dulu maklum lah klub bola tercinta. Boleh a emang anak-anak juga suka buat tournament juga disini. Udah sering juga soalnya jadi mata pencaharian juga”. Jawabnya

“Memang ada managementnya a yang mengadakan tournamentnya?”. Tanyaku

“Kalo managament mah ngga ada a, paling ada namanya gunawan. Dia suka ngadain tournament offline disini.”Jawabnya

“Oalah, kira-kira bagaimana pendapat aa kalau kami mengadakan tournament tersebut?”.Tanya mutaqqin

“Kalau saran saya mah aa mending kolaborasi sama gunawan a. Biar ga ribet mengenai lokasi, market pasar yang bakal mengikuti tournament nya.”Ujar pemilik warkop

Akhirnya kami pun memikirkan usulan dari aa warkop untuk kolaborasi dengan gunawan pamit pulang dan ingin membicarakan perihal tournament ini kepada anggota kelompok KKN.

Malam hari pukul 09:00 diskusi pun terjadi dengan kelompok KKN kami. Dan menetapkan tournament Mobile Legends dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2023 yang dibuka dengan presentasi “Edukasi dan Knowledge dunia esport”. Malampun larut, saya pun membuat desain untuk pamflet ,flyer,dan banner untuk pelaksanaan acara.

Keesokan harinya saya pun pergi ke warkop dan menemui gunawan untuk berkolaborasi dan terjadilah perbincangan

“Salam kenal aa saya Rafi Zein Ahmed dan ini Anas Mutaqqin, kami mahasiswa UIN Jakarta sedang ada kegiatan KKN di desa ini dan dilihat dari kejadian kemarin selama saya nongkrong di warkop ini banyak juga ya a remaja yang main game terutama Mobile Legend. Kami ada gagasan a untuk edukasi remaja dalam dunia e-sport seperti: mengambil keuntungan atau benefits dari bermain game, dan efisiensi waktu dalam bermain. kurang lebih memaksimalkan waktu untuk mencari keuntungan dalam bermain game dan kami direkomendasikan untuk kolab dengan aa perihal tournament dan karena dilihat si aa juga sudah sering mengadakan tournament disini.”Ujar Mutaqqin.

“boleh a saya memang beberapa kali mengadakan tournament disini dan alhamdulillah berjalan lancar walaupun keuntungan yang didapat ga seberapa.”Ujar Gunawan

“Jadi gini a saya sudah membuat desain pamflet,banner, dan flyer untuk di cetak. Apakah bisa a hari ini kita ke percetakan?”Ujar saya

“Bisa a, langsung hari ini jadi juga bisa. Cuma di kota bogor a cetak nya. Karena disini mahal a untuk cetak banner nya”Kata Gunawan

Setelah percakapan yang telah berlangsung kami pun sepakat untuk kolaborasi dan detik itu pun saya ke percetakan untuk mencetak desain yang telah saya buat semalam. Sore hari pun datang dan kami pun sampai di percetakan di kota bogor. Mencetak 1 banner dengan ukuran panjang 1.5 meter dan lebar 3 meter,juga pamflet dengan ukuran A3. Pukul

19.00 pun banner dan pamfflet yang kaami cetak jadi. Setelah sampai wakop kami pun lanjut berbincang untuk *organize* acara tersebut.

Mulai dari rundown acara, peraturan, hadiah, dan edukasi efesiensi waktu dan menarik keuntungan dalam bermain game. Kami pun membagikan pertanggungjawaban untuk acara seperti RAB, tempat pelaksanaan, hari pelaksanaan dan semua yang berkaitan dengan acara tersebut.

Pada Selasa siang yang terik, kami pun menyebarkan pamflet dan flyer yang telah kami buat dan cetak baik melalui sosial media ataupun secara langsung (face to face). Dari kampung banteng proyek hingga cibanteng udik. Tak luput meminta bantuan kepada anggota kelompok untuk menyebarluaskan pamflet dan flyer tesebut.

Tak terasa 4 hari pun berlalu, siang hari yang cerah ini, acara pun dimulai dengan sambutan dari KKN kami dan dari Gunawan selaku penyelenggara acara. Dilanjut dengan presentasi dari kami dengan tema “mengenai mengambil keuntungan tanpa berlarut-laurt dalam bermain game”. Lalu, kompetisi pun dimulai dengan total peserta 10 tim sekitar 60 orang. Dan tersisir hingga babak final 2 tim dan meraih hadiah Rp.1.200.000,. dan acara pun selesai pada malam hari pukul 11.00 WIB.

Namaku Zein, cerita di atas merupakan narasi inspiratif dari pengalamanku yang berharga bersama teman-teman KKN ku yang giat dan hebat. Cerita kami dalam mengedukasi remaja-remaja setempat adalah bukti nyata bahwasanya dalam mengambil keputusan apapun ada hal yang harus di perhatikan, dikorbankan dan dipertaruhkan. Juga pertolongan Allah dengan mendatangkan orang-orang baik dan hebat di sekeliling kita. Melalui cerita ini, kita dapat melihat bagaimana kerja keras, kerja sama, dan dedikasi ini telah menciptakan sebuah momen berharga dan tak terlupakan.

Kunci KKN

Oleh : Wildan Lailatus Sa'adah

Kisah sebuah moment yang membekas dan kelak di masa depan akan bisa untuk diceritakan kembali. Kisah yang hanya terhitung dalam beberapa bulan, cukup singkat namun sangat berkesan. Berawal dari terbentuknya anggota yang tidak saling kenal satu sama lain, lalu disatukan dalam keadaan untuk memenuhi tanggung jawab. Seperti pepatah tak kenal maka tak sayang, mau bagaimana pun keadaan awal dari semuanya saling mengenal satu sama lain.

Moment yang begitu indah dan cukup terbilang singkat karena jangka waktunya hanya sebulan. Tidak hanya cukup untuk mengenal satu sama lain, dituntut juga harus menghargai, mandiri, layaknya seperti keluarga besar dengan anggota 22 orang disatukan untuk membentuk keluarga dan memiliki planning dalam satu bulan. Seperti itulah kehidupan sosial, tidak bisa hidup sendiri begitu juga dengan kkn kita menelusuri desa yang sudah ditentukan, dan memerlukan dukungan dari warga setempat.

Desa Cihideung Ilir, Kec.Ciampea Kab.Bogor lah tempat kami membentuk kisah yang sangat berarti, desa ini juga terletak tidak jauh dari kampus yang cukup terkenal, tidak hanya itu dari segi sejarah ternyata aliran sungai jembatan dahulunya sebuah dermaga dari sebuah kerajaan padjajaran. Desa yang kami tempati cukup strategis bisa dibilang sudah seperti kota, lalu kami mencari tempat tinggal, yang awalnya memang sedikit sulit karena penduduk yang padat, sekalnya ada namun tiba-tiba di cancel, dan akhirnya menemukan sebuah bangunan kuning, yakni posko kuning yang kami tempati dalam satu atap namun perempuan dan laki-laki tetap terpisah.

Posko kuning, posko yang menjadi saksi bisu kehadiran kita selama kkn, tidak hanya itu desa cihideung ilir pun menjadi saksi mata telah hadirnya kita pernah singgah di tempat mereka. Dan para warga desa pun juga ikut menjadi saksi mata. Warga yang sangat harmonis menyambut kehadiran kita, memberikan support dan kesan manis diantara kita.

Posko kuning, disitulah kami beragumen, mencari solusi, mengutarakan ide dan gagasan, menjadikan kita hidup yang mandiri, menjadi seorang yang harus bisa mencoba, apalagi dalam segi masak untuk

bertahan hidup demi kebutuhan sehari-hari dengan masak sistem yang saling tolong menolong.

Kunci dari semua yang kami lakukan yaitu menurunkan ego masing-masing. Berusaha tidak saling menjatuhkan, tidak merendahkan dan menerima pendapat orang lain, begitulah seperti ibaratkan keluarga yang diharuskan bertahan dalam hal segala apapun. Memang tidak mudah, menyatukan pikiran dalam 22 orang, tapi itu sangat mudah dilakukan ketika seseorang bisa menurunkan egonya masing-masing.

Banyak sekali program yang sudah kami lakukan, dari masing-masing program memberikan hikmah dan pelajarannya masing-masing dan tanpa adanya kerjasama dan saling tolong menolong program tersebut mungkin tidak akan tercapai. Yang tadinya tidak terbiasa mengajar kemudian menjadi bisa untuk mengajar, yang tadinya tidak mengetahui cara pembuatan bakso kemudian menjadi paham, yang tadinya tidak bisa membuat sebuah bangunan kemudian menjadi tau bagaimana langkah-langkah membuat sebuah bangunan, semua itu dari hasil program memberikan banyak manfaat dari ketidaktahuan kami dan belajar menjadi paham.

Saya percaya bahwa pertemuan saya dengan 21 teman-teman KKN Kelompok 10 adalah salah satu bentuk dari takdir Tuhan. Dan saya sangat berterima kasih dengan hadirnya program KKN, saya bisa belajar banyak arti kehidupan.

Merajut Kisah, Menjalin Keberhasilan

Oleh Ariqah Alifia

Kuliah Kerja Nyata, sebuah kegiatan rutin mahasiswa yang tak hanya membawa saya pada asumsi-asumsi positif, begitu juga dengan asumsi negatif yang berkeliraran. Banyak orang berpengalaman menceritakan hal-hal baik, seru nan berkesan dan membuat saya semakin antusias. Namun, tidak sedikit pula yang menceritakan pengalaman pahit dengan berbagai problematika yang pernah ada selama menjalani KKN. Hal tersebut sempat membuat saya merasa tidak sepenuh hati semangat menjalani kegiatan ini.

Life is a choice. That right! Pada akhirnya, saya memilih untuk mendengarkan hal-hal baik saja. *Alhamdulillah*, saya bisa berdamai dengan segala kemungkinan yang akan terjadi sebelum keberangkatan berlangsung. Kembali semangat dengan mengingat masa-masa *mondok*, “hari-hari *pas* di pondok *aja berasa* mengabdikan, kenapa sekarang *ga* semangat?”, tutur saya dalam hati, mencoba memotivasi diri.

Cihideung Ilir, Ciampea, Bogor – Sejatinya daerah ini ditakdirkan untuk menyatukan kami. Ditakdirkan untuk kami sirami tanamannya dengan “teori” ala kadar yang kami miliki selama kuliah. Kami 22 manusia yang harus disatukan di dalam satu atap. Ya, baru saja berkenalan beberapa hari sebelumnya dengan perbedaan isi kepala, latar belakang, dan karakter menatap bersama pada sebuah pagar dengan dua bangunan kuningnya. Nyatanya, bangunan ini yang akan kami tempati selama 30 hari ke depan.

Akankah ada ukiran kisah indah kebersamaan kami nantinya? Ataukah sebaliknya, kisah buruk? *Hahaha*, biarlah itu menjadi rahasia-Nya. Melihat waktu yang tidak sebentar, saya pun enggan naif, jadi saya percaya akan ada dinamika baik-buruk ditemui selama bersama-sama.

25 Juli 2023, akhir di bulan Juli, namun menjadi awal kami merealisasikan segala niat baik. Harapannya hanya satu, semoga keberadaan kami di sini menggiring banyak manfaat. Tepat pada hari ini pula, pembukaan di Kantor Kecamatan Ciampea diselenggarakan. Sambutan hangat dari para perangkat kecamatan, kami rasakan. Mereka mengungkapkan rasa senang akan kehadiran kami. Kami sempat diberikan gambaran situasi dan kondisi tiap desa yang kami jajaki, termasuk desa Cihideung Ilir yang katanya terdapat “kawasan anti-pengeras suara”. Mendengar hal unik ini, membuat kami selalu *wanti-wanti*, memerhatikan etika ketika beraktivitas di kawasan setempat.

Program kerja mulai kembali kami bedah. Kami berelaborasi memikirkan langkah *lanjutan* untuk merealisasikan tujuan kami di sini. Keesokan harinya, kami mengunjungi beberapa lokasi target kegiatan sekaligus perkenalan diri dengan warga, yakni Paud As-Sa’adah dan Masjid Baitul Muttaqin. Baru saja dua tempat ini kami jajaki, sudah banyak cerita inspiratif dari tokoh setempat yang memotivasi kami.

Salah satu kisahnya datang dari seorang muslimah pengelola Paud As-Sa'adah yang memiliki niat sungguh mulia untuk mengembang Paud sederhana ini, Bu Fitri namanya. Ya, dengan bangunan ala kadarnya bekas kamar pesantren *kobong*, Ia sulap menjadi ruangan kelas yang cukup nyaman bagi anak didiknya. Tidak luas, tidak mewah, hanya bangunan berukuran lebih kurang 2x2 meter setiap kelas, namun mampu menopang antusias mereka menuntut ilmu. Berada di lahan sederhana, akses jalan seperti gang *senggol* ucap banyak orang, namun kenyamanannya datang dari ketulusan para guru dalam mendidik. Begitu pun dengan aula sederhana di bagian depan, bukan dikhususkan untuk kegiatan Paud saja, namun menjadi serbaguna untuk kegiatan warga sekitar. Begitulah kondisi sederhana dengan manfaat yang luar biasa.

Paud ini didirikan Bu Fitri untuk bisa melanjutkan estafet kebermanfaatannya orang tua berkiprah di pesantren *kobong* sebelumnya, namun Covid-19 menghambat bahkan menghentikan operasinya. Berkat dukungan suaminya, Ia meyakinkan diri untuk mengubahnya menjadi sebuah Lembaga Pendidikan Paud As-Sa'adah. Berawal dari jumlah murid yang hanya seperti kelompok *halaqah*, Ia seorang diri pengajarnya. Namun seiring berjalannya waktu, semakin bertambah pula jumlah murid dan sempat membuatnya *kewalahan*. Hal tersebut menggerakkannya berkeliling mencari bibit guru, bertemulah dengan Bu Faridah dan Ina. Uniknyanya, dua orang yang awalnya merupakan wali murid di sekolah, kini sangat setia menemani perjalanan kiprah menjadi pendidik generasi bangsa. Ditambah lagi, dengan kehadiran Bu Humairah yang merupakan tetangga sekaligus sanak saudara Bu Fitri turut membantu prosesnya.

Dengan iuran murid yang tidak seberapa dibanding sekolah lain, bahkan tidak lebih dari *lima puluh ribu rupiah* per bulannya dan pasti hal tersebut berkaitan dengan pendapatan yang diterima oleh tenaga pendidiknya. Tetapi, mereka berjibaku menjadikan segala yang biasa menjadi luar biasa. Semoga Allah selalu menaburkan keberkahan pada tiap langkah mereka, *Aamiin*.

Hal tersebut tidaklah saya dengar hanya dari cerita semata, beberapa kali kegiatan saya dan teman-teman ikuti; membantu mengajar dan ikut meramaikan acara yang kebetulan bertepatan dengan hari kemerdekaan.

Dengan peralatan sederhana, empat orang ini mampu memberi yang terbaik. Bukan hanya soal akademik, namun hal penting berupa pendidikan akhlak terpuji berbasis agama sejak dini juga dikedepankan.

Keterbelakangan fasilitas yang ada benar-benar tidak membuat semangat mereka surut, bahkan membuat kami tertular merasa semangat. Bagi saya, empat orang tersebut sudah dapat dijadikan gambaran betapa ramahnya warga di sana. Betapa antusiasnya mereka menerima kedatangan kami dan membuat kami merasa menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang lain.

Semua hal berkesan yang saya dapatkan bukanlah berkat diri saya sendiri. Tidak lain dan tidak bukan berkat rangkulan tangan teman-teman kelompok saya. Melewati prosesnya bersama, pasang uluran tangan tuk membantu, saling menghibur dikala surut untuk tetap bisa berkiprah di Desa yang telah ditakdirkan untuk kami. Keberagaman yang ada, mulai dari hal unik, aneh yang awalnya menuntut saya memahami, tetapi ternyata saya menemukan kesaling-pahaman satu sama lain di sini. Memang benar kata sebuah *mahfudzat*, “Cobalah dan perhatikanlah, maka kamu akan mengetahuinya”. Bukan hanya sekedar bait, namun sudah terbukti dengan 30 hari menjalaninya bersama teman-teman Kelompok 10 *Tenify* KKN UIN Jakarta 2023.

Semoga dari pengalaman ini akan membawa kesan baik dan bermanfaat bagi kehidupan kami semua dan satu kalimat yang saya ingat, “Jangan lupa Cihideung Ilir *kalo udah* sukses”, tutur seorang kader PKK Desa. Semoga kalimat tersebut menjadi doa akan kesuksesan kami. Saya sangat berterima kasih atas kisah yang terajut di Cihideung Ilir dan seisinya.

Yellow Of The Wall

Oleh: Fatiyah Zahra

Saat pertama kali ada pengumuman bahwa angkatan 2020 akan melaksanakan KKN, aku merasa sangat tidak semangat dan takut. Selalu *ovethinking* yang gaenak entah dari tempat tinggal, masyarakat atau bahkan dari pihak internal nya yakni dari teman-teman *patner* KKN itu sendiri.

Awal-awal saat pertemuan offline kami, aku sudah niat banget harus datang, karena aku sangat ingin bertemu dengan orang-orang yang akan tinggal bersamaku selama satu bulan lamanya. And finally I meet them! Dan ternyata aku termasuk beruntung satu kelompok dengan anak-anak KKN kelompok 10 ini. They are people with a positive vibes, alhamdulillah.

Singkat cerita kita sudah sampai nih di posko kami, dan aku sangat terkejut sekaligus bersyukur karena kita mendapatkan posko yang bagus dan juga sangat KUNING yap cat nya warna kuning warna yang sangat terang benderang semoga sama juga kayak masa depan kita hihiii alhamdulillah posko kita ada kamar mandi, dapur lengkap deh cuman ngga ada kulkas aja, its okay not a big problem.

Flashlight After Everything

Oleh: Aurelia Anggita

Awal mula saat tantangan akan dimulai. Aku adalah salah satu mahasiswa yang menyusul bergabung dengan anggota KKN angkatan 2020. Suatu keberuntungan dan keberkahan aku digabungkan bersama kelompok 10 KKN UIN JKT, mungkin jadi pertanyaan kenapa beruntung? Karena Alhamdulillah sangat bersyukur dipertemukan dan digabungkan dengan teman-teman yang sangat amat baik, mereka semua adalah orang-orang yang memiliki kasih sayang dan rasa kepedulian yang tinggi, tidak pernah ada masalah yang rumit saat KKN berjalan, kami semua membagi rata tugas dan kekompakan kamilah kekuatan kelompok 10.

Kami merangkai kegiatan-kegiatan kami dengan amat sangat baik, demi menjaga kesehatan kami dan juga membagi rata dengan adil kehadiran kami untuk masyarakat Cihideung Ilir yang masih membutuhkan bantuan. Kegiatan rutin belajar-mengajar kami terbagi rata, kami bagi tiga kelompok, ada yang mengajar di Paud Darussa'adah dan majelis ta'limnya, ada yang mengajar PTQ (Pendidikan Taman Al Quran) di Masjid An-Nashir, dan adapula yang mengajar PTQ (Pendidikan Taman Al Quran) di Masjid Baitul Rahman.

Awalnya saya kira kami akan dibuat lelah dengan "KKN", tapi itu semua terjawab dan jawabannya salah. Kenapa salah? Karena kegiatan yang

kami susun adalah kegiatan dan jadwal yang produktif, bukan kegiatan dan jadwal padat sehingga kata “KKN” akan sedikit menyeramkan dan melelahkan saat mendengarnya, itulah pentingnya kerja tim dan berpikir dengan matang, menyusun kegiatan yang bermakna dan berkesan bagi kita dan juga masyarakat sekitar tanpa harus meninggalkan kesan bahwa ‘kkn itu melelahkan’ melainkan ‘kkn itu menyenangkan’. Dari berbagai macam kegiatan dan aktifitas yang kami semua jalani selama KKN ada banyak keluh kesah, hingga suka cita yang tercipta dengan seriring berjalannya waktu, 24 jam selama satu bulan penuh di atap yang sama bersama 22 orang yang memiliki karakter berbeda-beda membuat banyak sekali pelajaran hidup yang kami dapatkan, saya selalu merasa beruntung menjalani KKN dengan orang-orang hebat bersama saya, mengajarkan saya banyak hal, menyadarkan saya dalam banyak hal, membuat KKN bersama kelompok 10 memiliki history yang begitu indah untuk saya, dan pastinya untuk seluruh teman-teman KKN kelompok 10 Tenify.

Tentang Pelajaran Hidup

Oleh : Muhammad Rafli P.H.

Tepat pada 23 Juli 2023 lalu, kami memutuskan untuk berangkat ke tempat di mana kami akan mengabdikan dan mengukir cerita. Berawal dari kumpul bersama di lapangan dekat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pemeriksaan kelengkapan barang pribadi dan kelompok, hingga doa bersama dengan harapan segala sesuatu yang kami rencanakan akan terlaksana dengan baik. Semua tampak berjalan lancar dan tidak menemui kendala yang berarti. Ketika tiba di desa, kami beristirahat sejenak sambil merapikan seluruh barang bawaan serta membersihkan rumah yang akan kami tempati selama satu bulan.

Rumah yang kami tempati adalah rumah yang cukup nyaman dan aman untuk menampung kami yang berjumlah 22 orang dengan rincian 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Setelah barang-barang tertata rapi, kami mengadakan *briefing* singkat yang dipimpin oleh Rio selaku ketua kelompok. Dalam *briefing* tersebut, kami sepakat untuk membagi “teritorial” antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki akan menempati rumah yang sebelah kiri dan sedikit kecil, sementara perempuan menempati rumah yang

sebelah kanan yang sedikit lebih besar dari rumah laki-laki yang memiliki 3 kamar. Namun, larutnya malam saat itu membuat banyak dari kami yang memutuskan untuk beristirahat, dengan yang laki-laki kembali kerumah yang tepat di sebelah rumah perempuan.

Sebelum KKN dimulai, kami melakukan survei ke salah satu bangunan yang terlihat sederhana, tetapi tempat tersebut sangat berarti bagi warga yang tinggal di desa, bangunan tersebut bernama Paud Darussa'adah yang merupakan tempat belajar anak-anak di waktu pagi, tempat untuk belajar baca tulis Al-Qur'an di sore hari dan tempat untuk ibu-ibu melakukan pengajian majlis. Sesampainya kami di Paud Darussa'adah dan disambut dengan baik, kami pun langsung berbincang dengan pengelola Paud darussa'adah, salah satu pengelola paud mengusulkan bagaimana kalau membangun tempat Wudu' karna di paud tersebut kurang tempat untuk bersuci agar lebih mudah dan cepat setelah berwudhu langsung melakukan kegiatan di majlis. Setelah berbincang lama kami pun pamit dan langsung membicarakan tentang rencana pembangunan tempat Wudu' tersebut bersama anggota kelompok lain. Dan setelah didiskusikan, akhirnya mendapat persetujuan dari yang lain untuk membangun tempat Wudu' tersebut di paud darussa'adah.

Tepat tanggal 25 Juli 2023 pembukaan KKN di desa Cihideung Ilir. Setelah berjalannya KKN selama berhari-hari ada salah satu program kerja yang menjadi tanggung jawab saya dengan teman saya yang bernama Rizky, program tersebut adalah pembangunan tempat Wudu'. Sebelum pembangunan tempat Wudu' dimulai saya berbincang bersama pengurus Paud yang bernama Pak ustadz Ade, membicarakan rencana pembangunan tempat Wudu' dan bercerita-cerita sedikit tentang pengalaman beliau. Ada salah satu cerita yang membuat saya sangat berkesan, beliau bercerita bahwa beliau tidak sekolah karena masalah ekonomi, namun beliau tidak patah semangat untuk mencari ilmu, beliau berkata, selama kita hidup kita harus belajar. Menimba ilmu sebanyak mungkin bahkan sampai tua sekalipun. Melanjutkan perkataannya beliau berkata lagi, cari pengalaman dan ilmu yang banyak ya Rafli agar kamu mudah untuk melakukan apapun itu. Dan perbanyak kenalan agar mudah untuk bekerja nanti ataupun hal-hal lain untuk hidup kamu.

Setelah berbincang lama bersama beliau saya pun pamit, di perjalanan pulang ke posko KKN saya memikirkan cerita beliau, “ko bisa ya beliau sehebat itu”. Kenapa saya berkata begitu? Karna saya heran, kenapa beliau bisa mengajarkan anak-anak mengaji dan mengajarkan tentang kehidupan. Dan ternyata jawabannya adalah ilmu dan pengalaman yang beliau miliki. Jadi, pelajaran yang saya dapat dari beliau adalah tetaplah berjuang untuk menuntut ilmu dimana saja dan mencari pengalaman yang banyak, karena “Pengalaman adalah guru terbaik.” – Pepatah.

Beberapa hari kemudian saya, Rizky dan beberapa warga sekitar paud memulai pembangunan tempat Wudu’ dengan adanya bantuan dari beberapa warga, pengerjaan pembangunan tempat Wudu’ tersebut selesai dengan cepat, cukup 2 hari tempat Wudu’ tersebut jadi, namun belum bisa digunakan karena semen belum terlalu kering.

Ketika pembangunan tempat Wudu’ terselesaikan, saya pun sangat senang dan sedikit terharu bahagia karna melihat anak-anak paud yang sangat senang ketika melihat ada tempat Wudu’ baru untuk mereka gunakan dan juga bisa membangun tempat Wudu’ tersebut, bangun membangun bangunan adalah hal yang baru buat saya selama saya hidup. Dengan berhasilnya proses pembangunan tempat Wudu’ tersebut, semua ini berhasil karena keikhlasan dan kerja sama yang baik bersama warga sekitar paud.

Dalam hal tersebut pelajaran yang saya dapat yaitu pertama Bahwa apa yang dikerjakan dengan bersama-sama itu lebih mudah dan lebih cepat pengerjaannya, kedua Saya dapat mengetahui apa namanya pondasi untuk memperkuat bangunan yang akan kita bangun.

Sekian dari salah satu pengalaman yang saya dapat. Saya ucapkan terima kasih untuk desa Cihideung Ilir atas semua pelajaran dan pengalaman yang saya dapat semoga desa Cihideung Ilir semakin maju dan berkembang.

☺

Membangun Jejak Kebajikan

Cerita Inspiratif KKN Kelompok 10 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Membuat Tempat Wudhu untuk Paud di Desa Cihideung Ilir, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Oleh: M. Rizky

Nama saya adalah M. Rizky, seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang penuh semangat dan tekad untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Saat ini saya menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang bernama Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Di desa yang masih dikelilingi oleh alam yang asri dan kehidupan sederhana ini, saya merasakan panggilan kuat untuk memberikan kontribusi yang berarti.

Suatu hari, saat saya dan tim KKN tiba pada sebuah Bangunan Tua yang bernama Darussa'adah. Bangunan ini merupakan Paud yang sekaligus juga dijadikan tempat untuk Majelis ibu-ibu setempat. Setelah berbincang dengan pengelola Paud Darussa'adah, terungkap bahwasanya di Paud ini mengalami kendala dimana tidak adanya fasilitas tempat wudhu yang memadai. Anak-anak yang semestinya diajarkan tentang kebersihan dan agama, harus berwudhu di sungai yang mana kondisinya jauh dari ideal. Mendengar hal ini, hati saya tergugah untuk menciptakan perubahan.

Bersama dengan rekan-rekan seperjuangan, kami mulai merancang proyek pembangunan tempat wudhu yang akan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi anak-anak di Paud tersebut. Proses perencanaan dan pembangunan bukanlah perkara mudah, terutama karena kami bukan ahli dalam bidang konstruksi. Namun, dengan semangat belajar dan berkolaborasi, kami berhasil merampungkan desain tempat wudhu yang sederhana namun fungsional. Kami juga berfokus pada elemen-elemen yang ramah anak, agar anak-anak merasa nyaman dan senang menggunakan fasilitas tersebut.

Selama proses pembangunan, kami melibatkan masyarakat sekitar Paud secara aktif. Mereka tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga memberikan tenaga kerja sukarela. Setiap harinya, kami belajar banyak dari para tukang dan ahli di desa tersebut, membangun hubungan yang menginspirasi dan penuh makna. Beruntungnya kami karena dapat melalui tantangan seperti anggaran dan tenaga manusia yang memadai

membuat kami dapat membangun tempat wudhu tersebut hanya dalam dua hari.

Ketika akhirnya tempat wudhu selesai dibangun, perasaan haru dan bangga sulit diungkapkan dengan kata-kata. Anak-anak Paud begitu antusias, wajah mereka berbinar saat pertama kali menggunakan fasilitas wudhu yang baru. Keberhasilan proyek ini menjadi bukti nyata bahwa upaya dan kerja keras dapat mengubah realitas, sekaligus meninggalkan jejak kebaikan yang abadi.

Cerita ini mengajarkan saya, dan semoga juga menginspirasi orang lain, bahwa tekad dan semangat untuk membuat perubahan positif dapat membawa dampak yang luar biasa. Kita tidak perlu menjadi ahli untuk berbuat baik, yang penting adalah keikhlasan dan kerja sama yang kita tanamkan dalam setiap langkah kita. Melihat anak-anak Paud tersenyum bahagia, saya tahu bahwa setiap perjuangan saya selama KKN ini telah membawa makna yang mendalam dalam hidup saya dan masyarakat di desa itu.

Mencoba Hal Baru

Oleh : David Yusup saputra

Tak terasa sudah tiga tahun saya lewati sebagai mahasiswa UIN Jakarta. Tibalah saatnya menghadapi kegiatan yang saya pikir akan terasa menyenangkan, atau mungkin mengerikan bagi sebagian orang. Yaa, Kuliah Kerja Nyata atau mungkin lebih dikenal dengan KKN. Terdengar menyenangkan memang. Pergi ke suatu tempat baru dengan teman baru tentunya akan menjadi pengalaman yang luar biasa. Namun ada yang kita lupa, KKN itu bukan jalan-jalan, harus merencanakan program membangun desa, dan itu memusingkan hehe...

Harinya telah tiba untuk mengumumkan pembagian kelompok. Saya tergabung di kelompok 10, ketika melihat daftar nama, tak ada satupun yang familiar. Kekhawatiran mulai menghampiri “bagaimana bisa saya menyatu dengan 22 orang yang belum saya kenal sama sekali?”. Setelah di buat grup, kami berkumpul sambil mengakrabkan diri. Ternyata tidak terlalu buruk. Mereka rekan-rekan yang menyenangkan.

Hari keberangkatan tiba, berbekal program kerja dan persiapan secukupnya menjadi modal kami. Perjalanan dengan mobil tronton dan sebagian dengan sepeda motor terdengar menyenangkan, namun tidak berlaku jika tempat dituju terlampau jauh dari ibukota. Perjalanan selama berjam-jam kami lalui hingga tiba di lokasi KKN, yaitu Desa Cihideung Ilir, Kec. Ciampea, Kab. Bogor. Setibanya disana, kami membereskan tempat tinggal dan logistik yang menggunung dengan kondisi lelah bukanlah ide yang bagus, namun harus dilakukan. Keesokan harinya kami mulai menemui beberapa warga sekitar dan perangkat desa untuk sekedar menyapa. Kami disambut oleh penduduk desa dengan senyum hangat.

Hari-hari berikutnya bermodalkan kerja sama dan kepercayaan yang kami bangun satu sama lain, kami mulai menjalankan tugas kami untuk mengabdikan pada masyarakat. Saya bersama teman-teman bekerja sama menyusun langkah-langkah untuk bisa menyalurkan ilmu yang kita miliki dan bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Cihideung Ilir. Salah satu bentuk pengabdian kami adalah mengajar di SDN Bojong dan di Paud Darussadah. Mengajar merupakan suatu tantangan yang luar biasa menurut saya karena kurangnya pengalaman terjun langsung ke dunia ajar mengajar. Akan tetapi saya bersyukur memiliki teman yang benar-benar dapat membantu saya, teman-teman yang menyemangati saya, teman-teman yang tidak segan membagi ilmunya, dan disinilah kita semua sama-sama belajar hal baru. Selain mengajar banyak pengalaman dan hal-hal baru yang saya pelajari baik dari lingkungan desa ataupun dari teman-teman saya. Kami juga melakukan kegiatan rutin mengajar di TPQ, lalu kami juga melakukan beberapa sosialisasi untuk warga desa Cihideung Ilir diantaranya sosialisasi tentang UMKM, sosialisasi tentang Eco Enzyme. serta masih banyak lagi program kerja yang kami lakukan. Pada pengerjaan program kami, perbedaan pendapat dan miscommunication tidak mungkin tidak terjadi diantara 22 orang ini. Tetapi kami akan selalu menemukan jalan keluarnya, mencoba untuk memahami dan memberi masukan yang terbaik satu sama lain adalah hal yang selalu kami lakukan karena akan selalu ada jalan keluar jika kita melakukannya Bersama-sama.

Kebersamaan yang saya jalani bersama teman-teman baik suka maupun duka, menjadikan saya merasa memiliki keluarga baru. Keluarga yang memahami saya, keluarga yang mengajari saya banyak hal, keluarga yang mau menegur saya saat salah, keluarga yang ada disetiap waktunya.

Terimakasih kepada Desa Cihideung Ilir tempat kami belajar banyak hal, tempat terciptanya kebersamaan kami. Terima kasih pada teman-teman Tenify untuk kebersamaan yang tak akan terlupakan.

Wah... Ternyata Bisa!

Oleh: Farah Ananda Hartoko

Halo kenalin aku seorang manusia dengan kepribadian ambivert (lebih dominan introvert, ekstrovertnya cuma secuil) yang terkejut akan informasi pendaftaran bahwa akan dilaksanakan KKN di penghujung semester 6. Bayangkan saja, satu bulan tinggal dengan orang-orang asing dan belum kukenal. Memang sih ambivert, tetapi ada kalanya rasa malas bersosialisasi dengan orang baru karena butuh tenaga ekstra dan orangnya agak sedikit moodyan. Tetapi namanya juga sudah prosedur dari kampus dan menjadi salah satu syarat untuk lulus, apa sih yang gk dilakuin buat lulus dari kampus tercinta haha.

Selang sebulan kemudian akhirnya info pembagian kelompok KKN keluar, saya mendapati kelompok awal, ya kelompok 10. Lalu seminggu setelah kami mendapati info pembagian kelompok dari PPM, kelompok kami mengadakan rapat diawali dengan perkenalan anggota satu sama lain, pemilihan BPH, koor divisi, nama untuk kelompok kkn, membahas seputar KKN dan proker yang akan dijalankan (fyi guys gua orang dibalik yang kasih usulan nama kelompok, alias tenify wkwk). Kelompok kami mendapati daerah di kota Bogor tepatnya di kecamatan Ciampea, desa Cihideung Ilir. Di rapat tersebut kami membicarakan plan a, b, c, d, ba, bi, bu, sat set lah pokoknya, karena kampus kami hanya memberi waktu sebulan untuk melakukan survei ke desa Cihideung Ilir. Setelah sebulan survei akhirnya kelompok kami mendapati beberapa proker yang akan dilaksanakan di desa Cihideung Ilir. Salah satu tempat yang menjadi sasaran pelaksanaan proker kami, akan diadakan di SDN Bojong, disana kami akan menyumbang buku-buku, membuat pojok baca, dan mengadakan story reading pada siswa kelas 5.

22 Agustus atau sehari sebelum keberangkatan KKN, jujur sempat bingung, bingung akan barang atau pakaian mana yang akan dibawa, karena baru kali ini pergi "menginap" selama sebulan serta sedikit overthinking

akan proker yang diamanahkan dan menjadi tanggung jawab saya, apakah proker tersebut akan berjalan dengan lancar atau tidak. 23 Agustus akhirnya kelompok kami *berang-berang bawa tongkat* berangkat ke desa Cilir alias Cihideung Ilir. Mata saya sedikit terbelangak ketika melihat barang bawaan teman-teman lain yang begitu menggunung, ada yang membawa koper yang berukuran besar atau koper untuk haji, 1 sampai 3 tote bag, pokoknya beraneka ragam barang bawaan yang dibawa kayak mau pindah rumah haha. Saya membawa 1 koper, 1 backpack berisikan laptop, dan 1 tote bag, wah lumayan juga ya.

Oh iya ada beberapa proker tetap kelompok kami dalam kurun waktu 2 minggu yaitu mengajar TPQ di 3 tempat dan mengajar di PAUD Darussa'adah. Kebetulan saya mendapat kesempatan mengajar di PAUD Darussa'adah. Jujur sebenarnya agak kurang yakin dengan diri sendiri karena tidak ada bakat mengajar yang mumpuni, apalagi mengajar anak paud, yang basicnya saya sedikit tidak sabaran, tapi bolehlah dicoba. Tibalah hari dimana saya mengajar di PAUD Darussa'adah, awalnya gugup dan pusing karena riuh nan gaduhnya anak-anak paud, tapi akhirnya saya mulai menyatu dengan anak-anak paud. Antusias mereka belajar bisa dibilang bintang sepuluh lah ada yang aktif bertanya, berbicara, menyanyi, mengikuti instruksi yang diberikan oleh gurunya, bahkan bertengkar ala anak-anak seusianya haha.

Di PAUD saya jadi tahu berbagai macam karakter anak-anak ada yang pemalu, percaya diri penuh, bar-bar, dan lainnya. Ternyata setelah dijalani seru juga mengajar anak-anak paud, walaupun capek dan energi terkuras habis setelah pembelajaran selesai. Ada satu lagi kegiatan setelah mengajar, yaitu menyusun RPP untuk pembelajaran minggu selanjutnya. Dalam penyusunan RPP kami berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru PAUD Darussa'adah, dalam diskusi tersebut kami membahas tema yang akan dipelajari untuk seminggu kedepan, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan menuangkan ide-ide yang ada di kepala agar tidak monoton serta anak-anak tertarik dalam pembelajaran berlangsung. Selama kuliah RPP hanyalah berupa teori tanpa praktek, tetapi di PAUD saya mendapat pengalaman baru dan berharga untuk menyusun RPP hingga implementasinya (ternyata sedikit rumit). Terima kasih PAUD Darussa'adah, Ibu kepala sekolah, Ibu guru yang kebersamai, ilmu yang diberikan sangat berguna bagi saya, semoga ilmu yang saya dan teman-

teman berikan kepada anak-anak PAUD bermanfaat, terima kasih telah merangkul serta mempercayai kami dan memberi kesempatan berharga ini.

Kamis 3 Agustus 2023, sebenarnya agak sedikit jengkel, tapi yang berlalu biarlah berlalu. H-1 salah satu proker kelompok kami yaitu pojok baca dan story reading untuk kelas 5 SDN Bojong, tiba-tiba saya ditunjuk oleh PJ proker tersebut untuk story reading, awalnya bukan ditunjuk sih, lebih ke sok ide inisiatif menggantikan orang yang ditunjuk sebelumnya, karena sebelumnya saya ada pengalaman tetapi bukan story reading melainkan riset buku anak haha. Jujur agak dag dig dug ser mengingat akan bahan cerita yang ingin dibawakan belum ada, latihan apalagi, H-1 broo but it's okay, kalo kata mbak Stacey "If We Never Try How Will We Know". Akhirnya saya menerapkan SKS atau Sistem Kebut Semalam, ubek-ubek file cerita anak yang sebelumnya pernah saya riset yang akhirnya ketemu, latihan seadanya, sudahlah pasrah lillahi ta'ala. Pagi hari sebelum acara dimulai, saya berkeliling kelas bertujuan agar melebur dengan anak-anak kelas 5 dan menghilangkan rasa gugup. Pada kesempatan kali ini saya membawakan cerita "Pergilah... Monster Pengganggu!" menceritakan Hana, anak yang memiliki serangan panik kemudian di akhir cerita ada beberapa tips untuk mengatasi serangan panik tersebut. Acara dimulai, rasa panik, nervous, tapi masih bisalah diatasi. Rangkaian demi rangkaian acara, akhirnya giliran saya yang maju untuk mengisi kegiatan story reading. Mengingat pertama kalinya membawakan cerita anak secara langsung, diawali dengan mulut sedikit terbata, tetapi saya berusaha meyakinkan diri haha. Tarikan suara yang pertama agak sedikit terbata, tarikan kedua mulai santai, tarikan ketiga sudah membaur dan rileks bahkan sempat melakukan sedikit improvisasi!. Ternyata bisa, hmm memang selama ini rasa takut selalu menyelimuti dan sering menyebabkan kita susah untuk melangkah ke depan dan mencoba, semangat untuk aku, kamu, kita semua.

Sabtu, 19 Agustus 2023 terdapat satu proker dimana saya dan Cici menjadi penanggung jawab atas proker tersebut, yaitu proker lomba 17 agustusan. Kami berkontribusi sebagai panitia dalam perlombaan 17 Agustus di SDN Bojong serta mengusulkan satu perlombaan yaitu lomba adzan yang diperuntukan untuk kelas 4, 5, 6 dengan perwakilan masing-masing kelas minimal satu orang. Alasan kami mengadakan lomba adzan untuk menanamkan pendidikan agama serta melatih anak-anak agar mampu menjadi seorang muadzin yang terlatih dalam mengumandangkan adzan

sedari dini. Selain alasan di atas ternyata sekolah juga mempunyai alasan tersendiri atas disetujuinya lomba adzan, yaitu untuk seleksi siswa lebih awal dalam mempersiapkan lomba adzan yang diadakan antar kecamatan dalam waktu dekat. Tetapi tidak hanya lomba adzan saja yang menjadi perhatian kami, guru SDN Bojong memberikan kesempatan kepada kelompok kami untuk menjadi juri di lomba yang sudah ditentukan oleh SDN Bojong, diantaranya lomba menghafal pancasila, menghafal teks proklamasi, dan membaca teks UUD 1945. Aspek penilaiannya meliputi tanda baca, konotasi, dan penghayatannya. Jujur sebetulnya saya dan Cici kaget tiba-tiba dimintai untuk menjadi panitia ataupun juri untuk perlombaan di SDN Bojong, tapi kelompok kami menyanggupi permintaan pihak SDN Bojong. Di hari perlombaan saya dan Cici mobilisasi perlombaan serta lainnya agar berjalan dengan baik, dan alhamdulillah acara 17 agustus kami di SDN Bojong berjalan dengan lancar. Terima kasih SDN Bojong telah mempercayai kami, dan untuk teman-teman tenify yang sudah berkontribusi.

Mungkin saya sudah sepenggal kisah semasa KKN kemarin, berkesan, banyak ilmu yang didapati, dan kekeluargaan. Ternyata yang saya takuti dan overthinking contohnya seperti satu rumah dengan orang baru, mencoba hal baru atau eksperien baru sejauh ini berjalan dengan baik. Memang overthinking wajar bagi setiap manusia, tapi jangan terlarut-larut, jadi cara mengatasinya adalah jangan takut mencoba hal baru yang belum kita coba, coba aja dulu hal yang belum kita lakukan, jika takut mencoba hidup kita hanyalah jalan di tempat susah maju, jadi ingat semangat terus banyak cobaan yang belum di cobain!!!. Btw Makasih untuk semua orang yang terlibat dalam KKN kemarin♡

Dunia Masih Mau Berbaik Hati

Oleh: Nihayatus Sabna

KKN merupakan salah satu topik yang menjadi perbincangan bagi sebagian mahasiswa semester akhir, yakni semester 6 menuju semester 7 selain masalah skripsi yang tentu menjadi momok menyeramkan bagi mereka. Awal semester 6 sudah mulai terpikirkan tentang KKN ini karena biasanya KKN dilaksanakan pada liburan semester 6. Saya merupakan salah

satu mahasiswa yang khawatir akan berbagai hal terkait KKN ini, tentang bagaimana saya bisa menjalankan KKN dengan baik bersama orang-orang yang bahkan saya tidak mengenalnya, tentang bagaimana saya bisa berbaur dengan mereka, hidup dengan baik selama satu bulan bersama orang asing. Manusia yang susah berinteraksi dengan orang baik pasti akan memikirkan hal ini dan menganggapnya sebagai beban pikiran seperti saya. Jadi, apakah saya bisa melewati KKN ini dengan baik? Atau justru saya malah diam tak mampu bergaul dengan yang lain? Disini saya akan menceritakan sedikit perjalanan KKN saya.

Awal mendengar kabar bahwa KKN akan dilaksanakan pada liburan semester 6 saya sudah terpikirkan banyak hal. Takut, khawatir, was-was dan perasaan lainnya tercampur menjadi satu. Mendekati Tanggal pemberangkatan, saya berkumpul dengan teman kelompok yang sudah dibagi. Saya berusaha untuk berbaur dengan yang lainnya. Pertama kali melihat teman kelompok, saya sedikit takut tidak bisa dekat dengan mereka, entah dalam pergaulan, obrolan atau yang lainnya. Kami sempat mengobrol dan itu cukup membuka sisi lain saya yang ingin menambah relasi dan teman. Kami menandatangani beberapa kali pertemuan untuk membahas program kerja dan tugasnya. Saya beberapa kali tidak hadir karena memang memiliki jadwal lain yang tidak bisa ditinggalkan. Hal ini juga yang mungkin menjadikan saya kurang akrab dengan mereka diawal. Pada suatu kesempatan, saya ikut melakukan survei wajib yang harus diikuti oleh semua anggota. Disitu saya tidak membawa helm apalagi motor. Akhirnya mereka menyuruh saya ikut salah satu rekan dan menjadi tiga orang dalam satu motor. Saya mulai banyak mengobrol dengan rekan perempuan saya di sepanjang jalan. Setelah hari itu, saya menjadi biasa saja dengan mereka, tidak terlalu dekat.

Libur semester pun tiba. Saya memutuskan untuk pulang ke rumah orang tua terlebih dahulu untuk mengingatkan bahwa saya akan berangkat KKN. Di rumah hanya sebentar kemudian berangkat sekaligus mempersiapkan barang-barang yang harus sudah diantar ke posko. Saya sangat kesal dan kelelahan waktu itu karena diburu waktu. Salah satu teman mengajak saya berangkat bersama diantar orang tuanya. Disitu saya mulai banyak mengobrol dan berpikir bahwa KKN akan mudah dijalani. Minggu pertama mungkin bisa disebut minggu pendekatan. Pasti saya mengobrol banyak hal dengan teman karena kami akan hidup bersama

selama satu bulan. Teman-temanku selalu mengajak mengobrol satu sama lain bukan hanya sapaan saja. Saya merupakan orang yang terkadang harus diajak terlebih dahulu. Saya senang mereka melakukan itu untuk melakukan beberapa hal seperti mengajar, membantu mengisi acara di SD atau sekedar membeli jajan.

Ketika pembagian tugas, saya tidak mendapat tugas mengajar di sekolah (PAUD) padahal saya suka hal itu. Oleh karena itu saya memberanikan diri menyampaikan apa yang mengganjal di dalam hati. Saya kira akan mendapat sebuah penolakan lembut, ternyata di luar dugaan, mereka mempersilahkan saya ikut mengajar. Bahkan respon mereka pun sangat baik. Akhirnya saya pun ikut mengajar di pagi hari di PAUD. Teman-teman mengatakan bahwa jalan menuju sana tidak bagus, ada bagian jalan yang jeblos dan di samping itu ada sungai yang mungkin bisa disebut sungai kecil namun cukup mampu membuat luka bagi siapa yang jatuh terperosok kesana. Saya merasa sangat terpukau melihat semangat belajar anak-anak disana dan ibu mereka yang mengantar. Akses jalan yang kurang baik dan fasilitas yang masih kurang memadai tak menurunkan semangat belajar siswa disana. Para guru yang hebat dan sabar pun tetap menjalankan tugas mereka dengan sangat baik. Banyak hal yang saya dapat dari mengajar di sekolah tersebut.

Tak hanya di sekolah pagi, saya dan teman-teman mengajar di TPQ juga. Kami semua memiliki peran dalam KKN ini tanpa ada yang diabaikan atau dibiarkan diam saja. Di minggu terakhir, kelompok kami bekerja sama dengan salah satu masjid disana mengadakan acara lomba. Para ustad cukup serius dalam melaksanakan lomba ini. Salah satu lomba yang diadakan di masjid yaitu lomba hafalan surat pendek dan teman saya mempercayakan tugas juri pada saya bersama dua ustadz lainnya. Ini merupakan suatu kehormatan bagi saya sehingga saya bisa mendapatkan pengalaman baru lainnya. Saya senang mereka bisa melihat saya dan percaya bahwa saya mampu untuk hal itu. Banyak rasa khawatir, takut dan tidak percaya diri ketika harus duduk bersama ustadz untuk menjadi juri, namun saya berusaha meyakinkan bahwa saya mampu dan semua hal akan terlewati dengan baik. Dan saya pun akhirnya bisa melakukan tugas itu cukup baik dan saya bersyukur karena tidak ada kendala serius yang saya hadapi. Teman-teman pun mendukung saya dan memberi semangat sehingga saya bisa lebih berani. Saya sangat bersyukur mendapat teman-teman yang baik

di KKN, ibadah tidak pernah ditinggal, kerja sama yang baik, saling berbagi dan menolong dan lain sebagainya. Ternyata semua ketakutan itu hanya ada dalam pikiran saya saja. Ketakutan tak mampu bergaul dengan baik pun sirna karena nyatanya saya malah mendapat teman baru. Banyak sekali hal yang saya pelajari dari sini. Salah satu hal yang perlu kita ingat bahwa di sana akan selalu ada jalan untuk kita lewati, sekecil dan setempat apapun itu kita pasti menemukannya dan mampu melewatinya.

Kita Tidak Sendiri

Oleh: Nurul Amalia

Ini merupakan kisah mengenai program kerja yang di PJ kan oleh saya sendiri dan dua teman KKN Tenify lainnya yaitu Manda dan Wildan. Seperti seharusnya setiap program kerja yang akan kita lakukan pada saat KKN pastinya sudah dirancang matang-matang sebelum KKN dimulai, begitupun dengan program-program kerja kelompok 10 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang sudah merancang program kerja dari sebelum dimulainya KKN pada tanggal 25 Juli 2023.

Di mulai pada tanggal 4 Juli KKN Tenify melakukan survei ke desa Cihideung Ilir, dimana setiap orang dibagi-bagi untuk mengunjungi beberapa lokasi seperti masjid, TPQ, SD, dan juga survei posko untuk tempat tinggal kita. Lalu setelah semuanya selesai melakukan survei ke beberapa lokasi tersebut, kami berkumpul untuk melakukan report apa saja yang didapat saat melakukan survei tersebut. Teman-teman KKN Tenify pun memberitahukan hasil surveinya masing-masing. Setelah semuanya selesai memberitahukan reportnya, mutsaqqif selaku ketua divisi acara menanyakan mengenai program kerja yg berhubungan dengan ekonomi dan karena saya merupakan mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis (FEB) saya memberikan saran untuk melakukan sosialisasi door to door tentang digitalisasi UMKM seperti penggunaan QRIS, penjualan dan penjualan secara online pada UMKM di desa Cihideung Ilir. Kemudian saran tersebut pun disetujui oleh Rio selaku ketua KKN kelompok 10 dan anggota lainnya. Lalu, saya pun diamanahi menjadi PJ program kerja tersebut bersama Aya.

Tibalah saatnya kami harus menjalankan kuliah kerja nyata (KKN) yang dimulai pada tanggal 25 Agustus. Saat malam sekitar abis isya biasanya

kami melakukan evaluasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan hari tersebut dan persiapan apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan proker di esok hari. Lalu, pada suatu hari di evaluasi tersebut Rio merasa ragu dengan program kerja digitalisasi UMKM secara door to door yang di PJ-kan oleh saya dan Aya sehingga diputuskan program kerja tersebut untuk dihapuskan.

Dengan dihapuskannya program kerja tersebut, Manda dan Wildan mempunyai inisiasi untuk membuat program kerja mengenai inovasi produk dari UMKM yang sudah ada di Cihideung Ilir. Lalu, kami mengunjungi Bu Iyam selaku perwakilan Ibu-Ibu PKK desa Cihideung Ilir dan beliau menyambut baik, inisiasi program kerja tersebut serta memberikan saran untuk inovasi produk yang terbuat dari lele.

Sehingga berencana untuk membuat produk olahan lele yaitu basreng lele. Segala persiapan sudah kami lakukan mulai dari mengunjungi rumah Bu Budi, selaku perwakilan Ibu-Ibu PKK yang mana rumahnya digunakan sebagai tempat produksi, mencari resep untuk membuat basreng lele, menentukan bahan apa saja yang akan kami gunakan, dan membeli bahan-bahan yang dibutuhkan.

Hingga pada tanggal 5 Agustus kami pun akhirnya melakukan produksi untuk membuat basreng lele tersebut. Dengan dibantu oleh Ibu Budi, Ibu Iyam dan Ibu-Ibu PKK lainnya. Langkah pertama kami mencampurkan bahan-bahan yaitu tepung sagu, tapioka, terigu, baking powder, bawang putih, daun bawang, garam, royco, lada bubuk, margarin, dan MSG diaduk hingga kalis. Kemudian adonan yang sudah kalis tersebut dibentuk bulat-bulat dan direbus dengan air yang mendidih seperti membuat bakso. Lalu, ditunggu sekitar 25 menit hingga bakso tersebut naik keatas yang menandakan sudah matang.

Kemudian setelah matang, bakso kami angkat dan langsung kami potong-potong kecil untuk kemudian digoreng. Namun setelah digoreng, bakso tersebut tidak menjadi keras selayaknya basreng namun teksturnya seperti cireng. Maka, kami pun berfikir untuk mendinginkan bakso tersebut terlebih dahulu didalam freezer selama 1-2 hari.

Sehingga pada tanggal 7 Agustus kami pun kembali mengunjungi rumah Bu Iyam untuk menggoreng bakso yang sudah kami diamkan didalam

freezer selama 2 hari, dan Alhamdulillah karena kami memotongnya tipis-tipis menggunakan alat yang sudah ada di rumah Bu Iyam basrengnya mengeras. Namun, karena bentuk dan rasanya tidak seperti basreng akhirnya kami mengubah namanya menjadi pukle atau kerupuk lele. Selanjutnya proses membumbui dan packing kami lakukan di posko karena sudah terlalu sore.

Tibalah tanggal 12 Agustus, dimana hari tersebut salah satu program besar kelompok kami akan dilaksanakan, yaitu Sosialisasi UMKM dan Eco-enzim dimana kami juga akan mempresentasikan produk inovasi lele yang sudah kami buat. Alhamdulillah acara kami dapat berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kekurangan yang pasti terjadi di setiap acara.

Dengan berakhirnya program tersebut, kami sangat bersyukur dapat dipertemukan oleh Ibu Budi, Ibu Iyam dan Ibu-Ibu PKK lainnya yang dengan senang hati membantu kami untuk menjalankan program kerja, padahal kami tahu beliau juga pasti memiliki kesibukannya sendiri. Serta sebelumnya saya pun merasa pesimis bahwa inovasi produk dari lele tersebut akan gagal, namun akhirnya dengan bantuan dari teman-teman Tenify yaitu Vidia, Ariqah, Syifa, Farah, Cici, Rafly, Rizky, Fakhrian, David dan teman lainnya kami dapat menyelesaikannya.

Planning Pengalaman

Oleh: Rizka Tiara Putri

Ini merupakan kisah mengenai program kerja yang di PJ kan oleh saya, dan Rio. Sebelum nya kegiatan acara besar ini sudah di rencanakan secara detail dan matang sebelum KKN dimulai, begitupula dengan program kerja kelompok KKN 10 Tenify UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang sudah merancang program kerja dari sebelum dimulainya KKN pada tanggal 25 Juli 2023.

Di mulai pada tanggal 4 Juli, KKN Tenify melakukan survei ke desa Cihideung Ilir, dimana setiap orang dibagi-bagi untuk mengunjungi beberapa lokasi seperti masjid, TPQ, SD, dan juga survei posko untuk tempat tinggal kita. Lalu setelah semuanya selesai melakukan survei ke beberapa lokasi tersebut, kami berkumpul untuk melakukan report apa saja

yang didapat saat melakukan survei tersebut. Teman-teman KKN Tenify pun memberitahukan hasil surveinya masing-masing. Setelah semuanya selesai memberitahukan reportnya, Mutsaqqif selaku ketua divisi acara menanyakan mengenai program kerja yg berhubungan dengan Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), saya dan Rio turut menjadi PJ acara Sosialisasi Anti-Bullying dan Pubertas yang targetnya adalah anak SD kelas 6, yang dimana saat umur memasuki 12-13 tahun mereka mengalami fase pubertas.

Tiba saat nya acara yang saya dengan Rio pegang dimulai, sosialisasi ini diselenggarakan di SDN Bojong dan SDN Cihideung Ilir 01. Anak anak antusias untuk turut membantu jalannya acara sosialisasi ini, dan betul saja acara ini digelar dengan sukses. Kami sangat senang karena telah memberikan materi dan menumbuhkan wawasan kepada anak SD, bahwa sangat penting mengetahui fase-fase pubertas serta bahaya nya pembullying di SD.

Pada proker selanjutnya, saya dan Farah memegang tanggung jawab besar atas acara 17 Agustusan yang di selenggarakan di SDN Bojong. Perlombaan yang kami pertanggung jawabkan adalah lomba baca teks proklamasi, UUD 1945, pancasila, dan adzan. Acara tersebut berjalan sesuai *rundown* yang sudah dibuat serta acara tersebut sukses, serta acara ini tidak akan berjalan tanpa bantuan teman teman KKN 10 Tenify yang lainnya.

“Kalau mimpimu belum tercapai, jangan pernah merubah mimpinya, tapi ubahlah strateginya”

(Merry Riana)

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, and Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Johnson. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS, 2001.
- Kesi, Widjajanti. "Model Pemberdaaan Masyarakat," 2011.
- Munawar, Noor. "Pemberdayaan Masyarakat," 2011.
- Rusydan, Fathy. "Modal Sosial, Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2019.

“Berpikirlah sebelum menentukan suatu ketetapan, atur strategi sebelum menyerang, dan musyawarahkan terlebih dahulu sebelum melangkah maju ke depan”

(Imam Syafi'i)

BIOGRAFI SINGKAT

Nurhayati, M.Kom, Ph.D. (DPL)

Lahir di Padang 16 Maret 1969, sebagai anak ke tiga dari empat bersaudara. Beliau mendapat Gelar Sarjana Komputer (S.Kom) dari Jurusan Manajemen Informatika dan Komputer STMIK Gunadarma tahun 1994. Beliau melanjutkan ke Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Komputer (M.Kom) tahun 2003. Dan mendapat gelar Ph.D pada Computer Science and Engineering di Sun Moon University Korea, tahun 2011. Beliau menjadi dosen pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun 1999 – sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Studi (Kaprodi) Teknik Informatika periode tahun 2006-2008 dan periode 2013-2015. Dengan Bidang Keahlian pada Big Data, Wireless sensor network, Data base, Programming, dan Software Engineering. Beliau pernah menjadi Dosen Pembimbing KKN diantaranya pada tahun 2014 di Desa Curug Bitung Kecamatan Nanggung, pada tahun 2016 di Desa Mekar Sari, pada tahun 2017 di Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan, dan sekarang beliau menjadi Dosen Pembimbing KKN di Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea pada tahun 2023. Beliau aktif menulis dan tulisannya dipublish dalam Orchid ID <http://orcid.org/0000-0002-6564-6641> dengan nama *Nurhayati Buslim*, Scopus ID : 55516191400 <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55516191400>, Google Scholar dengan nama *Nurhayati Buslim* <https://scholar.google.co.id/citations?user=hWlz9Z0AAAAJ&hl=id>, dan SINTA ID : 5978786



Riestario Kurnia Thodiansyah (Ketua)



Riestario Kurnia merupakan seorang mahasiswa Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merupakan seorang pembelajar berdedikasi tinggi yang memiliki banyak pengalaman dalam organisasi dan perusahaan terutama di bidang Administrasi, Project Management, Content Writing, Partnership, dan Marketing. Suka berpartisipasi dalam diskusi, acara, dan project yang berhubungan dengan isu internasional, ekonomi, dan lingkungan.

Atika Suri (Sekretaris 1)

Atika Suri itulah namanya, untuk panggilan akrabnya beraneka ragam, ada yang memanggilnya Atika, Tika, atau Tik. Dia merupakan mahasiswi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 05 April 2002, yang merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Dia memiliki pengalaman dalam berorganisasi, namun sekretaris atau kesekretariatan yang selalu berkaitan dengannya. Walaupun begitu, motto hidup yang dia miliki yaitu “Tidak salahnya mencoba walaupun terdengar mustahil”, karena baginya hidup penuh dengan pilihan dan pilihan yang telah dipilih tersebut cobalah selagi itu jalan yang baik, apalagi kalau itu bermanfaat, serta yakinlah bahwa sesungguhnya Allah bersama kita.



Agustina Vidiawati (Sekretaris 2)



Agustina Vidiawati atau yang biasa dipanggil Agus atau Vidia. Agus, agak aneh tapi katanya kalau ada orang yang panggil Agus berasa ikatannya udah dekat banget. Vidia lahir di Lebak, 27 Agustus 2002, dulu pernah protes ke orang tuanya karena nggak dilahirkan di tanggal 17 Agustus aja dengan alasan biar cantik tanggalnya *haha*. Ia sekarang sedang menempuh pendidikan di Prodi Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bukan karena

punya cita-cita kayak Oppenheimer, tapi masuk kimia karena saat SMA nilai paling tingginya itu. Tapi jangan salah, sekarang ia merasa beruntung masuk kimia, karena banyak banget kaitannya antara kehidupan sama ilmu kimia yang sebenarnya bersinggungan dengan keadaan sehari-hari dan biasanya tanpa disadari. Mottonya yaitu "*Jalanin Aja*" karena hidup adalah pilihan, jadi jalanin aja apapun yang sudah menjadi pilihan, kalau capek berhenti dan nanti jalan lagi. Ia suka baca buku khususnya buku motivasi, kayaknya di umur-umur sekarang memang harusnya baca buku motivasi biar tetap selalu punya semangat hidup *haha*.

Cynthia Febri Antika (Bendahara)

Cynthia Febri Antika atau biasa disapa “cici” merupakan perempuan kelahiran Bogor, 06 Februari 2002 yang merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Ia bertempat tinggal di Bogor. Perempuan berdarah sumatera ini menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Pakansari 01 dan melanjutkan pendidikan SMP di MTsN 3 Bogor lalu melanjutkan pendidikan SMA di MAN 1 Bogor dan Saat ini ia menempuh pendidikan di program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pecinta taro ini memiliki hobi jajan tetapi cita-cita nya diet. Sejak SMP ia kerap sekali mengikuti berbagai kegiatan yaitu menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) serta Paduan Suara, lalu saat SMA ia mengikuti ekstrakurikuler Paduan Suara dan menjadi ketua di Paduan Suara MAN 1 Bogor. Saat ini ia anggota Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jabatan ketua divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi laman instagram @Cynthiafa_



Assyifah Alfirdha (Divisi Acara)



Assyifah Alfirdha biasa dipanggil Syifa. Perempuan kelahiran Bengkulu, 17 Agustus 2002. Syifa merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia memulai pendidikan dengan bersekolah SD & SMP di Bengkulu, yang letaknya tidak jauh dari kediamannya. Kemudian memberanikan diri dengan melanjutkan perjuangannya untuk bersekolah di SMA di sekayu, Palembang yang berbeda Provinsi. Lalu, pada saat ini ia melanjutkan studi kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Ia memiliki motto dalam hidupnya “stop dreaming, start doing “ baginya segala sesuatu yang besar itu dimulai dari hal yang kecil oleh karena itu mari bergerak untuk mewujudkannya.

M. Fakhrian Hifni (Divisi Acara)

Muhammad Fakhrian Hifni merupakan mahasiswa UIN jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Dia kelahiran Bekasi, anak pertama dari 3 bersaudara yang memiliki keinginan untuk menjadi orang yang berguna bagi orang sekitar



Muhammad Mutsaqqif (Divisi Acara)



Yang akrab disapa Sakif atau Mutsaqqif, lahir di Banyumas pada tanggal 4 Februari 2000, saat ini tengah menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta, mengambil program studi Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir. Mahasiswa angkatan 2020 ini dikenal sebagai pecinta kopi dan suka berdialektika. Mutsaqqif memulai pendidikan menengahnya di PonPes Madrasah Wathoniyah Islamiyah (P.P. MWI) Kebarongan Kab. Banyumas dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Pesantren Islam Daarussunnah Bekasi, dengan fokus pada tahfiz al-Qur'an, Bahasa Arab, dan Dirasat Islamiyah. Selama kuliah semester 3, ia juga berdedikasi sebagai pengajar di pesantren almaternya di Kebarongan, mengampu pelajaran tahfiz dan tahsin. Mutsaqqif juga memiliki minat mendalam dalam filsafat, logika, dan Islamic Studies, yang mendorongnya untuk aktif berpartisipasi di Forum Mahasiswa Ciputat (FORMACI) selama semester 6 dan menjadi bagian dari Kader Pemikir Islam Indonesia (KPII-2) LSAF Paramadina.

Viola Tasya Amanda (Divisi Acara)

Viola Tasya Amanda, atau yang bisa disapa "Manda", kelahiran Jakarta, 25 Juni 2001 yang merupakan salah satu mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan major Perbandingan Madzhab Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH). Anak ke 1 dari 2 bersaudara. Manda tinggal gak jauh dari UIN sekitar 15 menitan, lumayankan, tidak menguras energi!. Yaitu di Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Manda sendiri adalah salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbandingan Madzhab (HMPS PM) Divisi Sosial dan Lingkungan Priode 2022 - 2023, ia juga pernah menjabat sebagai anggota HMPS pada Priode 2020 - 2021 dengan Divisi Minat dan Bakat. Walaupun ia mengikuti organisasi tetap saja yang di jalanin motto hidupnya, yaitu "enjoy every moment".



Vieri Rivaldi (Divisi Acara)



Namanya adalah Vieri Rivaldi, lahir di Karawang, 05 Juni 2002, ia adalah anak kedua dari empat bersaudara. Veri adalah nama panggilan akrab yang sering dipanggil oleh teman-temannya, ia memulai pendidikan di SDN Pagadungan I Karawang , kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya SMP-SMA nya di Pondok Modern Nurul Haramain NWDI Bogor . Setelah lulus dia melanjutkan pendidikan dengan berkuliah jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain memiliki ketertarikan dalam sastra yang berhubungan dengan bahasa Arab, ia juga memiliki hobi berbisnis dan bercita cita menjadi pengusaha, baginya menjadi seorang pengusaha adalah keharusan karena orang muslim harus menjadi orang yang mampu dan kaya agar bisa menolong orang lain yang membutuhkan dengan demikian kita pun bisa mengamalkan hadist nabi Muhammad SAW “ Sebaik - baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya “.

Anas Muttaqin (Divisi Humas)

Anas Muttaqin adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kemampuan public speaking yang bagus, juga berkomunikasi yang cukup lancar dan yang terakhir ia juga adalah orang yang humble bisa bergaul dengan siapaun. Anas Muttaqin pada KKN kali ini menjabat menjadi Humas.



Ariqah Alifia (Divisi Humas)



Ariqah Alifia nama lengkapnya, namun kata pertama “Ariqah” lebih banyak dipilih teman-teman yang akrab menyapanya. Lahir di Jakarta, 23 Mei 2001. Saat ini, Ia menempuh pendidikan S-1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Jakarta. Singkat cerita, selepas belajar di Pondok Pesantren La Tansa, Program Studi tersebut mantap Ia pilih untuk menekuni *passion*-nya dalam dunia *public speaking*. Kerap kali diamanahkan menjadi MC dalam berbagai kegiatan, salah satunya pada acara Khusyu’ Negeriku di Gedung

Kesenian Jakarta dan perwakilan sekolah sebagai finalis dalam lomba pidato juga puisi. Jadi tak heran, jika selama KKN, Ia kerap dijadikan MC dalam beberapa program kerja. Bagi Ariqah, belajar bukan melulu di dalam kelas. Di perkuliahan pun, Ia aktif dalam Lembaga Penyiaran Kampus DNK TV UIN Jakarta selama tiga tahun (2020-2023), HMPS Komunikasi dan Penyiaran Islam (2021-2023) dan HMI Komfakda. Kini, Ia menjalani *freelance* sebagai MC dan Pengisi Suara (VO). Bekal pengalaman sebelumnya tidaklah membuatnya mudah puas. Ia gemar mempelajari hal baru yang dapat memberikan warna dan memudahkan jalannya untuk menggapai impian. Ia yakin, bahwa “*there’s a will, there is a way*”, dimana ada kemauan, di situ ada jalan. *So, do our best!*

Rafi Zein Ahmed (Divisi Humas)

Rafi Zein Ahmed, yang akrab disapa Zein atau Rafi, lahir di Cimanggis pada tanggal 23 April 2001, saat ini tengah menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Mahasiswa angkatan 2019 ini dikenal sebagai pecinta kopi dan suka berdialektika. Zein memulai pendidikan menengahnya di PonPes Darul Rahman 3 Sawangan Depok dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Nasy`atul Khair Cimanggis Depok. Selama kuliah semester 3, ia juga berdedikasi sdalam mengajar Les Private di perumahan Villa Pamulang, mengampu pelajaran B.Ingggris,B. Arab dan Bidang Keagamaan studi kelas 1-6 SD. Zein juga memiliki minat mendalam dalam Nahwu, Shorof, logika, dan Islamic Studies.



Wildan Lailatus Sa'adah (Divisi Humas)

Wildan Lailatus Sa'adah atau bisa disapa "Wildan" tak heran jika orang yang pertama kali mendengar pasti dikira nama wildan itu laki-laki lalu kemudian melihat secara langsung ternyata wildan versi perempuan. Wildan kelahiran Bogor 15 Desember 2001 yang merupakan salah satu mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan major Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Anak ke 1 dari 3 bersaudara. Wildan tinggal di kosant dekat dengan kampus 1 sehingga jika ingin ke kampus 2 membutuhkan waktu 10 menit dengan jalan kaki. Wildan sendiri adalah pernah menjadi salah satu anggota Koperasi 2020-2023. Sekarang wildan masih menjabat

menjadi anggota di DEMA FEB divisi Menteri Sosial dan Agama periode 2022-2023. Selain dikegiatan organisasi wildan mengikuti part time barista disalah satu cafe terdekat di kampus 1. Walaupun waktu yang begitu padat



namun ia tetap menjalankan motto hidupnya “teruslah melangkah di jalan yang benar”

Fatimah Zahra (Divisi PDD)

Fatimah zahrah, atau biasa dipanggil Fatimah merupakan mahasiswa yang saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Al-quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin (FU) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 2 Juli 2001 yang merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Ia bertempat tinggal di daerah Jatiasih, Bekasi Selatan. Dengan memiliki hobi dengerin lagu galau padahal ngga galau.



Aurelia Anggita (Divisi PDD)

Perkenalkan, dia bernama Aurelia Anggita biasa dikenal sebagai Aurel, dia merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 28 Januari 2002 yang merupakan anak ke-2 dari 7 bersaudara. Ia tinggal di Pamulang, tidak begitu jauh dengan kampus hanya butuh waktu sekitar kurang lebih 30 menit dari rumahnya. Ia anaknya sedikit terbilang introvert, jati dirinya akan muncul ketika sudah merasa dekat dan akrab dengan orang lain.



Muhammad Rafli Putra Hananto (Divisi Perlap)

Muhammad Rafli Putra Hananto atau biasa dipanggil Rafli dan Fli. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di program studi Hukum Pidana Islam (HPI), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rafli merupakan anak pertama dari 2 bersaudara ia lahir di Depok, hari Senin tanggal 21 April 2003, ia memiliki keinginan menjadi seorang hakim agar dapat menegakkan keadilan di pengadilan, advokat, notaris, ahli hukum dan ia memiliki hobi bernyanyi dan bermain badminton. Walaupun sangat berlawanan dengan postur tubuhnya ia juga sangat suka bermain sepak bola. Dan sekarang ia sedang berjuang untuk menyelesaikan studinya untuk mendapatkan gelar S.H nya.



M. Rizky (Divisi Perlap)



M. Rizky lahir di Depok pada tanggal 21 Mei 2002, sebagai sosok yang penuh potensi dan semangat dalam menggapai kesuksesan. Rizky memiliki tekad yang kuat untuk berprestasi dan mencapai tujuannya.

Kehidupan keluarga Rizky memiliki akar yang beragam. Ayahnya berasal dari Medan, Sumatera Utara, sementara ibunya berasal dari Bukittinggi, Sumatera Barat. Masa kanak-kanaknya hingga usia 14 tahun dihabiskan di Sungailiat, provinsi Bangka Belitung, yang membentuk fondasi kepribadian dan nilai-nilai yang dipegangnya hingga sekarang. Pendidikan menjadi fokus utama dalam perjalanan hidup Rizky. Ia menempuh pendidikan menengahnya di SMAN 28 Kab. Tangerang, menunjukkan dedikasi dalam meraih ilmu pengetahuan. Kemudian, langkahnya dilanjutkan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana ia memasuki jurusan Ekonomi Pembangunan. Saat ini, ia sudah memasuki semester 7, menandakan ketekunan dan semangatnya dalam mengejar gelar akademik.

Di samping pendidikan, Rizky memiliki minat dan hobi yang beragam. Renang dan Bola Basket adalah dua olahraga yang mendapat tempat khusus di hatinya, menggambarkan semangat kompetitif dan kecintaannya terhadap aktivitas fisik. Selain itu, Rizky juga memiliki ketertarikan pada dunia Anime, menunjukkan sisi kreatif dan imajinatif dalam dirinya. Satu hal yang patut diacungi jempol dari Rizky adalah tekadnya untuk mencapai kesuksesan. Ia memiliki ambisi besar untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya dan menjadikan orang tuanya bangga. Keinginan kuat untuk membahagiakan orang tua adalah pendorong utamanya, yang mendorongnya untuk terus berusaha dan memberikan yang terbaik dalam segala hal yang ia lakukan.

David Yusuf Saputra (Divisi 3K)

Namanya David Yusuf Saputra, namun teman-temannya sering memanggilnya David & Ucup. Berdomisili di Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan lahir pada tanggal 1 Januari 2002. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Saat ini ia masih kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi (FST) jurusan Teknik Informatika. Ia memiliki hobi berolahraga dan memasak. Dengan hobinya tersebut, ia bercita-cita berbisnis di bidang kuliner. Banyak teman-teman yang juga mengakui bahwa makanannya enak. Harapannya dalam hidup ini adalah menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lain dan selalu mendapat keberkahan dan kebahagiaan.



Farah Ananda Hartoko (Divisi 3K)

Farah Ananda Hartoko nama lengkapnya, panggil saja "mawar", maksudnya Farah atau Nanda, tapi teman-teman biasa memanggil Farah. Lahir di Jakarta, 06 Mei 2002. Saat ini, Ia menempuh pendidikan S1 Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Jakarta, padahal dulunya bersekolah di SMK jurusan perbankan Syariah, mungkin bisa dibilang tersesat tapi di jalan yang benar. Singkat cerita, ia mulai berdamai dengan dirinya sendiri dan berusaha untuk tidak menyesali jurusan yang ia pilih, karena semua itu pasti ada hikmah dan tujuan dari-Nya. Bagi Farah, belajar bukan melulu

di dalam kelas, di luar kelas ia kerap kali mengikuti *course*, *volunteering*, komunitas untuk menambah pengetahuan, relasi, pengalaman, dan mengembangkan skillnya. Kini, Ia mengikuti beberapa komunitas yang fokus pada pendidikan anak usia 5 - 15 tahun. Ia gemar mempelajari hal baru, tantangan yang dapat memberikan warna untuk hidupnya agar tidak flat dan tidak jalan ditempat, jadi ayo semangat terus banyak coban yang harus dicobain!!!



Nihayatus Sabna (Divisi 3K)

Nihayatus Sabna, nama resmi yang diberikan oleh bapaknya ketika dia sudah bisa berjalan, bukan sejak lahir, merupakan salah satu mahasiswa dari Fakultas Dirasat Islamiyah/FDI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sabna atau yang akrab disapa Aya dilahirkan dan dibesarkan di Brebes, Jawa Tengah yang kemudian merantau ke Jakarta demi melanjutkan pendidikan yang diidamkan (katanya dulu). Ada beberapa hobi yang disukai, diantaranya; menyanyi (setiap saat sampai orang di sekitarnya merasa bosan), memasak juga kegiatan yg dia sukai dari kecil, dan mungkin yang terakhir adalah membaca, bukan bacaan berat, tapi novel-novel yang menurutnya nyaman dibaca yang terkadang mengharuskannya membuka kamus bahasa inggris dan KBBI atau membuka artikel di google, cukup menarik memang. Jadi, tidak ada salahnya melakukannya. Dia cukup mampu berbahasa Arab dan Inggris karena di Aliyah dia aktif berbahasa (semoga bisa kerja di kedutaan besar walau sedikit mustahil). Dia juga cukup mampu membaca kitab gundul atau kitab kuning tak berharokat (semoga dia bisa masuk KEMENAG) mari kita doakan saja yang terbaik untuknya



Nurul Amalia (Divisi 3K)



Namanya Nurul Amalia, biasa dipanggil Nurul yapppp betul nama yang sangat pasaran hingga dari TK, SD, SMP, SMA hingga Kuliah pasti ada temen kelas atau sejurusan yang namanya Nurul juga. Waktu SD bahkan karena ada 2 Nurul dalam satu kelas ia dipanggil Nurul kecil dan Nurul lainnya Nurul gede. Nurul merupakan mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan perempuan kelahiran Bekasi, 23 Maret 2002 yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dan bertempat tinggal di daerah Bekasi Utara.

Rizka Tiara Putri (Divisi 3K)

Rizka Tiara Putri, bisa dipanggil Tiara tapi khusus beberapa teman terdekat saja yang memanggilnya Nci. Kenapa? Karena dia cina hehehehe. Dia merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan dia tinggal di Bekasi Timur. Tanggal lahirnya adalah 27 Maret 2002 yang merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara, iyaa dia bontot.



“Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta”

(Albert Einstein)

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UNS SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
R. A. S. Soediro, Ph.D., Capten Teratai, Wakil Pengajar Utama, Banten 1912
Telp. 08573803134 Email: kkn@unsyrahj.com

Nomor : 01/KKN/10/UN/VII/2023 Cipta, 20 Juli 2023
Lampiran :
Hal : Perencanaan Pengisian AI-Qar'an

Kepada Yth,
Pencapaian Bina Qalbiah Salim
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selama seputera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sekera dalam menjalankan tugas sehari-hari Amin. Dalam rangka dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 10 UN Jakarta 2023" yang ke 100 Allah berikan berkah dan dilakukannya pada:

Tanggal : 27 Juli - 28 Agustus 2023
Tempat : Desa Cikidang Ilir, Kec. Ciampas, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16230

Dengan surat ini, kami memohon kepada Perantara Bina Qalbiah Salim untuk memohonkan kami dalam penyiapan bantuan berupa AI-Qar'an, selaras dengan program kerja kami yaitu penyediaan bahan bacaan dan seminar untuk yelam yang akan kami selenggarakan di Desa Cikidang Ilir.

Ditunjuk surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 121211000012 NIM. 1212020000118

Menghatur
Desa Perantara

 NIM. 1902101000012
 NIP. 1902101000012

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UNS SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
R. A. S. Soediro, Ph.D., Capten Teratai, Wakil Pengajar Utama, Banten 1912
Telp. 08573803134 Email: kkn@unsyrahj.com

Nomor : 01/KKN/10/UN/VII/2023 Cipta, 22 Juli 2023
Lampiran :
Hal : Pelaksanaan KKN

Kepada Yth,
Kepala Desa Cikidang Ilir
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Selama seputera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sekera dalam menjalankan tugas sehari-hari Amin. Dalam rangka dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 10 UN Jakarta 2023" yang ke 100 Allah berikan berkah dan dilakukannya pada:


Tanggal : 27 Juli - 28 Agustus 2023
Tempat : Desa Cikidang Ilir, Kec. Ciampas, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16230

Dengan surat ini, kami ingin memberitahukan pelaksanaan KKN di desa Cikidang Ilir dan mohon bantuan serta dukungan dan kelengkapan pelaksanaan kegiatan kami.

Ditunjuk surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 121211000012 NIM. 1212020000118

Menghatur
Desa Perantara

 NIM. 1902101000012
 NIP. 1902101000012

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UNS SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
R. A. S. Soediro, Ph.D., Capten Teratai, Wakil Pengajar Utama, Banten 1912
Telp. 08573803134 Email: kkn@unsyrahj.com

Nomor : 01/KKN/10/UN/VII/2023 Bogor, 08 Agustus 2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth,
Kepala Desa Cikidang Ilir
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selama seputera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sekera dalam menjalankan tugas sehari-hari Amin. Selaras dengan dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 10 UN Jakarta 2023" yang ke 100 Allah berikan berkah dan dilakukannya pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023
Pukul : 08.30 - Selesai

Tempat : Aula Desa Cikidang Ilir

Dengan ini, kami selaku mahasiswa KKN kelompok 10 bermaksud mengundang Bapak dalam acara Sosialisasi UMKM, Eco Enzyme, dan Bazar Baju Gratis.

Ditunjuk pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 121211000012 NIM. 1212020000118

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UNS SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
R. A. S. Soediro, Ph.D., Capten Teratai, Wakil Pengajar Utama, Banten 1912
Telp. 08573803134 Email: kkn@unsyrahj.com

Nomor : 01/KKN/10/UN/VII/2023 Bogor, 08 Agustus 2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth,
Bn PKK
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selama seputera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sekera dalam menjalankan tugas sehari-hari Amin. Selaras dengan dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 10 UN Jakarta 2023" yang ke 100 Allah berikan berkah dan dilakukannya pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023
Pukul : 08.30 - Selesai

Tempat : Aula Desa Cikidang Ilir

Dengan ini, kami selaku mahasiswa KKN kelompok 10 bermaksud mengundang Bn Sosialisasi dalam acara Sosialisasi UMKM, Eco Enzyme, dan Bazar Baju Gratis.

Ditunjuk pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 121211000012 NIM. 1212020000118

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
J. B. H. Randa No. 93, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp. 08178051184 Email: akademi.tenify@gmail.com

Nomor : 06/KKN 10/UN/VII/2023 Bogor, 08 Agustus 2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth,
IPB
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari Aminin. Sebagaimana telah dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 10 UN Jakarta 2023" yang ke-10 sebagai kegiatan terintegrasi dalam pelaksanaan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023
Waktu : 08.30 - Selesai
Tempat : Aula Desa Cikidang Bir

Dengan ini, kami selaku mahasiswa KKN kelompok 10 bermaksud mengundang 3 saudara/1 sebagai perwakilan dalam acara **Sosialisai UMMK, Etno Etnosy, dan Bazar Baju Gratis**.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 1120118000012 NIM. 1120218000018

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
J. B. H. Randa No. 93, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp. 08178051184 Email: akademi.tenify@gmail.com

Nomor : 07/KKN 010/UN/VII/2023 Bogor, 21 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Kepala Desa Cikidang Bir
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari Aminin. Sebagaimana telah dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 010 UN Jakarta 2023" pada tanggal 21 Juli 2023 sampai 21 Agustus 2023. Dengan surat ini kami menaruh kepada Bapak untuk hadir dalam acara penutupan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2023
Waktu : 10:00 - Selesai
Tempat : Aula Desa Cikidang Bir

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 112018000012 NIM. 1120218000018

Mengetahui
Dosen Pembimbing

 NIP. 1960814199002002

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
J. B. H. Randa No. 93, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp. 08178051184 Email: akademi.tenify@gmail.com

Nomor : 08/KKN 010/UN/VII/2023 Bogor, 21 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Pengajar Mapia Batandaman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari Aminin. Sebagaimana telah dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 010 UN Jakarta 2023" pada tanggal 21 Juli 2023 sampai 21 Agustus 2023. Dengan surat ini kami menaruh kepada Bapak untuk hadir dalam acara penutupan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2023
Waktu : 10:00 - Selesai
Tempat : Aula Desa Cikidang Bir

Dengan ini, kami selaku mahasiswa KKN kelompok 10 bermaksud mengundang 1 orang sebagai perwakilan dalam acara **Penutupan KKN**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 1120118000012 NIM. 1120218000018

Mengetahui
Dosen Pembimbing

 NIP. 1960814199002002

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 010 TENIFY
UN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
J. B. H. Randa No. 93, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp. 08178051184 Email: akademi.tenify@gmail.com

Nomor : 09/KKN 010/UN/VII/2023 Bogor, 21 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Ibu PKK
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Salam sejahtera kami sampaikan, teriring do'a semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari Aminin. Sebagaimana telah dilaksanakannya "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tenify Kelompok 010 UN Jakarta 2023" pada tanggal 21 Juli 2023 sampai 21 Agustus 2023. Dengan surat ini kami menaruh kepada Bapak untuk hadir dalam acara penutupan pada:


Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2023
Waktu : 10:00 - Selesai
Tempat : Aula Desa Cikidang Bir

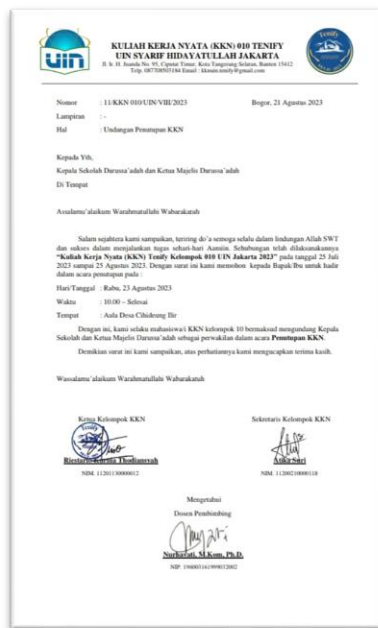
Dengan ini, kami selaku mahasiswa KKN kelompok 10 bermaksud mengundang 1 orang sebagai perwakilan dalam acara **Penutupan KKN**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN Sekretaris Kelompok KKN


 NIM. 1120118000012 NIM. 1120218000018

Mengetahui
Dosen Pembimbing

 NIP. 1960814199002002



Program Kerja

A. Bidang Keagamaan



Santunan Anak Yatim Piatu



Pengajaran TPA



Diskusi Remaja Islam



Jumat Berkah



Kajian Anak



Bazar Baju Gratis



Pengajian Tafsir Al-Qur'an

B. Bidang Pendidikan



Kerajinan Tangan



Sosialisasi Digital



Sosialisasi Taman Baca



Sosialisasi Taman Baca



Perayaan HUT RI ke-78



Sosialisasi Pubertas dan Anti Bullying

C. Bidang Lingkungan, Sosial, dan Kemasyarakatan



Pembuatan Tempat Wudhu



Pembuatan Tempat Wudhu



Perlombaan E-Sports



Sosialisasi Eco Enzyme dan UMKM

Non Program Kerja



Pembukaan KKN



Diskusi dengan DPL



Diskusi dengan Ibu PKK



Mengajar PAUD



Persiapan Bazar Baju Gratis



Penutupan TPA



Makan Bersama Majelis
Darussa'adah



Perpisahan PAUD



Penyerahan Plakat Kepada Kepala
Desa Cihideung Ilir



Penutupan KKN

Ibu Siti Fatimah (Kader PKK Desa Cihideung Ilir)

“Terima banyak kepada mahasiswa KKN Kelompok 10 yang sudah memberikan ilmunya kepada warga Desa Cihideung Ilir. Ibu-ibu PKK merasa senang sekali dengan adanya mahasiswa yang berkunjung ke Desa Cihideung Ilir, karena bisa menambah ilmu untuk kami. Semoga tidak melupakan Desa Cihideung dan kalian sukses selalu”.

Ibu Siti Faridah (Guru PAUD Darussa'adah)

“Saya merasa senang dan terbantu sekali, karena ada ilmu dan wawasan baru yang didapatkan. Untuk KKN Kelompok 10 semoga sukses dan sehat selalu, semoga ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat”.

Ibu liq (Kader PPK Desa Cihideung Ilir)

“Semua kegiatannya alhamdulillah bagus, kreatif, dan banyak kegiatannya, terutama untuk anak-anak SD. Bagus sekali, karena kalian bisa berbagi ilmu kepada anak-anak SD dan ibu-ibu. Semoga KKN Kelompok 10 sukses dan tidak melupakan Cihideung Ilir, pokoknya doa terbaik untuk generasi penerus bangsa”.

Siti Ani (Guru PAUD Darussa'adah)

“Saya sangat senang bertemu dengan kakak-kakak mahasiswa, karena kalian sangat ramah, seru, banyak pelajaran dan ilmu baru yang kami dapat. Semoga KKN Kelompok 10 bisa lebih jaya, lebih sukses, dan mudah-mudahan ilmunya bisa bermanfaat, khususnya bagi masyarakat”.